

Appendix 1. Expert Judge Response Sheets (Questionnaire)

Expert Judge Response Sheet (Interview)

Expert Judge I: Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Amotivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Extrinsically Motivated Students

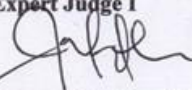
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05		✓	It is not a reason question
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Intrinsically Motivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08		✓	It is not a reason question
09	✓		
10	✓		

Singaraja, 15/11 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge Response Sheet (Interview)

Expert Judge II: Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Amotivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Extrinsically Motivated Students

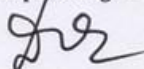
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03		✓	Sesuaikan dg kuesioner
04	✓		
05		✓	Hapus skala 1-10
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Intrinsically Motivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		
10	✓		

Singaraja, 13/11 2019

Expert Judge II



Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Gregory Table

Amotivated Students			
	JUDGE I		
		Irrelevant	Relevant
JUDGE II	Irrelevant	A= 0 items	B= 0 items
	Relevant	C= 0 items	D= 9 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$ CV = 1			
Extrinsically Students			
	JUDGE I		
		Irrelevant	Relevant
JUDGE II	Irrelevant	A= 1 items	B= 1 items
	Relevant	C= 0 items	D= 7 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$ CV = 0,78			
Intrinsically Students			
	JUDGE I		
		Irrelevant	Relevant
JUDGE II	Irrelevant	A= 0 items	B= 0 items
	Relevant	C= 1 items	D= 9 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$ CV = 0,9			

Singaraja, 19 November 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge II



Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Appendix 2. Questionnaire

QUESTIONNAIRE MOTIVATION IN LEARNING PEDAGOGICAL COURSES						
No.	Questions	STS	TS	R	S	SS
01	<i>Saya tidak memiliki dorongan untuk belajar mata kuliah pedagogis.</i>					
02	<i>Saya tidak berniat untuk belajar mata kuliah pedagogis di luar jam perkuliahannya (sebelum atau sesudah kelas pedagogis berlangsung).</i>					
03	<i>Saya merasa eksistensi saya di kelas pedagogis dianggap tidak terlalu penting oleh teman-teman saya.</i>					
04	<i>Jika kegiatan atau aktivitas yang termuat dalam mata kuliah pedagogis tidak dinilai atau tidak berpengaruh pada skor akhir saya, saya cenderung enggan untuk melakukan dan mengikutinya.</i>					
05	<i>Saya mengikuti kelas pedagogis untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari dosen pengampu mata kuliah pedagogis.</i>					
06	<i>Saya tidak memperdulikan hal-hal yang terjadi selama kelas pedagogis, yang terpenting adalah saya cukup datang.</i>					
07	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis karena sudah terlanjur masuk jurusan pendidikan.</i>					
08	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis karena tuntutan orang tua yang mengharapkan saya menjadi guru.</i>					
09	<i>Saya tidak berharap untuk mampu memahami dan mengaplikasikan materi-materi yang termuat dalam mata kuliah pedagogis.</i>					
10	<i>Saya merasa belajar mata kuliah pedagogis memiliki dampak yang sangat positif bagi hidup saya.</i>					
11	<i>Saya merasa senang ketika belajar mata kuliah pedagogis.</i>					
12	<i>Saya tidak pernah mengeluh dan merasa terpaksa ketika melakukan hal-hal yang berkaitan dengan mata kuliah pedagogis.</i>					
13	<i>Saya tetap belajar mata kuliah pedagogis meskipun saya merasa hal tersebut tidak menyenangkan.</i>					
14	<i>Saya tetap mengikuti kelas pedagogis meskipun bagi saya hal tersebut tidaklah penting.</i>					
15	<i>Bukanlah sebuah masalah apabila teman-teman merasa geram ketika saya tidak banyak</i>					

	<i>berkontribusi saat bekerja kelompok maupun berdiskusi dalam mata kuliah pedagogis.</i>					
16	<i>Meskipun dosen mengajar dengan sangat baik, saya tetap tidak merasa senang berada di kelas pedagogis.</i>					
17	<i>Saya menyadari pentingnya mata kuliah pedagogis untuk hidup saya meskipun saya tidak tertarik untuk mempelajarinya.</i>					
18	<i>Saya memaksakan diri untuk mengikuti kelas pedagogis karena menguasai pedagogi merupakan salah satu hal yang harus dikuasai untuk menjadi seorang guru.</i>					
19	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis guna meningkatkan kualitas saya ketika kelak sudah menjadi seorang guru.</i>					
20	<i>Saya menetapkan tujuan-tujuan yang harus saya raih dalam kelas pedagogis.</i>					
21	<i>Saya merasa tertarik untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan mata kuliah pedagogis.</i>					
22	<i>Saya mampu mengontrol perilaku-perilaku saya agar hal-hal yang ingin saya capai dalam mengikuti kelas pedagogis dapat terwujud.</i>					
23	<i>Secara mandiri, saya berinisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan selain sumber belajar yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah pedagogis.</i>					
24	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis dengan durasi yang lebih lama di luar jam perkuliahannya (sebelum atau sesudah kelas pedagogis berlangsung).</i>					
25	<i>Saya enggan membawa sarana dan prasarana (seperti buku, handout, dan kamus) untuk menunjang proses belajar saya pada mata kuliah pedagogis.</i>					
26	<i>Saya tidak menghiraukan saran dan masukan dari teman-teman maupun dosen sebab bagi saya keberadaan saya di kelas pedagogis tidaklah terlalu berpengaruh.</i>					
27	<i>Saya melakukan perencanaan yang matang untuk menghindari hal-hal yang tidak saya inginkan dalam belajar mata kuliah pedagogis.</i>					
28	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis agar bisa mengikuti program-program kependidikan di luar negeri.</i>					
29	<i>Saya merasa belajar mata kuliah pedagogis tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.</i>					

30	<i>Saya tidak pernah berekspektasi untuk mendapatkan nilai yang bagus di mata kuliah pedagogis.</i>					
31	<i>Saya merasa harus selalu hadir dan terlibat dalam kelas pedagogis.</i>					
32	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis agar terlihat pintar sehingga orang-orang merasa terkesan kepada saya.</i>					
33	<i>Saya malas mengerjakan tugas-tugas mata kuliah pedagogis.</i>					
34	<i>Saya cenderung tidak mengikuti aturan-aturan yang tertuang dalam kontrak kuliah yang diberikan oleh dosen di mata kuliah pedagogis.</i>					
35	<i>Saya mampu membuat keputusan-keputusan untuk mencapai tujuan saya belajar mata kuliah pedagogis.</i>					
36	<i>Saya belajar mata kuliah pedagogis untuk menghindari perasaan malu apabila tidak lulus atau harus mengulang lagi tahun depan.</i>					



Appendix 3. Questionnaire Result

QUESTIONNAIRE DATA

Subject	SCORE Amotivated	SCORE Extrinsically Motivated	SCORE Intrinsically Motivated	MAX	Motivation Type
Subject 1	37	37	36	37	Undefined
Subject 2	37	38	38	38	Undefined
Subject 3	12	30	56	56	Intrinsically Motivated
Subject 4	38	36	32	38	Amotivated
Subject 5	24	35	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 6	25	31	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 7	16	36	58	58	Intrinsically Motivated
Subject 8	28	32	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 9	23	30	37	37	Intrinsically Motivated
Subject 10	23	27	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 11	29	38	35	38	Extrinsically Motivated
Subject 12	26	36	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 13	26	29	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 14	24	29	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 15	35	42	47	47	Intrinsically Motivated

Subject 16	33	39	39	39	Undefined
Subject 17	34	34	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 18	16	25	54	54	Intrinsically Motivated
Subject 19	20	34	53	53	Intrinsically Motivated
Subject 20	24	31	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 21	18	22	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 22	30	46	45	46	Extrinsically Motivated
Subject 23	22	26	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 24	25	26	34	34	Intrinsically Motivated
Subject 25	32	37	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 26	36	37	35	37	Extrinsically Motivated
Subject 27	16	29	59	59	Intrinsically Motivated
Subject 28	21	20	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 29	28	36	41	41	Intrinsically Motivated
Subject 30	48	41	46	48	Amotivated
Subject 31	25	34	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 32	30	34	31	34	Extrinsically Motivated

Subject 33	17	20	59	59	Intrinsically Motivated
Subject 34	23	31	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 35	25	31	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 36	35	41	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 37	39	44	29	44	Extrinsically Motivated
Subject 38	48	50	35	50	Extrinsically Motivated
Subject 39	36	36	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 40	14	20	56	56	Intrinsically Motivated
Subject 41	26	31	34	34	Intrinsically Motivated
Subject 42	21	23	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 43	28	34	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 44	23	34	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 45	27	34	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 46	20	25	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 47	24	37	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 48	30	36	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 49	17	34	51	51	Intrinsically Motivated

Subject 50	29	30	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 51	25	33	41	41	Intrinsically Motivated
Subject 52	23	28	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 53	26	41	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 54	23	29	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 55	20	22	59	59	Intrinsically Motivated
Subject 56	38	39	32	39	Extrinsically Motivated
Subject 57	24	27	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 58	28	36	35	36	Extrinsically Motivated
Subject 59	32	34	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 60	23	35	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 61	27	47	40	47	Extrinsically Motivated
Subject 62	33	35	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 63	43	37	43	43	Undefined
Subject 64	30	38	37	38	Extrinsically Motivated
Subject 65	20	24	37	37	Intrinsically Motivated
Subject 66	24	30	35	35	Intrinsically Motivated

Subject 67	35	41	35	41	Extrinsically Motivated
Subject 68	30	36	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 69	24	26	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 70	24	28	36	36	Intrinsically Motivated
Subject 71	32	35	36	36	Intrinsically Motivated
Subject 72	18	28	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 73	27	42	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 74	36	41	35	41	Extrinsically Motivated
Subject 75	31	28	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 76	22	28	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 77	26	16	56	56	Intrinsically Motivated
Subject 78	33	35	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 79	15	34	57	57	Intrinsically Motivated
Subject 80	20	31	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 81	27	34	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 82	31	37	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 83	31	35	40	40	Intrinsically Motivated

Subject 84	26	35	40	40	Intrinsically Motivated
Subject 85	31	34	30	34	Extrinsically Motivated
Subject 86	21	27	37	37	Intrinsically Motivated
Subject 87	21	32	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 88	20	31	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 89	36	36	36	36	Undefined
Subject 90	41	41	59	59	Intrinsically Motivated
Subject 91	36	38	37	38	Extrinsically Motivated
Subject 92	25	32	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 93	34	42	42	42	Undefined
Subject 94	27	32	37	37	Intrinsically Motivated
Subject 95	19	36	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 96	39	38	37	39	Amotivated
Subject 97	19	39	58	58	Intrinsically Motivated
Subject 98	24	29	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 99	19	37	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 100	31	32	41	41	Intrinsically Motivated

Subject 101	36	37	36	37	Extrinsically Motivated
Subject 102	37	42	32	42	Extrinsically Motivated
Subject 103	40	27	38	40	Amotivated
Subject 104	17	43	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 105	29	42	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 106	19	24	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 107	24	38	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 108	38	37	31	38	Amotivated
Subject 109	29	39	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 110	31	38	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 111	30	33	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 112	32	37	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 113	24	41	39	41	Extrinsically Motivated
Subject 114	17	25	53	53	Intrinsically Motivated
Subject 115	25	26	41	41	Intrinsically Motivated
Subject 116	33	31	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 117	40	53	60	60	Intrinsically Motivated

Subject 118	47	44	45	47	Amotivated
Subject 119	41	48	41	48	Extrinsically Motivated
Subject 120	37	39	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 121	41	46	36	46	Extrinsically Motivated
Subject 122	21	40	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 123	16	33	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 124	26	28	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 125	34	38	34	38	Extrinsically Motivated
Subject 126	35	39	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 127	28	32	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 128	26	34	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 129	28	40	31	40	Extrinsically Motivated
Subject 130	21	27	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 131	39	44	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 132	39	40	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 133	27	33	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 134	31	37	43	43	Intrinsically Motivated

Subject 135	34	33	35	35	Intrinsically Motivated
Subject 136	20	31	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 137	12	28	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 138	28	34	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 139	39	38	37	39	Amotivated
Subject 140	31	50	42	50	Extrinsically Motivated
Subject 141	27	30	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 142	29	36	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 143	20	29	40	40	Intrinsically Motivated
Subject 144	30	38	40	40	Intrinsically Motivated
Subject 145	31	35	44	44	Intrinsically Motivated
Subject 146	28	44	37	44	Extrinsically Motivated
Subject 147	25	33	40	40	Intrinsically Motivated
Subject 148	40	53	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 149	36	36	36	36	Undefined
Subject 150	38	37	36	38	Amotivated
Subject 151	36	35	40	40	Intrinsically Motivated

Subject 152	12	23	55	55	Intrinsically Motivated
Subject 153	27	35	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 154	26	40	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 155	18	29	53	53	Intrinsically Motivated
Subject 156	21	26	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 157	25	37	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 158	33	34	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 159	29	33	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 160	19	23	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 161	51	45	48	51	Amotivated
Subject 162	23	28	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 163	27	36	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 164	20	32	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 165	20	32	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 166	24	24	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 167	32	36	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 168	22	26	51	51	Intrinsically Motivated

Subject 169	25	30	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 170	37	44	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 171	22	33	52	52	Intrinsically Motivated
Subject 172	22	33	52	52	Intrinsically Motivated
Subject 173	20	32	47	47	Intrinsically Motivated
Subject 174	30	37	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 175	22	26	28	28	Intrinsically Motivated
Subject 176	31	21	39	39	Intrinsically Motivated
Subject 177	36	38	42	42	Intrinsically Motivated
Subject 178	21	30	45	45	Intrinsically Motivated
Subject 179	34	43	43	43	Undefined
Subject 180	19	23	46	46	Intrinsically Motivated
Subject 181	21	30	41	41	Intrinsically Motivated
Subject 182	21	18	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 183	13	25	54	54	Intrinsically Motivated
Subject 184	38	45	38	45	Extrinsically Motivated
Subject 185	23	27	45	45	Intrinsically Motivated

Subject 186	32	36	34	36	Extrinsically Motivated
Subject 187	29	31	41	41	Intrinsically Motivated
Subject 188	38	41	27	41	Extrinsically Motivated
Subject 189	25	37	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 190	23	21	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 191	35	35	38	38	Intrinsically Motivated
Subject 192	27	48	45	48	Extrinsically Motivated
Subject 193	33	48	46	48	Extrinsically Motivated
Subject 194	23	24	43	43	Intrinsically Motivated
Subject 195	19	22	49	49	Intrinsically Motivated
Subject 196	16	23	50	50	Intrinsically Motivated
Subject 197	15	39	60	60	Intrinsically Motivated
Subject 198	27	31	48	48	Intrinsically Motivated
Subject 199	12	23	50	50	Intrinsically Motivated

Appendix 4. Expert Judge Response Sheets (Interview Guidance)

Expert Judge Response Sheet (Interview)

Expert Judge I: Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Amotivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Extrinsically Motivated Students

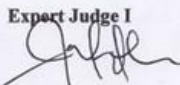
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05		✓	It is not a reason question
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Intrinsically Motivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08		✓	It is not a reason question
09	✓		
10	✓		

Singaraja, 15/11 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge Response Sheet (Interview)

Expert Judge II: Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

A motivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Extrinsically Motivated Students

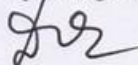
No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03		✓	Sesuaikan dg kuestoner
04	✓		
05		✓	Hapus skala 1-10
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		

Intrinsically Motivated Students

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		
08	✓		
09	✓		
10	✓		

Singaraja, 13/11 2019

Expert Judge II



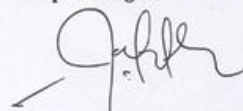
Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Gregory Table

Amotivated Students			
		JUDGE I	
JUDGE II		Irrelevant	Relevant
	Irrelevant	A= 0 items	B= 0 items
	Relevant	C= 0 items	D= 9 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$			
CV = 1			
Extrinsically Students			
		JUDGE I	
JUDGE II		Irrelevant	Relevant
	Irrelevant	A= 1 items	B= 1 items
	Relevant	C= 0 items	D= 7 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$			
CV = 0,78			
Intrinsically Students			
		JUDGE I	
JUDGE II		Irrelevant	Relevant
	Irrelevant	A= 0 items	B= 0 items
	Relevant	C= 1 items	D= 9 items
$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$			
CV = 0,9			

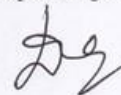
Singaraja, 19 November 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge II



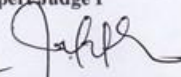
Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge Response Sheet (Interview)**Expert Judge I: Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.****Undefined Motivation Students**

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		

Singaraja, 25 November 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge Response Sheet (Interview)**Expert Judge II: Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.****Undefined Motivation Students**

No	Response		Suggestions
	Relevant	Irrelevant	
01	✓		
02	✓		
03	✓		
04	✓		
05	✓		
06	✓		
07	✓		

Singaraja, 25 November 2019**Expert Judge II****Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.**

Gregory Table

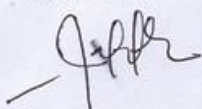
Undefined Motivation Students			
		JUDGE I	
		Irrelevant	Relevant
JUDGE II	Irrelevant	A= 0 items	B= 0 items
	Relevant	C= 0 items	D= 7 items

$$\text{Content Validity} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

CV = 1

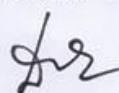
Singaraja, 25 November 2019

Expert Judge I



Dr. I.G.A. Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd.

Expert Judge II



Luh Diah Surya Adnyani, S.Pd., M.Pd.

Appendix 5. Interview Guidance

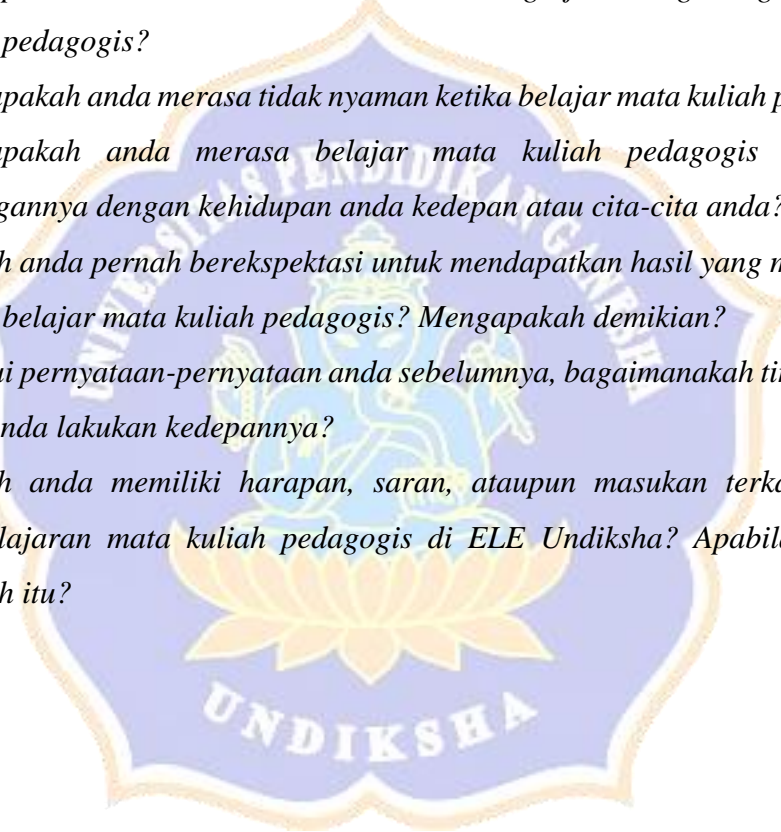
INTERVIEW GUIDANCE FOR UNDEFINED MOTIVATION STUDENTS

1. *Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Jika iya mengapakah, jika tidak mengapakah?*
2. *Apakah yang anda suka dan tidak suka dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?*
3. *Bagaimanakah anda menggambarkan motivasi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis?*
4. *Mengapakah anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?*
5. *Apa sajakah faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?*
6. *Melalui pernyataan-pernyataan anda sebelumnya, bagaimanakah tindak lanjut yang anda lakukan kedepannya?*
7. *Apakah anda memiliki harapan, saran, ataupun masukan terkait dengan pembelajaran mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha? Apabila iya, apa sajakah itu?*



INTERVIEW GUIDANCE FOR AMOTIVATED STUDENTS

1. *Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Jika iya mengapakah, jika tidak mengapakah?*
2. *Apakah yang anda suka dan tidak suka dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?*
3. *Apakah faktor-faktor pemicu yang membuat anda tidak memiliki dorongan dalam belajar mata kuliah pedagogis?*
4. *Mengapakah anda merasa malas dalam mengerjakan tugas-tugas di mata kuliah pedagogis?*
5. *Mengapakah anda merasa tidak nyaman ketika belajar mata kuliah pedagogis?*
6. *Mengapakah anda merasa belajar mata kuliah pedagogis tidak ada hubungannya dengan kehidupan anda kedepan atau cita-cita anda?*
7. *Apakah anda pernah berekspektasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam belajar mata kuliah pedagogis? Mengapakah demikian?*
8. *Melalui pernyataan-pernyataan anda sebelumnya, bagaimanakah tindak lanjut yang anda lakukan kedepannya?*
9. *Apakah anda memiliki harapan, saran, ataupun masukan terkait dengan pembelajaran mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha? Apabila iya, apa sajakah itu?*



INTERVIEW GUIDANCE FOR EXTRINSICALLY MOTIVATED STUDENTS

1. *Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Jika iya mengapakah, jika tidak mengapakah?*
2. *Apakah yang anda suka dan tidak suka dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?*
3. *Mengapakah nilai, skor, pujian, ataupun pengakuan menjadi hal yang esensial atau penting bagi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis?*
4. *Mengapakah anda merasa belajar mata kuliah pedagogis untuk terhindar dari perasaan-perasaan yang berasal dari luar diri anda (seperti paksaan dari orang tua, takut mendapatkan nilai buruk, ataupun karena sudah terlanjur masuk di jurusan kependidikan)?*
5. *Mengapakah perasaan-perasaan yang berasal dari luar diri anda tersebut begitu mempengaruhi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis?*
6. *Mengapakah anda tetap memaksakan diri untuk belajar mata kuliah pedagogis meskipun anda tidak merasa nyaman ataupun merasa hal tersebut penting untuk anda?*
7. *Mengapakah anda merasa tidak tertarik untuk belajar mata kuliah pedagogis meskipun anda menyadari bahwa hal tersebut penting untuk anda?*
8. *Melalui pernyataan-pernyataan anda sebelumnya, bagaimanakah tindak lanjut yang anda lakukan kedepannya?*
9. *Apakah anda memiliki harapan, saran, ataupun masukan terkait dengan pembelajaran mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha? Apabila iya, apa sajakah itu?*

INTERVIEW GUIDANCE FOR INTRINSICALLY MOTIVATED STUDENTS

1. *Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Jika iya mengapakah, jika tidak mengapakah?*
2. *Apakah yang anda suka dan tidak suka dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?*
3. *Mengapakah anda merasa belajar mata kuliah pedagogis itu menyenangkan?*
4. *Andaikan lingkungan belajar anda tidak mendukung atau ideal, mengapakah anda tetap tertarik untuk belajar mata kuliah pedagogis?*
5. *Mengapakah anda merasa harus selalu hadir di setiap kegiatan yang berakitan dengan mata kuliah pedagogis?*
6. *Jika anda ingin menjadi seorang guru di masa depan, mengapakah anda menganggap mata kuliah pedagogis akan berdampak positif dalam profesi anda sebagai guru?*
7. *Apakah anda menetapkan tujuan-tujuan dalam belajar mata kuliah pedagogis? Apa sajakah itu?*
8. *Apa sajakah kiat-kiat anda dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah anda rancang tersebut? Mengapa anda melakukan hal-hal seperti itu?*
9. *Melalui pernyataan-pernyataan anda sebelumnya, bagaimanakah tindak lanjut yang anda lakukan kedepannya?*
10. *Apakah anda memiliki harapan, saran, ataupun masukan terkait dengan pembelajaran mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha? Apabila iya, apa sajakah itu?*

Appendix 6. Transcript of The Interview Records

Subject 1 Undefined Motivation

- Researcher : *“Oke adik kakak ada beberapa butir pertanyaan disini, silahkan dijawab apa adanya. Tidak perlu takut masalah identitas, semuanya terjaga kerahasiaannya. Yang pertama, Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa, dan kalau tidak mengapa?”*
- “Okay, there are several questions need to be answer. Don’t worry about the identity problems; everything is kept confidential. First, do you want to be a teacher? If so, why? and if not, why?”
- Subject 1 Undefined Motivation : *“Saya sebenarnya tidak ingin menjadi seorang guru karena saya ingin bekerja di bidang pariwisata.”*
- “Actually, I don’t want to be a teacher because I want to work in tourism field.”
- Researcher : *“Lalu apa saja nih kira-kira hal-hal yang anda sukai dan tidak sukai selama belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*
- “Then, what are the things that you like and you don't like while studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”
- Subject 1 Undefined Motivation : *“Hal yang saya sukai yaitu kadang-kadang materi dalam mata kuliah pedagogis menarik perhatian saya, simpelnya mudah dimengerti; dan yang tidak saya sukai yaitu dosennya, beberapa dosen sepertinya tidak berniat untuk mengajar, jangankan menjelaskan materi, masuk kelas saja hanya beberapa kali, begitu opini saya pribadi.”*
- “The thing that I like is I feel interested somehow when learning pedagogical courses’ material; Some are simple to be understood. While, the thing that I don’t like is the lecturers, it seems that some of them don't have any intentions to teach; even just attend the class for several times. That's my personal opinion.”
- Researcher : *“Wah karna dosennya yah, nah lalu kira-kira bagaimana anda menggambarkan motivasi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*
- “So, it denotes to the lecturer. Then, how do you describe your motivation in learning pedagogical courses?”

Subject 1 Undefined : *“Saya tidak tau bagaimana motivasi saya dalam belajar matkul pedagogis, hanya tergantung mood saja.”*

“I don't know how to describe it, but it just depends on the mood.”

Researcher : *“Okee karena mood ya. Mengapakah sih anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?”*

“Noted, it's because of the mood. Why do you describe your motivation like that?”

Subject 1 Undefined : *“Ya, karena saya kadang suka kadang tidak dengan matkul (mata kuliah) yang mengandung unsur pedagogis.”*

“Because sometimes I like the subject but sometimes I don't like the subject of pedagogical elements.”

Researcher : *“Faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha jadinya apa?”*

“What factors that underlie your motivational tendencies in learning pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 1 Undefined : *“Hanya ada satu faktor yang melandasi kecenderungan motivasi saya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha yaitu materi yang kadang mudah dipahami tapi kadang membuat saya kesal.”*

“There is only one factor that underlying my motivational tendency in studying pedagogical courses at ELE Undiksha; that is about the material which sometimes feels easy to understand but also sometimes makes me upset.”

Researcher : *“Oke, lalu bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Okay, then how do you follow up your pedagogical courses learning at ELE Undiksha?”

Subject 1 Undefined : *“Tindak lanjut saya kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha yaitu saya akan tetap berusaha semaksimal mungkin, siapa tahu saya tidak jadi guru, tapi saya menaruh minat untuk menjadi seorang dosen.”*

“My follow up in studying pedagogical courses at ELE Undiksha is I will keep trying as harder as possible. I don't want to be a teacher; yet, I am interested in being a lecturer.”

Researcher : *“Nah kira-kira apa saja nih harapan, masukan, ataupun komentar anda terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Now, what do you expect, suggest, or comment regarding the pedagogical learning at ELE Undiksha?”

Subject 1 Motivation : Undefined *“Harapan saya semoga para dosen yang mengajar tidak lagi lalai dengan tugasnya dan komentar saya terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha yaitu sudah cukup bagus.”*

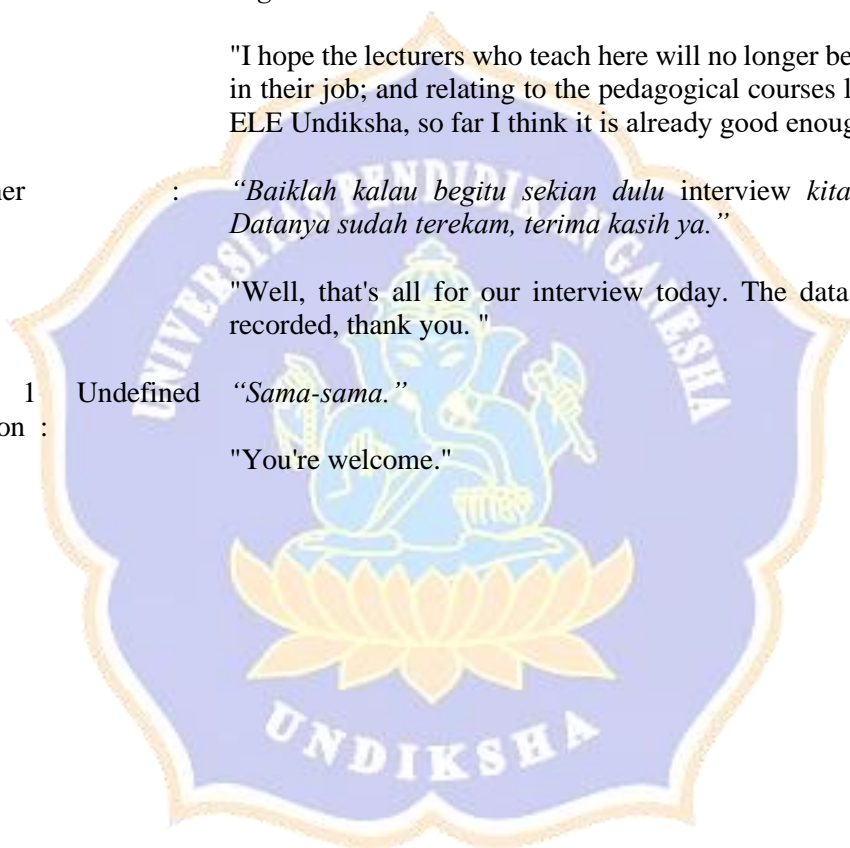
"I hope the lecturers who teach here will no longer be negligent in their job; and relating to the pedagogical courses learning at ELE Undiksha, so far I think it is already good enough."

Researcher : *“Baiklah kalau begitu sekian dulu interview kita hari ini. Datanya sudah terekam, terima kasih ya.”*

"Well, that's all for our interview today. The data has been recorded, thank you. "

Subject 1 Motivation : Undefined *“Sama-sama.”*

"You're welcome."



Subject 2 Undefined Motivation

Researcher : *“Oke adik kakak ada beberapa butir pertanyaan disini, silahkan dijawab apa adanya. Tidak perlu takut masalah identitas, semuanya terjaga kerahasiaannya. Yang pertama, Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa, dan kalau tidak mengapa?”*

“Okay, there are several questions need to be answer. No need to worry about the identity problems, everything is kept confidential. First, do you want to be a teacher? If so, why? and if not, why?”

Subject 2 Undefined Motivation : *“Tidak, dari SMAnya udah punya tujuan lain.”*

“No, from high school I’ve already got another goal.”

Researcher : *“Kalau boleh tau, apa itu dik?”*

“What is that?”

Subject 2 Undefined Motivation : *“Sebenarnya ya kak saya juga belum tau hehe tapi yang pasti bukan guru. Mungkin pariwisata.”*

“Actually, I also don’t know yet, but certainly it is not being a teacher; maybe working in tourism.”

Researcher : *“Oke lalu apa saja nih kira-kira hal-hal yang anda suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Okay, then what are the things that you like and don't like while studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 2 Undefined Motivation : *“Menantang, rumit, tapi ingin tetap menelusuri pembelajaran pedagogis hal yg tidak suka membosankan kadang-kadang pembelajarannya kak.”*

“Challenging, complicated, but I want to keep on exploring pedagogical learning; and things that I don’t like it is sometimes easy to be boring.”

Researcher : *“Hmm membosankan gitu ya, nah, lalu kira-kira bagaimana kamu menggambarkan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Hmm that's boring; then how do you describe your motivation in learning pedagogical courses?”

- Subject 2 Undefined *“Cepat lulus mata kuliahnya.”*
 Motivation : *“Quickly passing the course.”*
- Researcher : *“Okee goalnya itu yang penting cepet berarti ya, mungkin karna kepengen kerja ya jadinya. Lalu, mengapakah sih anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?”*
“OK, the important thing is as fast as possible, maybe because you want to work, don’t you? Then, why do you describe your motivation like that? “
- Subject 2 Undefined *“Karena saya ingin lulus setidaknya paling lambat 4 tahunlah kak, jadi saya memotivasi diri saya untuk belajar mata kuliah pedagogis supaya cepat lulus.”*
 Motivation : *“Because I want to graduate at least in 4 years; so, I motivate myself to study pedagogical courses in order to quickly graduate or pass the course.”*
- Researcher : *“Faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha jadinya apa?”*
“What are the factors that underlie your motivational tendencies in learning pedagogical courses at ELE Undiksha?”
- Subject 2 Undefined *“Apa ya kak ya? Adik bingung sebenarnya jawabnya. Karena tujuannya bukan jadi guru jadi kadang terlintas dipikirkannya malas untuk belajar.”*
 Motivation : *“Hmmm... I actually confused to answer it. Because my goal is not being a teacher, so sometimes it comes to my mind that I feel lazy to learn.”*
- Researcher : *“Hmm malas yak karena berbeda tujuan. Lalu bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*
“Hmmm lazy, maybe because you have different goals from educational field. Then, how do you follow up in studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”
- Subject 2 Undefined *“Tetap mengikutinya, hanya ingin main aman saja kak.”*
 Motivation : *“Keep following the game.”*

Researcher : *“Nah kira-kira apa saja nih harapan, masukan, ataupun komentar anda terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Now, what do you expect, suggest, or comment regarding the pedagogical learning at ELE Undiksha?”

Subject 2 Motivation : Undefined *“Harapannya kedepan bisa menggunakan metode yang lebih buat mahasiswa yang tidak suka bisa menjadi suka dan nyaman, tetap bisa mengikuti.”*

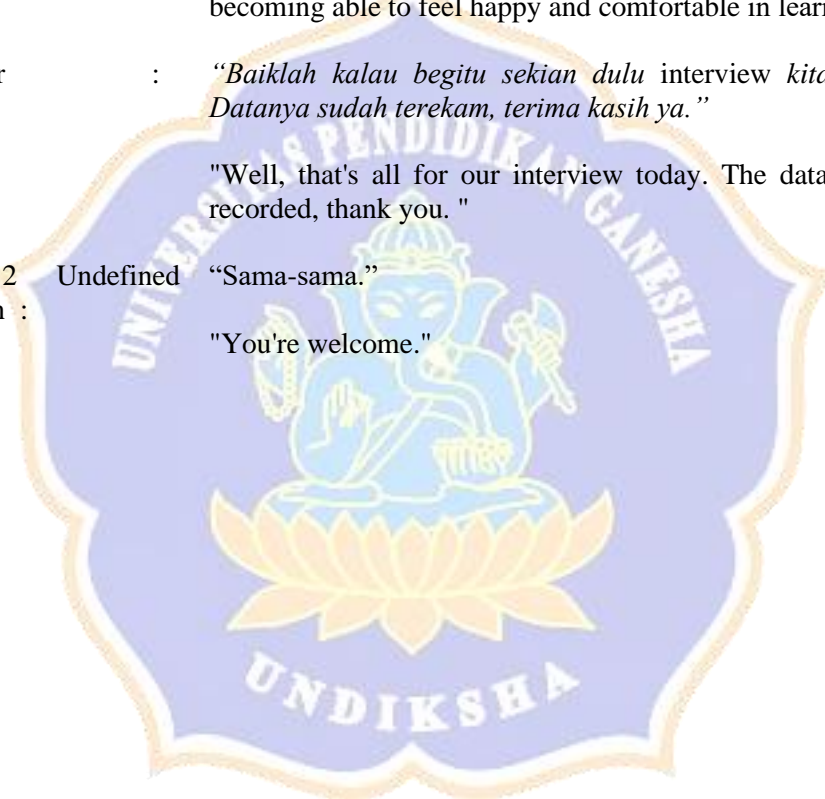
“Hopefully, in the future lecturers can apply more methods in order to change the students who don't like this course further becoming able to feel happy and comfortable in learning.”

Researcher : *“Baiklah kalau begitu sekian dulu interview kita hari ini. Datanya sudah terekam, terima kasih ya.”*

“Well, that's all for our interview today. The data has been recorded, thank you. ”

Subject 2 Motivation : Undefined *“Sama-sama.”*

“You're welcome.”



Subject 3 Undefined Motivation

Researcher : *“Oke adik kakak ada beberapa butir pertanyaan disini, silahkan dijawab apa adanya. Tidak perlu takut masalah identitas, semuanya terjaga kerahasiaannya. Yang pertama, Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa, dan kalau tidak mengapa?”*

“Okay, there are several questions need to be answer. No need to worry about the identity problems, everything is kept confidential. First, do you want to be a teacher? If so, why? and if not, why?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Tidak, saya tidak ingin menjadi guru karena saya merasa tidak pandai dalam membuat orang mengerti akan apa yang saya ajarkan.”*

“No, I don't want to be a teacher because I feel I'm not good at making people understand what I am teaching about.”

Researcher : *“Berarti pernah mengajar orang lain ya?”*

“Does it mean you have taught others?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Pastinya kak, saudara atau di kelas pas simulasi.”*

“Certainly, siblings or in the class during the simulation.”

Researcher : *“Oke lalu apa saja nih kira-kira hal-hal yang anda suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Okay, then what are the things that you like and don't like while studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Adapun yg saya suka adalah saya bisa mengetahui hal hal tentang kependidikan sehingga saya tidak ketinggalan tentang info-info seputar pendidikan. Lalu yg saya kurang suka adalah terlalu banyak menghafal, berbelit-belit, dan pengajarannya terlalu menekan sehingga saya merasa jenuh.”*

“As for what I like, I can know the things about education and didn't miss it. Then, what I don't like is too much memorization, convolution, and the atmosphere is too stressful and bored.”

Researcher : *“Wow, lalu kira-kira bagaimana kamu menggambarkan motivasi anda dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Wow; then, how do you describe your motivation in learning pedagogical courses?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Motivasi saya itu hanya sebatas saya belajar pedagogis untuk mendapatkan gelar dan kalau dikemudian hari dipergunakan, saya akan menggunakannya untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dialami oleh murid-murid.”*

“My motivation is only limited to my pedagogical learning to get a degree; and if later used, I will use it to solve students’ learning problems.”

Researcher : *“Lalu, mengapakah sih anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?”*

“So why do you describe your motivation like that?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Karena saya tidak terlalu passionate dalam mengajar akan tetapi disisi lain saya ingin membantu orang-orang yg memiliki masalah dalam pembelajaran karena saya tidak ingin seseorang merasa tertinggal.”*

“On one hand, I am not too passionate in teaching. On the other hand, I want to help people who have problems in learning because I don't want others to feel left behind.”

Researcher : *“Faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha jadinya apa?”*

“What are the factors that underlie your motivational tendencies in learning pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 3 Undefined Motivation : *“Faktor keluarga, dimana semua keluarga saya lulusan universitas ini akan tetapi tidak ada yang menjadi guru. Keluarga kami hanya kuat dalam bahasa asing, akan tetapi sangat lemah dalam mengajar.”*

“Family factors; my family’s members graduate from this university but no one becomes a teacher. Our family is only strong in foreign languages, but very weak in teaching.”

Researcher : *“Waduh berarti sebenarnya kamu ni keluarga pengajar. Lalu bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“That actually means your family background is a teacher, aren’t you? Then, how do you follow up in the future in studying pedagogical courses at ELE Undiksha? “

Subject 3 Undefined : *“Saya akan tetap mengikutinya dan berusaha sebisa mungkin untuk melakukan yg terbaik.”*

"I will continue to follow it and try my best to do my best."

Researcher : *“Nah kira-kira apa saja nih harapan, masukan, ataupun komentar anda terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha?”*

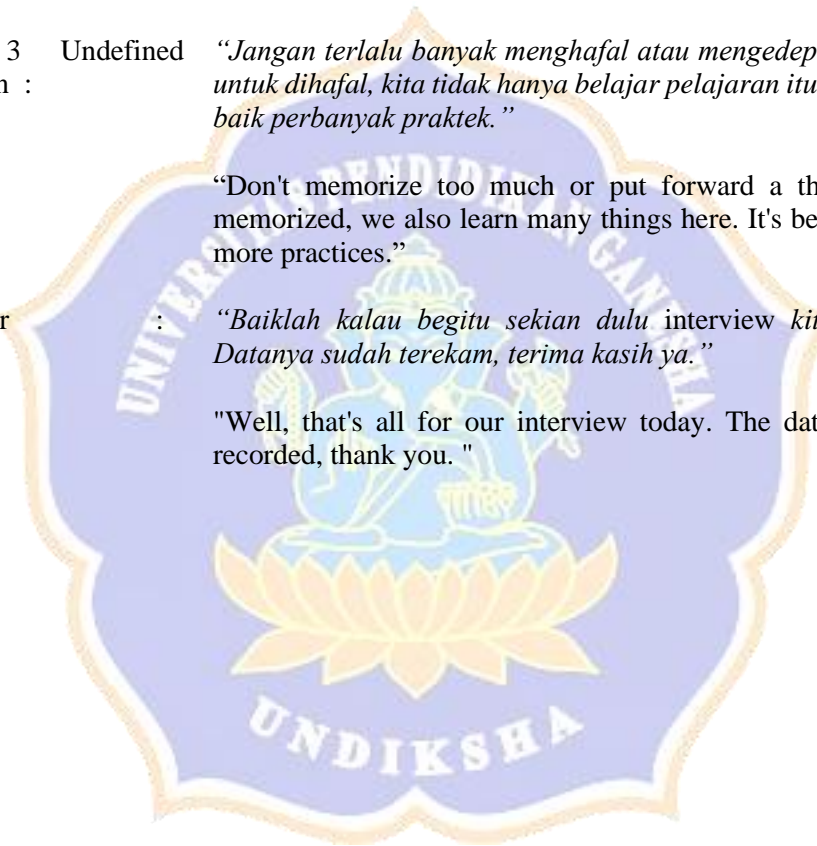
“Now, what do you expect, suggest, or comment regarding the pedagogical learning at ELE Undiksha?”

Subject 3 Undefined : *“Jangan terlalu banyak menghafal atau mengedepankan teori untuk dihafal, kita tidak hanya belajar pelajaran itu saja. Lebih baik perbanyak praktek.”*

“Don't memorize too much or put forward a theory to be memorized, we also learn many things here. It's better to have more practices.”

Researcher : *“Baiklah kalau begitu sekian dulu interview kita hari ini. Datanya sudah terekam, terima kasih ya.”*

"Well, that's all for our interview today. The data has been recorded, thank you. "



Subject 4 Undefined Motivation

Researcher : *“Oke adik kakak ada beberapa butir pertanyaan disini, silahkan dijawab apa adanya. Tidak perlu takut masalah identitas, semuanya terjaga kerahasiaannya. Yang pertama, Apakah adik ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa, dan kalau tidak mengapa?”*

"Okay, there are several questions need to be answered. No need to worry about identity problems, everything is kept confidential. First of all, do you want to be a teacher? If so, why and if not, why? "

Subject 4 Undefined Motivation : *“Kalau untuk menjadi seorang guru saya tidak ingin, karena yang saya rasakan untuk menjadi seorang guru harus memiliki banyak faktor dan saya rasa, saya masih kurang di beberapa faktor yang menjadi ketentuan.”*

“No, I don't; because I feel becoming a teacher requires many factors and I am still lacking in some of the stipulating factors.”

Researcher : *“Faktor apa aja emangnya menurut kamu tuh?”*

“What are factors you are thinking about?”

Subject 4 Undefined Motivation : *“Apa ya kak ya, banyak seperti professional, pedagogis, yang 4 kompetensi guru itu kak saya gak hafal semuanya hehe.”*

"Like professional, pedagogical, and other 4 competencies of the teacher. I don't remember all of them."

Researcher : *“Ohhh, lalu apa saja nih kira-kira hal-hal yang kamu suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Ohhh, then what are the things you like and don't like while studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 4 Undefined Motivation : *“Untuk yang disukai lebih spesifik dalam mengembangkan kemampuan kita, dan yang tidak disukai mungkin terdapat beberapa proses yg seharusnya tidak disertakan di dalam mata kuliah pedagogis.”*

“What I like is it is able to develop our skills; and what I don't like is there may be some processes that should not be included in the pedagogical course.”

- Researcher : *“Miih kamu dalem banget berarti observungnya ya selama dikelas, lalu kira-kira bagaimana kamu menggambarkan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*
- “You seem to do such a deep observing during the class; then, how do you describe your motivation in learning pedagogical courses?”
- Subject 4 Undefined Motivation : *“Motivasi saya mungkin membingungkan untuk kakak, namun yang pasti saya selalu berfikir untuk dapat mengerjakan tugas dan menyelesaikannya dengan kemampuan sendiri.”*
- “My motivation may confuse you, but in certain I always think to be able to do the task and finish it with my own ability.”
- Researcher : *“Lalu, mengapakah sih anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?”*
- “So why do you describe your motivation like that?”
- Subject 4 Undefined Motivation : *“Karena jika kita mampu mengerjakan tugas, apalagi dengan usaha sendiri, merupakan hal yang membanggakan bagi saya.”*
- “Because if we are able to do the task, especially with our own efforts, it is such a pride for me.”
- Researcher : *“Faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha jadinya apa?”*
- “What are the factors that underlie your motivational tendencies in learning pedagogical courses at ELE Undiksha?”
- Subject 4 Undefined Motivation : *“Faktor keluarga dan ingin mencoba.”*
- “Family factors and desire to try.”
- Researcher : *“Coba-coba ni; bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*
- “How do you follow up in studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”
- Subject 4 Undefined Motivation : *“Terus mengikuti pembelajarannya sebisa mungkin.”*
- “Continue to follow the learning activities as possible as I can.”
- Researcher : *“Harapan, masukan, ataupun komentar kamu terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha, ada?”*

"Are there any hopes, suggestion, or comments related to pedagogical learning at ELE Undiksha?"

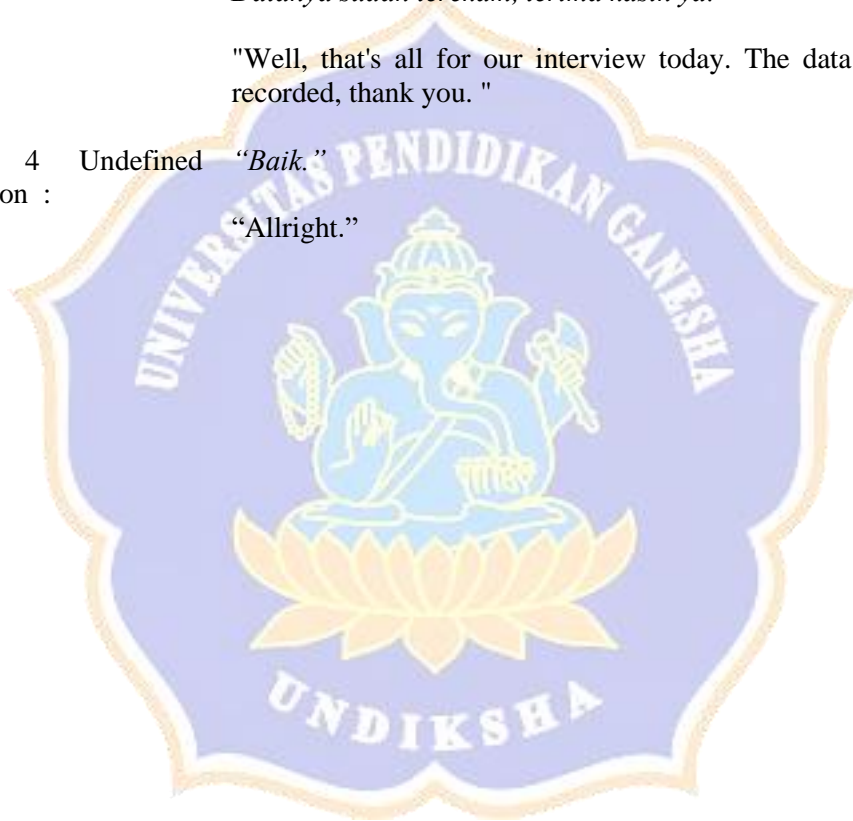
Subject 4 Undefined Motivation : *"Sudah baik, mungkin perlu inovasi-inovasi baru agar pembelajaran ini terkesan lebih nyaman dan tidak membuat bosan dan menegangkan."*

"It has been good, maybe new innovations seem to be needed so that this learning looks more comfortable and not boring."

Researcher : *"Baiklah kalau begitu sekian dulu interview kita hari ini. Datanya sudah terekam, terima kasih ya."*

"Well, that's all for our interview today. The data has been recorded, thank you. "

Subject 4 Undefined Motivation : *"Baik."*
"Allright."



Subject 5 Undefined Motivation

Researcher : *“Oke adik kk ada beberapa butir pertanyaan disini, silahkan dijawab apa adanya. Tidak perlu takut masalah identitas, semuanya terjaga kerahasiaannya. Yang pertama, Apakah adik ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa, dan kalau tidak mengapa?”*

“Okay, there are some questions need to be answered. No need to worry about identity problems, everything is kept confidential. First of all, do you want to be a teacher? If so, why and if not, why?”

Subject 5 Undefined Motivation : *“Saya tidak ingin menjadi guru karena saya tidak suka mengajar dan terlalu cepat emosian.”*

“I don’t want to be a teacher because I don’t like teaching and I am easy to get emotional.”

Researcher : *“Okay, lalu apa saja nih kira-kira hal-hal yang kamu suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha?”*

“Okay, then what are the things you like and don't like while studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”

Subject 5 Undefined Motivation : *“Yang saya suka adalah saya selalu mendapat hal-hal baru yang mungkin bisa saya gunakan di masa depan. Yang saya tidak suka adalah saat di proses mempelajarinya, karena agak susah.”*

“What I like is I always get new things that might be used in the future. Meanwhile, what I don't like is the learning processes which quite difficult.”

Researcher : *“Lalu kira-kira bagaimana kamu menggambarkan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Then, how do you describe your motivation in learning pedagogical courses?”

Subject 5 Undefined Motivation : *“Motivasi saya dalam belajar mata kuliah pedagogis adalah saya selalu berpikir bahwa ilmu ini akan saya perlukan di suatu saat nanti.”*

“My motivation in learning pedagogical subjects is I always think that this knowledge will be needed in the future.”

- Researcher : *“Lalu, mengapakah sih anda menggambarkan motivasi anda seperti itu?”*
- “So why do you describe your motivation like that?”*
- Subject 5 Undefined : *“Karena suatu hal yang kita pelajari, pasti akan berguna di masa depan.”*
- Motivation : *“Because of something we have learned, it will definitely be useful in the future.”*
- Researcher : *“Faktor-faktor yang melandasi kecenderungan motivasimu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha jadinya apa?”*
- “What are the factors that underlie your motivational tendencies in learning pedagogical courses at ELE Undiksha?”*
- Subject 5 Undefined : *“Faktor lingkungan dan faktor kondisi badan.”*
- Motivation : *“Environmental and health factors.”*
- Researcher : *“Gimana tu penjelasannya?”*
- “Can you explain what does the mean?”*
- Subject 5 Undefined : *“Jujur kak di kelas itu kalau teman serius, saya serius. Kalau tidak, saya tidak. Saya cepat sekali terpengaruh lingkungan. Selain itu, kalau saya merasa gaenak badan, capek, lemas dan mager, saya juga jadi enggan buat belajar.”*
- “Honestly, in class, if my friend is so serious, I become serious too. Otherwise, if they are not serious, so I am not serious too. I was swiftly influenced by the environment. Besides that, if I feel uncomfortable about my body; tired, weak, and inert, I also become reluctant to study. “*
- Researcher : *“Okee menarik sekali ini temuannya, kedepannya tindak lanjut kamu dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE Undiksha bagaimana?”*
- “Okee, very interesting, how do you follow up on studying pedagogical courses at ELE Undiksha?”*
- Subject 5 Undefined : *“Saya mungkin akan menekuni hal ini dan mungkin bisa menjadi pengajar di suatu saat nanti.”*
- “I might pursue this so further I will be able to become a teacher someday.”*

Researcher : *“harapan, masukan, ataupun komentar kamu terkait dengan pembelajaran pedagogis di ELE Undiksha, ada?”*

“Are there any hopes, suggestion, or comments related to pedagogical learning at ELE Undiksha?”

Subject 5 Undefined Motivation : *“Semua sudah bagus, saya rasa yang perlu diperbaiki adalah dari faktor siswanya bukan ke lembaganya. Kalo tidak ada motivasi tersendiri dari siswa, semua akan sia-sia pada akhirnya.”*

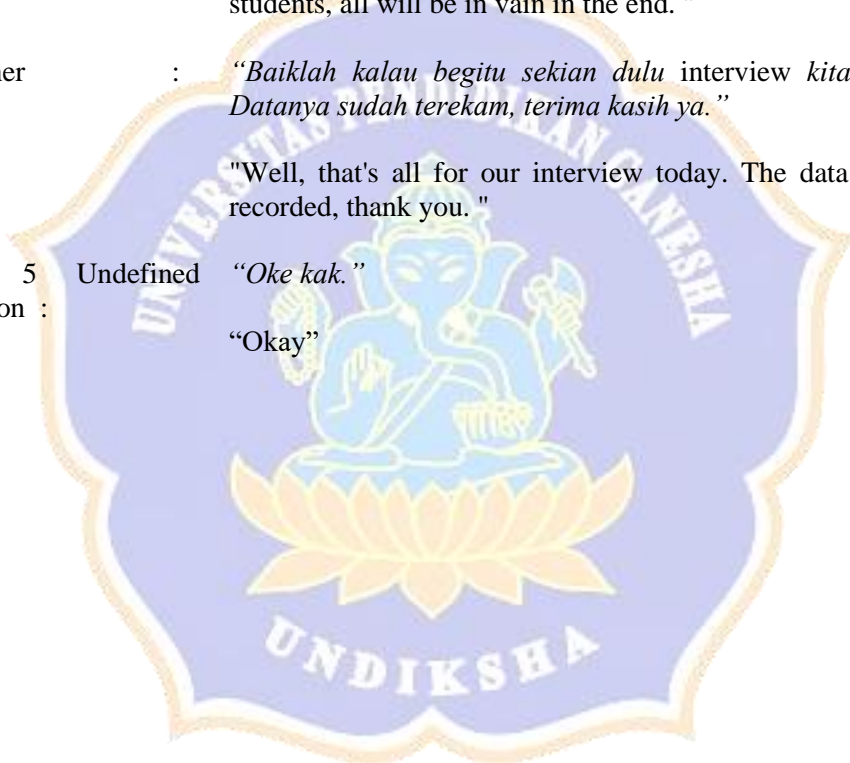
“Everything is good, I think what need to be improved is the student factor, not the institution. If there is no motivation from students, all will be in vain in the end. ”

Researcher : *“Baiklah kalau begitu sekian dulu interview kita hari ini. Datanya sudah terekam, terima kasih ya.”*

“Well, that's all for our interview today. The data has been recorded, thank you. ”

Subject 5 Undefined Motivation : *“Oke kak.”*

“Okay”



Subject 1 Amotivated

- Researcher : *“Oke kalau gitu kita mulai dari pertanyaan pertama dulu, kira-kira disini berkeinginan nggak buat jadi guru? terus kalau nggak kenapa kalau iya kenapa?”*
- “Okay, then we start from the first question. First, do you want to be a teacher or not? Why is it so?”
- Subject 1 Amotivated : *“Umm sebenarnya sih gak ada keinginan buat jadi guru ya, karena dulu ya, soalnya di sini juga karena orang tuanya yang bilang lebih baik di bahasa Inggris aja bisa kemana aja ntar.”*
- “Umm actually there is no desire to be a teacher. The problem here is because my parents said it's better in English since I can just work anywhere. ”
- Researcher : *“Berarti karna faktor eksternal ya. Tapi kalau misalnya dulu nggak pengen jadi guru, cita-cita sebenarnya mau jadi apa sih?”*
- “It means that due to the external factors. Yet, if you don't want to be a teacher, what do you want to be?”
- Subject 1 Amotivated : *“Dulu sebenarnya SBM Informatika di Unud tapi karena lulusnya disini jadinya memilih disini.”*
- “Formerly, during SBM (applying for study in university), I apply for Informatics at Udayana University, but because I had been accepted here; so, I chose here.”
- Researcher : *“Berarti sebenarnya tujuan kamu lebih ke informatika?”*
- “Does that mean your goal is more to informatics?”
- Subject 1 Amotivated : *“Yak!”*
- “Yes!”
- Researcher : *“Terus yang kedua, kira-kira kalau selama di sini kamu merasa suka nggak belajar pedagogis?”*
- “Then the second one, do you like studying pedagogical?”
- Subject 1 Amotivated : *“Lumayan karena jadinya tahu gimana cara mengajarkan, bisa digunakan nanti di kehidupan misalnya ngajar sepupu dengan cara-cara dasar mengajar yang baik.”*

“Yes, but just a little, it makes me know how to teach. I can use later in real life situation, teaching my cousin for instance.”

Researcher : *“Terus kalau kamu bilang suka, apa sih kira-kira yang kamu suka dan tidak suka dalam belajar mata kuliah pedagogis di ELE?”*

“What do you like and dislike in learning pedagogical courses at ELE?”

Subject 1 Amotivated : *“Yang saya suka itu saya bisa belajar cara bagaimana mengajar dalam bahasa Inggris yang strategis itu bagus dan saya juga baru tahu jadinya semenjak disini, tapi tidak sukanya itu ya tugas-tugasnya banyak.”*

“What I like is that I can learn how to teach English strategically, which I figure it out since I am here. However, what I don't like is there are lot of works.”

Researcher : *“Ya bener tapi kayanya disini kita merasa tugasnya banyak bahkan berat mungkin karena kita tidak suka dalam menjalaninya, bener gak?”*

“Yes, it is true, but it seems that we feel a lot of work maybe even heavy because we don't like it in live it, don't we?”

Subject 1 Amotivated : *“Ya saya rasa juga demikian.”*

“Yes, I think so.”

Researcher : *“Kira-kira apa aja sih faktor-faktor pemicu yang membuat kamu tuh tidak memiliki dorongan dalam belajar mata kuliah pedagogis? kan kamu sekarang tergolong kedalam amotivated atau bisa dibilang tidak termotivasi dalam belajar ini, faktor faktor pemicu apa saja kira-kira?”*

“You are now classified as amotivated or arguably not motivated in this study; what are the trigger factors driving you not to have impetus in learning pedagogical courses?”

Subject 1 Amotivated : *“Gimana ya, karena memang masalah tentang passion sama emang merasa diri enggak cocok dalam bidangnya ini.”*

“I think it direct to the idea of passion, I don't feel like I am match on this field.”

Researcher : *“Terus kembali lagi ke kamu, pernah merasa malas dalam ngerjain tugas-tugas ini kan jadinya? Mengapa sih kamu merasa malas bekerja?”*

“Coming back to you, do you ever feel lazy in doing the assignment? Why does it happen?”

Subject 1 Amotivated : *“Pernah sih, tapi yaa nyari lulusnya saja dah dulu. Selain itu karena bukan basic saya ya jadinya begitu berat.”*

“Yes, I do, I just want to pass this course. Other than that, I become lazy because it's not my basic which makes it feel so hard.”

Researcher : *“Menurut kamu nih, kamu ngerasa nggak belajar mata kuliah ini ada hubungannya sama cita-cita kamu kedepan?”*

“In your opinion, don't you feel like studying a course like this has something to do with your future goals?”

Subject 1 Amotivated : *“Kayaknya sih nggak ya.”*

“I don't think so.”

Researcher : *“Nah kira-kira kalau nggak ada tuh, kenapa kenapa kamu beranggapan kalau itu nggak ada hubungannya untuk masa depan sih?”*

“Well, if you say you don't; why do you assume that it has nothing to do with time ahead anyway?”

Subject 1 Amotivated : *“Kalau untuk masa depan sih, kayanya ini gada hubungannya sama sekali, balik lagi saya kan passionnya di informatika jadinya mungkin apa yang saya pelajari tidak dapat diterapkan di masa depan karena berbeda sekali.”*

“For the future anyway, this seems to have no connection at all; maybe, what I learned in pedagogical courses further cannot be applied in the future because it's very different from my passion in informatics.”

Researcher : *“Terus karena ini gak bakalan kamu terapin pada akhirnya, pernah gak kamu berekspektasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di mata kuliah ini.”*

“Then because you perceived that you won't use it in the end, have you ever expected to get satisfying results in this course?”

Subject 1 Amotivated : *“Hmm... engga sih gak pernah. Tapi karna saya suka informatika ya kalau ada tugas isi buat vidoenya gitu barulah saya semangat gitu ingin menunjukkan dan disitulah saya nanti*

mencari nilai. Kalau yang lain yahh biar di atas KKM sajalah yang penting lulus saja dulu.”

“Hmm ... it's not like that. Yet, because what I like informatics; if there is an assignment like making video, there I want to show my spirit. In addition, that's where I intend for the good score. As for the others, I only hope it is above the KKM (standard score), again the important thing is to pass it first.”

Researcher : *“Terus ni berdasarkan pernyataan-pernyataan sebelumnya, kira-kira bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya?”*

“Then based on the previous statements, how will you follow up in the future?”

Subject 1 Amotivated : *“Selama masih di ELE ya, saya berusaha untuk terus berusaha menjalani dan menyukainya. Kalau ada tugas saya pecah-pecah dulu jadi saya bisa mengerjakannya secara simple. Berat sih memang tetap bagi saya tapi mau bagaimana lagi, saya harus lulus.”*

“While I am at ELE, I keep trying to love learning pedagogical courses. If there is a task, I break it into pieces so I could do it simply. I must admit that it is such burden for me, but I don't have any choice other than graduate from this department.”

Researcher : *“Kalau misalnya nanti setelah tamat anda mau ngapaen?”*

“After graduating, what do you want to do?”

Subject 1 Amotivated : *“Apapun lah nanti saya tidak memilih pekerjaan, tapi tetap menyesuaikan dengan dunia nanti gimana.”*

“Whatever, I don't choose a job, but still adjust to the world later.”

Researcher : *“Nah terakhir nih, apa sih sebenarnya saran, masukan, atau harapan kamu terkait dengan pembelajaran pedagogis disini?”*

“Now finally, what are your suggestions or hopes related to pedagogical courses learning at ELE Undiksha?”

Subject 1 Amotivated : *“Gimana ya, memang sih nanti kita tu bakalan jadi guru, maksudnya diharapkan jadi guru. Harusnya nanti bisa dibedakan lah antara saya yang gapengen jadi guru dengan mereka yang benar-benar termotivasi belajar, janganlah disamakan nilainya kasihan mereka yang memang ingin dan serius belajar untuk menjadi guru.”*

“I think, even all of us are expected to be a teacher, but the department should be able to distinguish between me who do not want to be a teacher and those who are truly motivated to learn, don't be equated values for those who really want and get seriously studying.”

- Researcher : *“Lalu masukan untuk mata kuliah pedagogis bagaimana?”*
- “Then what is the suggestion?”
- Subject 1 Amotivated : *“Jujur bagi saya harusnya lebih banyak praktiknya, jangan belajar teori demi teori saja tapi nanti tidak tau bagaimana mempraktikkannya. Nanti misalnya pas PPL gitu malah gabisa praktik.”*
- Researcher : *“Honestly for me there should be more practice, no study theory for theory only, but later don't know how to practice it. Later, for example, when it comes to PPL (Teaching Practice), we don't have enough time to practice anymore.”*
- Researcher : *“Okee baik benar memang PPL kan jadi muara bagi belajar kamu. Oh ya, selama di penelitian ini, ternyata ada satu hal yang banyak sekali disebutkan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu faktor terkait motivasi mereka, yakni Dosen. Menurutmu, seberapa berpengaruh dosen untuk kamu?”*
- “Well, it's true that PPL is an estuary for your learning. Oh yes, during this research, there was one thing often mentioned by the students, the lecturer influence. In your opinion, how influential is the lecturer for you?”
- Subject 1 Amotivated : *“Menurut saya sih ya berpengaruh ya, dosen kalau bisa membuat kelas yang hangat dan menyenangkan itu akan membuat motivasi saya lebih baik, kalau dosennya killer gitu kan berpengaruh juga.”*
- “I think it's so influential, when lecturers can make the class feel warm and fun, it will make my motivation better. While, if the lecturer is such a killer lecturer, it also influences.”
- Researcher : *“Nahh jadi definisi dosen yang bagus menurut kamu itu gimana sih?”*
- “Well, what do you think is the definition of a good lecturer?”
- Subject 1 Amotivated : *“Menurut saya yang pertama pasti bisa mengetahui kondisi kelas, bisa manage situasi kelas, tau bagaimana mahasiswa, dari sana mereka tau bagaimana menerapkan*

strategy mereka. Selain itu, dosen harusnya lebih dekat juga dengan mahasiswanya jangan merasa jauh dan merasa kami sangat muda atau terlalu muda gitu, termasuk juga mampu menerapkan teori-teori itu juga yang diajarkan jadinya mahasiswa bisa me relate yang diajarkan.”

“In my opinion the first one is definitely able to know the class condition and able to manage the class situation. From there, we further know how to apply their strategy when we are in their position. In addition, the lecturers are also expected to be closer to the students. Don't feel far away and feel we are too young. Including also capable to apply the explained theories so further the students can relate what is being taught with the authentic situation.”

Researcher

: *“Oke jadi terimakasih jadi segitu saja interviewnya, sekali lagi identitas dan biodata anda terjaga kerahasiaanya. Terima kasih.”*

“Okay, thank you so much for the interview, once again your identity and personal data are kept confidential. Thank you.”



Subject 2 Amotivated

Researcher : *“Jadi terima kasih sebelumnya udah berkenan untuk mengikuti interview ini, nanti pakai reference aku sama kamu aja untuk menutupi identitas biar biodata dan identitasnya kita juga di sini bisa terjaga kerahasiaannya. Kita mulai, nanti akan ada sekitar 9 pertanyaan silahkan dijawab seadanya dan suaranya bisa dikeraskan agar nanti terdengar di recorder.”*

“Well thank you in advance for being willing to join this interview, later I'll use the reference I and you just for cover the identity so that the biodata and our identity is also in confidentiality can be maintained here. There will be about 9 questions, please answer improvise and hardener so that later it can be heard on the recorder.”

Subject 2 Amotivated : *“Baik.”*

“Sure.”

Researcher : *“Pertanyaan pertama, kira-kira kamu di sini mau menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa dan kalau tidak mengapa?”*

“The first question, are you about here to be a teacher? If so, why and if not, why?”

Subject 2 Amotivated : *“Tidak, karena dari dulu juga cita-cita saya itu ke bidang kesehatan, tapi ya karena faktor pendukung juga jadinya mumpung ada jalur mandiri di sini jadi milihnya Bahasa Inggris saja, karena nggak tahu pengen jadi perawat tapi nggak bisa gitu. Jadi milihnya kesini saja toh nanti bisa apa aja biar nanti ke mana aja kan Bahasa Inggris itu universal.”*

“No, because from the very first time my ambitions were in the health field, but because there are no supporting factors; it cannot happen. When there was a “jalur mandiri” here, I choose English because English is universal.”

Researcher : *“Terus yang kedua, kira-kira selama belajar pedagogis disini sebagai mata kuliah utama prodi kependidikan, apa aja sih hal-hal yang kamu suka dan tidak kamu suka selama belajar pedagogis disini?”*

“Then the second one, roughly during learning pedagogical courses at this department, what are the things you like and don't like about it?”

Subject 2 Amotivated : *“Yang saya suka itu adalah adanya cara-cara unik untuk belajar, macam-macam karakter siswa gitu kan ada banyak*

simulasi juga, tapi yang gak suka tuh dari perancangannya karena kan apalagi makin kesini itu kayak RPP itu susah banget untuk dipahami.”

“What I like is that I figure out unique ways in learning. There are many kinds of student characters and kinds of simulations too. However, I don't like the design, such as making RPP (Lesson Plan). It is difficult to be understood.”

Researcher : *“Jadi karna pada kenyataannya kamu yang tidak termotivasi ini, hal-hal yang bagi orang lain itu sederhana buat kamu jadinya rumit ya.”*

“So, because in fact you are not motivated, things that for others are simple but for you become complicated.”

Subject 2 Amotivated : *“Ya benar.”*

“Yes, that's it.”

Researcher : *“Terus kira-kira nih, apa jadinya faktor-faktor yang memicu kamu tidak memiliki dorongan atau motivasi dalam belajar pedagogis?”*

“Then, what do become the triggering factors for not having motivation in learning pedagogical courses?”

Subject 2 Amotivated : *“Yang pertama dan paling utama pastinya karena saya tidak ingin menjadi seorang guru. Sebenarnya saya menghindari untuk menjadi seorang guru, tapi karna sudah larinya kesini ya mau gak mau ya jalanin saja jadinya.”*

“The first and the major reason is definitely because I don't want to be a teacher. Actually, I avoid to become a teacher, but because I already study here, I don't have any choices except just taking it for granted.”

Researcher : *“Berarti balik lagi karna cita-citamu yang tidak sesuai ya?”*

“Does that mean because your dreams are not match?”

Subject 2 Amotivated : *“Iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Kira-kira ada faktor yang lain selain itu?”*

“Are there other factors besides that?”

- Subject 2 Amotivated : *“Umm apa ya, mungkin faktor dosen juga bisa jadi.”*
“Umm hold on, maybe the lecturer factor seems to influence too.”
- Researcher : *“Pernah gak ngerasa malas dalam mengerjakan tugas pedagogis?”*
“Do you ever feel lazy when doing a task pedagogical?”
- Subject 2 Amotivated : *“Pernah pastinya.”*
“Oh sure.”
- Researcher : *“Mengapa kira-kira sampai semalas itu?”*
“Why can that happen?”
- Subject 2 Amotivated : *“Karna pedagogis kan erat kaitannya dengan ngajar gitu, dan emang gak suka jadi guru terus sekarang harus seperti itu jadinya kayak males-males, terus lagi kek harus memahami RPP dan merancang media semuanya terasa begitu susah termasuk juga metode pembelajaran segala macam itu.”*
“Because pedagogical is closely related to teaching, and here I am who don't like being a teacher. Just think about it, now I have to understand RPP (Lesson Plan) and to design the media, which I really dislike, everything feels so difficult including learning methods of all kinds.”
- Researcher : *“Oke, tapi jadinya kamu merasa terpaksa ngga jadinya?”*
“Okay, but then you feel compelled?”
- Subject 2 Amotivated : *“Yaa.. bisa dibilang begitu jadinya.”*
“Well ... it can be said to be so.”
- Researcher : *“Tapi ngerasa nyaman gak sebenarnya?”*
“But don't you feel comfortable actually?”
- Subject 2 Amotivated : *“Kalau dibilang nyaman sih ya lumayan, toh ada teman-teman juga dan selama belajar disini kan gak belajar pedagogis saja, ada mata kuliah yang lain.”*
“If you say it's comfortable, I would say yes but it is just a little. Anyway, there are also classmates which make me feel quite

happy. Moreover, I don't just learn pedagogical, there are other courses as well.”

Researcher : *“Nah lalu kamu merasa terpaksa dan tidak nyaman sebenarnya, kenapa sih kamu merasa demikian?”*

“Well then you feel forced and actually uncomfortable, why do you feel that way?”

Subject 2 Amotivated : *“Karena di tiap semester itu ada saja mata kuliah pedagogis, jadinya semakin rumit.”*

“Because in each semester there are pedagogical courses, it gets more complicated days by days.”

Researcher : *“Nah selanjutnya, menurut kamu ni kenapa sih mata kuliah pedagogis ini tidak ada hubungannya sama cita-cita kamu dan kehidupanmu kedepan?”*

“Next, why do you think the subject of pedagogical has nothing to do with your future goals and your life going forward?”

Subject 2 Amotivated : *“Karena kan sebenarnya cita-cita saya tu di bidang kesehatan, tapi terjunnya malah kesini jadinya ya gak ada hubungannya sama sekali bagi saya.”*

“Because actually my future goals was in the health sector, but the reality is that I just study here; so it doesn't have anything to do at all for me.”

Researcher : *“Terus kamu pernah ngga berekspektasi untuk dapat nilai yang memuaskan di mata kuliah pedagogis?”*

“Have you ever expected to get a satisfying result in pedagogical subjects?”

Subject 2 Amotivated : *“Pernah.”*

“Yes, I have.”

Researcher : *“Mengapa?”*

“Why?”

Subject 2 Amotivated : *“Kalau udah masalah presentasi itu pasti kan saya yang disuruh untuk simulasi karena kata temen-temen saya bisa untuk simulasi, namun pastinya saya hanya menjalani saja dan lakukan yang terbaik saja. Jadinya, kalau sudah melakukan yang semaksimal mungkin pastilah berharap nilainya besar.”*

“If there is a presentation, I will definitely be the one told to simulate because my friends said I am able to do simulation. Yet, of course I just go through it and just do my best. If I've already done as much as possible, somehow I also expect for a great score.”

Researcher : *“Jadi biarpun kamu gak suka dan gak termotivasi, untuk urusan nilai tetaplah pengen besar?”*

“So even if you aren't motivated, you still want high score?”

Subject 2 Amotivated : *“Ya begitulah.”*

“I think so.”

Researcher : *“Nah selanjutnya, dari sekian banyak subjek yang saya teliti, ternyata ada 1 dimensi yang tidak saya duga, yakni pengaruh dari dosen. Terus menurutmu, dosen tu harus kaya gimana sih untuk membuatmu termotivasi? Kriteria dosen itu harus kaya gimana?”*

“Now, from the many subjects I examined, apparently, there is one dimension that I did not expect, namely influence from the lecturer. Then, according to you, what should the lecturer be like to keep you motivated? What are the criteria needs to be compelled by lecturers?”

Subject 2 Amotivated : *“Ya bagi saya karakter orang itu pastilah beda-beda, termasuk dosen juga. Tapi yang saya temukan kalau mahasiswa salah dosennya itu malah menyalahkan, jadinya terus salah dan salah jadinya tambah bingung akhirnya rumit.”*

“For me, someone's character is exactly different from other, including lecturers too. But what I found was that when the student was wrong, the lecturer seems to blame us, it keeps getting wrong and wrong; even further it becomes more confused and finally complicated.”

Researcher : *“Oke jadi harusnya dosen itu banyak membimbing ya.”*

“Okay, so lecturers should guide a lot, shouldn't they?”

Subject 2 Amotivated : *“Iya benar.”*

“That's right.”

Researcher : *“Lalu tindak lanjut kamu kedepannya kaya gimana kira-kira?”*

“Then what do you think about the follow up in the future?”

Subject 2 Amotivated : *“Ya saya harus terus menjalaninya saja, karna sudah semester tinggi ya jadinya mau gak mau harus dijalani.”*

“Yes, I just have to keep doing it, because it's already such a high semester; even it will be complicated, it must be done.”

Researcher : *“Terus, apa sih harapan kamu, saran atau masukan terkait dengan pembelajaran mata kuliah pedagogis di prodi ini?”*

“So, what are your expectations, suggestions or comments related with learning pedagogical courses at this department?”

Subject 2 Amotivated : *“Sebenarnya sudah bagus, tapi kaya orang-orang seperti saya yang tidak ingin menjadi guru ya bakalan susah juga. Tapi secara umum bagi saya sudah sangat bagus.”*

“Actually, it has been good in general. But for the people like me who doesn't want to be a teacher, it will be difficult.”

Researcher : *“Oke kira-kira ada yang ingin kamu tambahkan lagi selain apa yang sudah saya tanyakan?”*

“Okay, is there something you want to add, besides what I asked?”

Subject 2 Amotivated : *“Umm tidak cukup.”*

“Umm no, it was enough.”

Researcher : *“Baik kalau begitu terimakasih sudah mengikuti interview ini, semoga nanti apa yang kamu sampaikan bisa menjadi bahan evaluasi untuk prodi kita kedepannya menjadi semakin baik lagi.”*

“Very well, thank you for taking this interview, hopefully later what you say can be used as one of material evaluations for our study program in the future is getting better again.”

Subject 2 Amotivated : *“Astungkara.”*

“I hope so.”

Subject 3 Amotivated

Researcher : *“Cek, disini akan ada 9 butir pertanyaan, langsung saja kita mulai dari pertanyaan yang general sampai yang paling spesifik, yang pertama, apakah kamu di sini ingin menjadi seorang guru? kalau iya, mengapa, kalau tidak juga mengapa”*

“There will be around 9 questions, we just go ranging from general questions to the most specific one. First, do you want to be a teacher? if so, why, if not why?”

Subject 3 Amotivated : *“Kalau dari diri sendiri, walaupun sebenarnya ada sedikit tuntutan dari orang tua untuk menjadi seorang guru, tapi saya tidak berkeinginan menjadi seorang guru. Hal ini karena berkaca pada pendidikan sekarang atau gini apa namanya melihat siswa-siswa yang ada sekarang itu kurang menaruh respect kepada guru mereka. Berdasarkan pengalaman saya pribadi juga bahwa siswa-siswa itu istilahnya udah seperti itu, mungkin efek dari perkembangan teknologi juga. Walaupun tugas seorang guru memang untuk merubah itu, namun bagi saya challenge yang seperti itu mungkin bagi saya terlalu sulit untuk menjalankannya.”*

“Personally, even though there are actually a few demands from parents to be a teacher, but I have no desire to be a teacher. Reflecting to the current situation, I observed nowadays students have less attached respect to their teacher. Based on my personal experience, maybe it is because the effect of technology advancement. Although The task of a teacher is to change these circumstances, but facing challenges like that are too difficult for me.”

Researcher : *“Nah pada kenyataannya kamu kan ada di lingkungan yang akan menyiapkan orang-orang disini untuk menjadi guru sebab kita berada di ruang lingkup pendidikan. Kira-kira, apa aja sih yang kamu suka dan tidak suka selama belajar pedagogis disini?”*

“Well, in reality you are in an environment that will prepare the students to be teachers because we are in the scope of education. Approximately, what do you like and don't like while studying pedagogical courses at this department?”

Subject 3 Amotivated : *“Yang saya suka adalah ketika saya belajar mata kuliah classroom management, dimana saya belajar bagaimana caranya mengolah kelas yang baik agar tidak membosankan, sehingga siswa terus merasa memiliki memotivasi. Nah yang saya tidak suka itu misalnya seperti TEFL dan Asesment, yang rumit dan ada RPPnya seperti itu. Bagi saya membuat dan*

merancangnya itu tidaklah gampang, sehingga saya merasa kurang tertarik untuk menjadi guru.”

“What I like is when I study classroom management, where I learn how to cultivate a good class that is not boring. Hence, the students will feel motivated. However, I don't like TEFL and Assessment, which is complicated and consisting of lesson plan. For me, making and designing lesson plans are not easy, so I felt not interested in being a teacher.”

Researcher : *“Kira-kira ada faktor yang lain selain yang sudah kamu sebutkan?”*

“Are there other factors besides those of you mention?”

Subject 3 Amotivated : *“Ya saya awalnya mengira jadi guru itu tidak membahas tentang RPP dan bagian-bagiannya, saya kira menjadi guru itu hanya mengajarkan apa yang dia tau, itu aja. Tapi setelah berada disini, kok beda, kok gitu, kok makin sulit menjadi seorang gurunya, itulah alasan saya mengapa menjadi guru itu susah, yah walaupun itu mata kuliah itu wajib tapi ya bagaimana lagi? Saya jalani saja karna kalau tidak saya jalani salah juga jadinya.”*

“Yes, at first I think being a teacher did not discuss lesson plan and its parts. I think the job of the teacher is only teaching what he knows, that's all. Yet, after being here, the reality is totally different! And further I feel like it is getting harder and harder. Well even though it's such a compulsory course, but what can I do if I don't like it? Forcedly, I just live because if I do not, I will be in trouble.”

Researcher : *“Terus pernah gak merasa malas dalam membuat tugas jadinya?”*

“Have you ever felt lazy in making assignments so?”

Subject 3 Amotivated : *“Ya pernah, satu karena susah. Disamping itu, saya memang kurang berminat di pelajaran itu, kecuali karena saya suka seperti classroom management, nggak suka sih, tapi karena prakteknya banyak, saya akan termotivasi juga lah jadinya.”*

“Yes, I have, because I think it's difficult. Besides that, I am less interested in the lesson, except classroom management. I don't really like it, but because there are a lot of practices, I seem to be motivated. ”

Researcher : *“Lalu, kamu pernah merasa tidak nyaman jadinya di kelas pedagogis?”*

“Then, have you ever felt uncomfortable in the class pedagogical?”

Subject 3 Amotivated : *“Kalau saya termotivasi untuk belajar, saya senang belajarnya dan nggak merasa nggak nyaman jadinya, tapi kalau sudah belajar yang kayak menjurus kayak perencanaan gitu, liatnya aja sudah sulit apalagi menjalaninya.”*

“If I feel motivated to learn, I enjoy learning and don't feel uncomfortable, but if I have study like that leads to planning and designing, seeing it only is just felt ridiculous.”

Researcher : *“Oke oke, nah kira-kira nih, menurutmu mengapa sih belajar mata kuliah ini tidak ada kaitannya dengan cita-cita kamu kedepannya?”*

“OK, well, why do you think studying this course has nothing to do with your future goals?”

Subject 3 Amotivated : *“Awalnya itu cita-cita saya adalah teknisi komputer karena saya itu mengambil jurusan TKJ, Teknik Komputer Jaringan. Maaf ya sedikit cerita, pada saat melamar di Undiksha, saya ingin melamar ke jurusan PTI, namun dikasih tau atau tidak diizinkanlah oleh orang tua untuk masuk kesana. Pada saat saya memilih Bahasa Inggrisnya, sebenarnya saya cuma ikut-ikutan, mendengar dari teman-teman saya yang sudah kuliah di sini bahwa Bahasa Inggris itu gini loh. Disamping itu saya kan tentang bahasa Inggris kan istilahnya sedikit-sedikit itu tau, saya kira kan awalnya nggak bakal belajar pendidikannya karena saya inginnya belajar Bahasa Inggrisnya. Dan, ketika saya disini saya awal-awal disini saya kira belajar Bahasa Inggrisnya itu dari awal, ternyata yang lain sudah pintar-pintar dan dituntutnya sudah bisa Bahasa Inggris. Kembali ke kaitannya ke cita-cita, bagi saya, sebenarnya ada sih sedikit-sedikit hal yang masuk, namun karena hati saya sudah berkata tidak dari awal jadinya saya menganggap ini tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.”*

“At first, my goal was to become a computer technician, I majored in *TKJ* (computerization major), Network Computer Engineering. Sorry, a little story, when I applied at Undiksha, I wanted to apply to the PTI (informatics department), but I was not permitted by parents to study there. At the moment I chose English department, actually I just apply for it because of my friends' story. Besides that, I just know a bit about English. I just want to learn the language. Sadly, I thought I would learn English from the basic, but the fact was that my classmates and the lecturers were so comprehensive in using English. Can you

imagine how was the situation? Back to relation to my future goals, because my heart has already said “no” from the beginning, I assumed this has no connection to do with my dreams.”

Researcher : *“Jadinya, kamu pernah berekspektasi gak untuk nilai yang memuaskan?”*

“So, have you ever expected great score?”

Subject 3 Amotivated : *“Di mata kuliah yang saya senang, pasti saya pernah berekspektasi sebab saya merasa sudah melakukan hal yang semaksimal mungkin. Namun, di mata kuliah lain yang tidak saya sukai, yasudahlah saya pasrah saja yang penting saya lulus saja sudah berucap syukur.”*

“In a course I enjoy, I certainly have expected because I feel I've done the thing as much as possible. However, in other subjects that I dislike, okay, I just resigned as important as me just passing is very thankful.”

Researcher : *“Lalu tindak lanjut kamu kedepannya kira-kira bagaimana?”*

“Then how do you follow up in the future?”

Subject 3 Amotivated : *“Ya mau tidak mau kedepannya karena ini mata kuliah wajib, saya harus terus mengikuti. Walaupun saya tidak berminat, ya harus terus saya ikuti. Itu sih.”*

“Yes, inevitably I will be just going forward because this is a compulsory subject, I must follow the game I have being played. Even if I'm not interested, I must do it.”

Researcher : *“Ada harapan, saran, atau masukan untuk pembelajaran pedagogis di ELE?”*

“Are there any hopes, suggestions, or comments for pedagogical courses learning at ELE?”

Subject 3 Amotivated : *“Oh ada, harapannya untuk mahasiswa yang seperti saya itu ya mungkin kalau memang udah nggak ada minat ke kependidikan, tolonglah jangan mencari jurusan ini karena saya sendiri sudah merasakan menjalani semua ini. Saya yang kurang berminat atau istilahnya tidak suka ini begitu jadinya terasa berat pada saat menjalaninya. Walaupun di setiap pertemuan itu kan kita diajari blablalabla sampai kita mengerti, tapi karena kita kurang berminat itu berat sekali untuk dijalani. Jadi mohon kalau tidak memiliki ilmu dan minat*

sebelumnya di dunia pendidikan janganlah coba-coba dan janganlah ikut-ikutan.”

“Oh yes, the hope is for students like me, maybe if they don't have any interest in education; please, don't look for this major. Just use my experience as your reference, I have felt how hard it is. it feels so heavy to live it. Although in every meeting we are taught many things until we seem to understand, but because we have less interest, it is so burdening just to be faced. So please, if you do not have prior knowledge and interest in the world education, don't try and don't follow my path.”

Researcher : *“Terakhir ni, selama di penelitian ini ternyata dosen juga dikatakan begitu berpengaruh oleh mahasiswa disini. Memangnya dosen itu sebegitu berpengaruh ya untuk kau?”*

“Finally, during this research, it turns out that lecturers are also said to be so influential by students here. Does that lecturer really matter to you?”

Subject 3 Amotivated : *“Ya maaf dulu sebelumnya ya, dosen itu kan beragam juga kaya mahasiswa, ada yang sekedar datang saja, tidak peduli apakah mahasiswanya itu sudah mengerti atau tidak. Disinilah jadinya padahal mahasiswa itu kadang sudah semangat untuk datang dan belajar, namun karena dosennya seperti itu motivasi kami jadinya berkurang. Itulah kenapa dosen itu sangat berpengaruh bagi saya. Nah kalau yang bagus itu dosen yang mampu memotivasi dan tentunya sangat semangat dalam mengajar.”*

“Sorry at first; lecturers are also diverse like the students, some just come, no matter what the student has understood or not. Even though the student sometimes has the spirit to come and to study, but because the lecturers are like that, our motivation has decreased too. That is why lecturer seems to be very influential for me. Well, a good lecturer is someone who capable to motivate and certainly very passionate in teaching.

Researcher : *“Makasih ya udah ikutin interview ini dan semoga nanti masukan-masukan dari kamu jawaban dari kamu juga pakai bentuk evaluasi prodi kita. Terima kasih.”*

“Thanks for taking this interview and hopefully later your input answers can be used as one of evaluation forms for our study program. Thank you.”

Subject 4 Amotivated

Researcher : *“Oke jadi terima kasih sudah berkenan untuk mengikuti interview hari ini nanti bakalan ada 9 butir pertanyaan terkait dengan tipe motivasi yang sudah sesuai dan kamu sepakati, bisa dimulai dari pertanyaan pertama?”*

“Okay, well thank you for agreeing to follow today's interview, we will come with 9 related questions with your appropriate type of motivation; can we start with the first question?”

Subject 4 Amotivated : *“Bisa.”*

“Yes, we can.”

Researcher : *“Pertanyaan pertama, apakah kamu ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak kenapa?”*

“The first question, do you want to be a teacher? If so, why if not, why?”

Subject 4 Amotivated : *“Saya tidak ingin menjadi seorang guru karena yang pertama Jujur saja faktor dari gajihnya yang kedua setelah saya sekarang ada di semester 5 dari semester 3 mulai mendapatkan mata kuliah itu dah mempelajari tentang guru gitu, saya merasa menjadi guru itu merupakan tanggung jawab yang besar dan sepertinya saya tidak mampu.”*

“I don't want to be a teacher because to be honest, it is because of the salary. Second, after not I am in fifth semester, I feel being a teacher is a big responsibility and it seems like I can't take that.”

Researcher : *“Kira-kira nih karena tidak ingin menjadi guru padahal ada di jurusan kependidikan, kamu di awal itu mau jadi apa?”*

“Why don't you want to be a teacher even though you have been in education department, what do you want to be at the beginning?”

Subject 4 Amotivated : *“Jujur saja cita-cita saya berubah berubah gitu tapi yang sekarang saya pengen yang diminati sekarang itu pengen punya usaha sendiri gitu pengusaha sebenarnya dan saya pun masuk ke Bahasa Inggris ini karena ikut-ikutan sama teman jadi kayak emang dari awal belum terstruktur gininya gitu.”*

“To be honest, my goals are often change, I want to have my own business, being a real entrepreneur. I entered to English

department because I just follow my friends, so like it hasn't been structured since the beginning.”

Researcher : *“Nah kira-kira selama belajar pedagogis nih di sini sebagai mata kuliah utama di sini, apa aja yang kamu suka dan tidak suka ketika belajar?”*

“Well, during the pedagogical course learning at ELE as the main courses, what do you like and don't like about it?”

Subject 4 Amotivated : *“Yang saya suka sebenarnya belajar pedagogis itu asik, tapi tergantung dosen yang mengajarnya. Yang tidak suka tuh lebih banyak misalnya saya disuruh membuat contoh-contoh RPP atau segala macam menyusun-menyusun gitu, karena saya kurang suka di bagian menulis- menulisnya itu.”*

“I think learning pedagogical courses seems to be fun, but it depends on who is the lecturer. However, there are more things I don't like, such as I was told to make RPP (lesson plan), or all kinds of designing, I don't like writing for sure.”

Researcher : *“Nah terus jadinya apa sih faktor-faktor pemicu yang membuat kamu itu tidak memiliki motivasi dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“So, what are the triggering factors that make it happen you have no motivation in learning courses pedagogical?”

Subject 4 Amotivated : *“Yang pertama sih jujur saja dari dosen yang mengajar, yang kedua itu karena bagi guru kan harus menyusun RPP dan segala macam, dari jawaban yang saya yang pertama tuh karena saya tidak suka sekali menulis itu jadi saya mengalami kesulitannya tuh di sana itu aja sih, gimana ya saya bukan tipe orang yang kreatif dalam mendesain media yang seperti itu.”*

“The first is to be honest with the lecturers; secondly, because teachers have to make lesson plans. From my previous answer, because I don't like writing, it is so hard for me to do it. I am not the type of creative person in designing media like that.”

Researcher : *“Jadi kalau gitu pernah males dong buaat tugas jadinya?”*

“So, have you ever been lazy in doing the assignments?”

Subject 4 Amotivated : *“Wkwkwk iya sering.”*

“Yes, even often.”

Researcher : *“Nah kenapa tu bisa sampai demikian?”*

“So, why is that so?”

Subject 4 Amotivated : *“Itu pertama tuh gini apa, males gini saya tuh kayak gimana ya lebih suka praktik langsung gitu langsung, teori-teori pertama tuh teori dulu gitu bla bla bla bla gitu baru praktik itu saya yang tugas yang di bagian teori itu saya tidak suka banget gitu. Tapi, kalau disuruh praktik langsung tuh lebih suka lah gitu nyaman lah gitu.”*

“Feeling lazy like that is because I prefer practice rather than theory. I don't like the part of theory so much. Yet, if I was told to practice, I feel like it is more comfortable.”

Researcher : *“Ohh berarti ni pernah gak nyaman di kelas pedagogis? Mengapa sampai demikian? Bentuk-bentuk tidak nyamannya itu seperti apa kira-kira?”*

“Ohh meaning that you have ever felt uncomfortable in a pedagogical class? Why do that happen? How are the forms?”

Subject 4 Amotivated : *“Bentuk-bentuk tidak nyamannya tuh gimana ya saya sering nggak merhatiin jadinya gini omongan dosen atau gini tugas-tugasnya kayak gitu kan saya juga kan udah nggak nyaman di kelasnya tuh otomatis kan saya nggak nerima secara bagus gitu dan ketika buat tugas jadinya yang mempengaruhi minat jadinya buat tugasnya itu tidak ada.”*

“I often don't pay attention to what the lecturer says. I don't receive it that well. When working on the assignment, I seem to not have any intentions in doing it.”

Researcher : *“Katanya cita-citanya mau jadi wirausaha, terus menurut kamu mata kuliah pedagogik sini nggak ada kaitannya sama cita-cita kamu jadinya?”*

“You said your ideals is to be entrepreneurs, isn't it? Do you feel that learning pedagogical course has nothing to do with your ideals?”

Subject 4 Amotivated : *“Ya karena ini kan kebanyakan kayak kependidikan gitu ya lebih condong ke pendidikan dan saya itu pengusaha gitu jadi saya berpikir usaha apa yang berhubungan dengan Pendidikan, kan nggak ada gitu jadi menurut saya emang udah bertolak belakang banget.”*

“Yes, because it is mostly about education, right? more inclined to education and I'm want to be businessman, so I think what

kinds of business that is related to education? It is totally different with what I have learned in this department.”

Researcher : *“Terus selanjutnya karena kamu merasa nggak nyaman dan merasa males banget gitu enggak termotivasi pernah enggak kamu berekspektasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di mata kuliah ini?”*

“Then, because you feel uncomfortable and feel so lazy or let say not motivated, have you ever expected to get satisfying results in this course?”

Subject 4 Amotivated : *“Ekspektasi sih ada tapi ekspektasi yang memuaskan sih nggak ekspektasi saya cuma lulus lah di mata kuliah ini biar nggak ada mata kuliah yang tertinggal.”*

“Of course, there are expectations. Yet, satisfying expectations does not exist. My expectation is just to pass this course so that I don't have any subjects to be left behind.”

Researcher : *“Jadi just follow the game aja lah ya cukup buat kamu.”*

“So just following the game is enough for you.”

Subject 4 Amotivated : *“Ya demikian lah adanya.”*

“Yes, that's the way it is.”

Researcher : *“Nah selanjutnya nih kan dari banyak mahasiswa yang ikut di penelitian ini, salah satu faktor yang saya ternyata kecolongan adalah faktor dosen. Memangnya, seberapa berpengaruhnya sih dosen dalam menjaga motivasi dan kira-kira dosen itu harus yang seperti apa kriteria dosen itu yang bagus menurut anda seperti apa?”*

“Now then, here are the many students who took part in this research, one of the factors that I found to be missed is the lecturer factor. Indeed, how influential the lecturer in maintaining your motivation?”

Subject 4 Amotivated : *“Berpengaruh, buktinya aja dulu tuh saya pernah dapat nilai pedagogis A karena dosennya itu emang benar-benar ngajarin sesuai sesuai dengan gak teori aja lebih banyak ke prakteknya. Tapi, kalau ini saya kurang tahu juga sekarang juga saya mendapatkan pedagogis ini lebih ke teoritis gitu makanya itu sedikit ini berbeda banget. Yang mata kuliah sebelumnya tuh lebih baiklah cara mengajarnya gitu.”*

Terus kriteria dosen yang baik itu ya gitu dah, teori ini itu sebagai pengantar aja sedikit, selanjutnya kita dah yang lebih banyak berinteraksi. Soalnya kalau di kenyataan kalau kita PPL itu kan kita nggak cukup dengan teori aja pasti lebih banyak nya ke praktek, gimana sih benar-benar cara mengajar kalau seperti itu mungkin yang nggak mau punya motivasi di mata kuliah pedagogis bisa aja jadi lebih termotivasi sedikit.”

“It is truly influencing! the proof is that I also have got A because the lecturer really teaches me well. But in this semester, it feels really different because I face many theories, I hope it is just the same as the previous semester where I got more practices.

Then the criteria for good lecturers is like this, the theory is as a little introduction, then we have more interactions. The problem is that when it comes to PPL (teaching Practice), that's not enough for us with just theory, it's definitely more to practice, how do you really teach the students. It's possible that those who don't have motivation in the subject of pedagogically might just be a little more motivated if there are more practices.”

Researcher : *“Nah kalau begitu bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya?”*

“Now, how do you follow up going forward?”

Subject 4 Amotivated : *“Mungkin ikut-ikutan saja dan supaya lulus aja kan kan syaratnya kayak gitu juga kan, harus lulus mata kuliah semuanya tuh gitu. Supaya saya bisa lanjut ke semester seterusnya.”*

“Maybe just following it and just passing the courses. I have to pass all of them, so that I can continue to the next semester.”

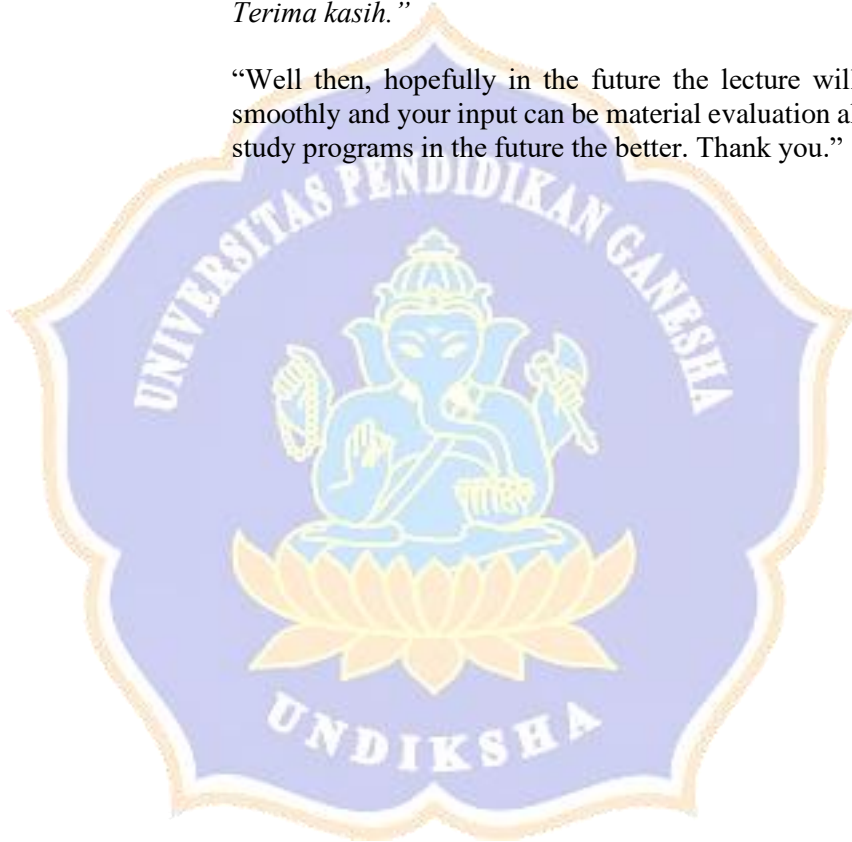
Researcher : *“Terus harapan, saran, atau masukan kamu kira-kira apa untuk pembelajaran pedagogis di ELE?”*

“Then what do you expect, suggest, or comment for pedagogical course learning at ELE?”

Subject 4 Amotivated : *“Harapan saya semoga dosen yang mengajar pedagogis yang lebih mengajarkan kita ke praktek lebih diperbanyak lah di sini gitu, soalnya beliau yang dosen di sini yang menentukan apakah kita bakalan terus benci pedagogis atau nggak gitu.”*

“I hope that lecturers who teach pedagogically will more teach us to the context of practices. Lecturers are who the party that decide whether we will continue to hate pedagogical or not.”

- Researcher : *“Kira-kira ada yang ingin kamu sampaikan lagi?”*
“Do you have something to say again?”
- Subject 4 Amotivated : *“Tidak, terima kasih.”*
“No thanks.”
- Researcher : *“Baiklah kalau begitu semoga kedepannya kuliahnya makin lancar dan masukan-masukan dari anda bisa menjadi bahan evaluasi juga untuk Prodi kita kedepannya semakin lebih baik. Terima kasih.”*
“Well then, hopefully in the future the lecture will be more smoothly and your input can be material evaluation also for our study programs in the future the better. Thank you.”



Subject 5 Amotivated

Researcher : *“Oke jadi terima kasih sudah mengikuti interview ini dan menjadi bagian dari penelitian ini, nanti bakalan ada sekitar 9 butir pertanyaan terkait dengan tipe motivasinya kamu, silakan pakai frasa aku dan kamu atau saya dan anda untuk menjaga kerahasiaan identitas dan biodata. Bisa dimulai?”*

“Okay, so thank you for taking this interview and be part of this research, there will be about 9 questions later related to your type of motivation, please use the phrase me and you to guard confidentiality of identity and biodata. Can I start?”

Subject 5 Amotivated : *“Bisa.”*

“Yes, you can.”

Researcher : *“Yang pertama, apakah kamu di sini ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa dan kalau tidak kenapa?”*

“First of all, are you here to be teacher? If so, why and if not, why?”

Subject 5 Amotivated : *“Tidak, karena saya tidak suka menjadi guru, tidak suka mengajar, tidak bisa mengajar orang lain.”*

“No, because I don't like being a teacher, don't like teaching, and can't teach others.”

Researcher : *“Mungkin ada faktor yang lain?”*

“Maybe there are other factors?”

Subject 5 Amotivated : *“Yaaa.. cuma gitu aja.”*

“Well ... just that, no more.”

Researcher : *“Nah selanjutnya, kira-kira nih selama belajar di ELE kan mata kuliah pedagogis menjadi mata kuliah utama, apa aja kira-kira hal-hal yang kamu suka dan tidak kamu suka selama belajar pedagogis di prodi ini?”*

“Then, while studying at ELE, pedagogical courses are the main course, aren't them? Are there things that you like and don't like while studying it?”

Subject 5 Amotivated : *“Ya enggak sukanya itu karena harus presentasi, itu menjelaskan materi padahal kan sudah tidak ingin dan tidak aja jiwa menjadi seorang guru. Sukanya apa ya? dosennya bisaanya lebih menekankan dan memotivasi untuk menjadi guru.”*

“I don't like presentation. I have to explain something I don't like. What I like is the lecturer usually more stressed and motivated us to be teacher in future.”

Researcher : *“Terus kira-kira nih, apa sih sebenarnya faktor-faktor yang memicu kamu untuk tidak memiliki motivasi dalam belajar mata kuliah pedagogis selain memang enggak ingin jadi guru?”*

“Then, what are the factors actually triggers you to not have motivation in learning pedagogical courses besides not having desire to be a teacher?”

Subject 5 Amotivated : *“Nggak ada sih, karna memang dari dalam diri aja nggak suka.”*

“Nothing, it is just because I don't like it.”

Researcher : *“Terus selanjutnya, pernah nggak ngerasa males buat ngerjain tugas jadinya? Nah kira-kira kenapa sih kamu ngerasa ampek merasa semalas itu buat membuat tugasnya?”*

“And then, have you ever felt lazy to work on the assignment? Why do you feel that lazy to do your assignments?”

Subject 5 Amotivated : *“Kalau ada tugas tu susah gitu, jadi males buat. Terus kalau udah mau buat udah-udah capek-capek buat tapi malah disalahin gitu jadi makin males buatnya, bikin ngedown”*

“If there is such a difficult task, I will be lazy to do it. Then if I already make it with so much efforts, but after that it

is still found any mistakes, I will be getting lazier and lazier because it just makes me down.”

Researcher : *“Terus kira-kira nih kalau selama di kelas pernah merasa nggak nyaman?”*

“So, have you ever felt like uncomfortable in class, haven’t?”

Subject 5 Amotivated : *“Pernah.”*

“Yes, I have.”

Researcher : *“Kenapa kamu sampai merasa tidak nyaman?”*

“Why does it happen?”

Subject 5 Amotivated : *“Karena teman karena tugas karena kondisi juga. Kalau kayak kondisinya tuh, kan capek jadi malas dan nggak fokus buat merhatiin pelajarannya jadinya males dah. Terus, sama tugasnya, kalau tugas itu, kalau pelajarannya udah nggak disukain jadi males dah buat ngerjain tugas itu. Kalau sama teman, masalah temennya tuh paling temen yang PI PI gitu, kayak gitu ada yang gak suka dan ada yang menyindir-nyindir, itu membuatku nggak nyaman di di kelas.”*

“Because of the friends, because of the assignments, due to the conditions too. If my conditions seem to be so tired, I feel like it is nothing to notice the lesson. It's the same with friend influence, the problem with friends is most of my friends are PI PI PI (Balinese language, denotes to selfish), there are those who love insinuating, which makes me feeling uncomfortable in class.”

Researcher : *“Terus sebenarnya ada ngga mata kuliah yang kamu sukain?”*

“And actually, are there any subjects that you like?”

Subject 5 Amotivated : *“Ada sih, statistics.”*

“Yes, statistics.”

Researcher : *“Nah kalau tidak ingin menjadi guru, sebenarnya kamu ini ingin menjadi apa nantinya?”*

“Well, if you don't want to be a teacher, what do you actually want to be?”

Subject 5 Amotivated : *“Saya ingin menjadi pengusaha.”*

“I want to be an entrepreneur.”

Researcher : *“Terus menurut kamu mengapa mata kuliah pedagogis ini jadinya tidak memiliki hubungan dengan cita-cita kamu?”*

“So why do you think learning pedagogical course has no connection with your ideals?”

Subject 5 Amotivated : *“Kalau menurut saya nggak nyambung aja gitu belajar pedagogis sama menjadi pengusaha.”*

“In my opinion, it doesn't relate like learning pedagogically equals to being an entrepreneur.”

Researcher : *“Terus menurut kamu apa saja yang harus kau pelajari untuk menjadi pengusaha?”*

“Then what do you think you should learn to become entrepreneurs?”

Subject 5 Amotivated : *“Yaa.. keuangan, cara mencari peluang usaha.”*

“Well ... financial, how to look for business opportunities.”

Researcher : *“Kalau kita kembali ke belakang, kan kamu pengen jadi pengusaha, terus kenapa jadinya kamu menempuh pendidikan di sini yang notabene nggak ada kaitannya sama sekali sama cita-citanya kamu? gimana kira-kira cerita awalnya?”*

“If we go back, you want to be businessman, then why did you study here which incidentally has nothing to do at all your dreams? what about the original story?”

Subject 5 Amotivated : *“Karena tuntutan orang tua. Dulu orang tua yang menyuruh karena nanti katanya bisa bekerja kemana saja, peluang pekerjaanya itu besar kalau di Bahasa Inggris.”*

“Because of parents’ demands. It was the parents who ordered it because later they said I can work anywhere; work’s opportunities are great in English field.”

Researcher : *“Oh, oke berarti dulu karena orang tua. Terus selanjutnya, pernah ngga kamu berekspektasi untuk mendapatkan nilai yang memuaskan atau mendapatkan hasil yang memuaskan di mata kuliah pedagogis?”*

“Oh, okay meaning that it was because of parents. And then, have you ever expected to get a satisfying result in the pedagogical courses learning?”

Subject 5 Amotivated : *“Pernah, kan udah usaha-usaha buat belajar dan berusaha untuk menyukai pelajarannya itu, jadinya ya berekspektasi sih pernah saja.”*

“Yes, I have attempted to study and try to like the lesson, so that the expectation somehow appears.”

Researcher : *“Berangkat sama penelitian ini, kan sebenarnya banyak hal-hal yang selain dari itu, ternyata dosen juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh. Menurut kamu, kenapa sih dosen itu begitu berpengaruh terhadap motivasi kamu? terus kriteria dosen yang bagus menurut kamu itu kayak gimana sebenarnya”*

“Departing from this research, there are actually a lot of things which aside from that, it turns out lecturer is also a factor that is very influential. In your opinion, why is that lecturer so influential on your motivation? what criteria do you think is a good lecturer?”

Subject 5 Amotivated : *“Dosen kan ngajarin yang baik-baik gitu jadi ambil aja yang baiknya gitu. Terus, kriteria dosen yang baik itu dosen yang asik tapi bisa mengajar dengan baik.”*

“I believe the lecturers teach us something positive, so just take the positive side of it only. Then, the criteria for good lecturers are a cool lecturer but can teach well.”

- Researcher : *“Menurutmu yang humble?”*
“Do you think like being humble?”
- Subject 5 Amotivated : *“Ya, begitu.”*
“Yaa, I think so.”
- Researcher : *“Terus yang terakhir nih, jadi kira-kira tindak lanjut kamu kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogik kayak gimana?”*
“Then the last one, what about your follow up in the future in learning pedagogic subjects, like, what will you do?”
- Subject 5 Amotivated : *“Gimana ya, berusaha untuk menyukai dan berusaha menekankan untuk belajar pedagogis.”*
“I try to like and try to emphasize to learn pedagogical learning.”
- Researcher : *“Terakhir, saran; harapan atau kira-kira ada masukan untuk pembelajaran pedagogis di prodi ini?”*
“Finally, is there advice, expectation, or suggestion for pedagogical courses learning at this department?”
- Subject 5 Amotivated : *“Saran ya, saya rasa tidak ada.”*
“I don't have any of them.”
- Researcher : *“Kira-kira ada yang ingin kamu tambahkan lagi?”*
“Do you have something else you want to add?”
- Subject 5 Amotivated : *“Saya rasa tidak ada.”*
“I don't think so.”
- Researcher : *“Oke kalau begitu terima kasih sudah berkenan mengikuti interview ini. Semoga apa yang kamu sampaikan bisa menjadi salah satu bahan evaluasi untuk prodi kita menjadi semakin baik.”*

“Okay, then, thank you for agreeing to follow this interview. Hopefully what have you said can be used as one of the evaluation materials for our department.”

Subject 5 Amotivated : “*Sama-sama.*”

“You are welcome.”



Subject 1 Extrinsically Motivated

Researcher : *“Oke jadi saya mau interview kamu terkait dengan type of motivation yang sudah kita setuju sebelumnya, kakak akan langsung mulai, disini ada 9 butir pertanyaan, bisa dijawab singkat saja atau kalau memang perlu dinarasikan silahkan. Saya mulai dari yang pertama, Apakah kamu ingin menjadi seorang guru? Kalau iya mengapa kalau tidak mengapa?”*

“Okay, I aim to conduct an interview related to the type of motivation that we agreed upon before. I will immediately start the interview. There are around 9 questions, can be answered briefly or if it needs to be narrated then just go for it. First, do you want to be a teacher? If so, why if not, why?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Kalau sekarang di semester ini masih belum ada motivasi buat ke guru soalnya buat saya ngajar itu nggak semudah kelihatannya. Kalau di kelas tuh dosen bagus banget ngajarnya tapi saya yakin itu nggak semudah itu, makanya saya belum berani ngambil tantangan buat jadi guru.”*

“Now, there is still no motivation to be a teacher because for me teaching is not as easy as it seems. In the class, the lecturer is really good at teaching but I'm sure it's not that easy, that's why I haven't dare to take the challenges to become a teacher.”

Researcher : *“Nah kalau tidak ingin menjadi guru, kira-kira hal apa yang ingin kamu lakukan nantinya?”*

“If you don't want to be a teacher, what do you want to do after graduated?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Mungkin aku mau jurusan kebagian tourism atau translation soalnya kan ilmu yang bahasa Inggrisnya kan kepake di sana, jadi kayaknya di bidang sana saya mau nyari.”*

“Maybe I want the moves to learn tourism or translation because the knowledge of English can be used there, so I think I'm going to start the carrier on that field.”

Researcher : *“Berkenaan dengan itu, kira-kira nih apa aja yang kamu suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis di Prodi ini?”*

“Regarding to that, what do you like and don't like while studying pedagogical courses at this department?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Most of it sih saya suka ya, seru soalnya, seperti waktu kita disuruh mengaplikasikan metode dan bagaimana caranya ngajar, assessment itu seperti apa, dan sebagainya, bagi saya itu saya*

seru. Tapi ketika dosen menjelaskan itu terkadang 1 sampai 2 dosen itu tidak menjelaskannya secara terperinci, maksudnya yang bisa saya tangkap, itu udah yang nggak seru nya. Kadang cara menjelaskan hal-hal yang penting itu tidak disampaikan dengan cukup jelas, sehingga mata kuliah itu sepertinya agak kurang berkenan untuk belajarnya.”

“Most of it, I like it because it's fun; like applying the method and how to teach the students, types of assessment, and so on. But, when the lecturer explains it, sometimes 1 until 2 lecturers do not explain it in detail. Sometimes the way to explain important things is not delivered clearly, so that the course seems to be somewhat lacking in learning.”

Researcher : *“Jadi selama ini kamu kan merasa bahwa motivasi mu itu berasal dari lingkungan luar atau luar diri kamu sendiri, misalkan nilai kah atau pujian kah atau bahkan pengakuan dari dosen atau teman. Kira-kira, mengapa hal-hal yang dari luar tersebut menjadi begitu penting untuk kamu dalam belajar?”*

“So far, you feel that your motivation comes from the outside environment or outside yourself, for example the value, praise, or even recognition of lecturer and friend. Why do things from the outside become so important for you to study?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Yang ekstrinsiknya yang mempengaruhi saya itu bukan semata-mata hanya nilai saja sebenarnya, tapi yang dari ekstrinsiknya itu juga bagaimana cara dosen yang mengajar. Jadikan kadang kalau misalnya saya dapat dosen yang enggak masuk dengan cara saya belajar itu jadi nggak bisa saya belajar makanya itu saya kurang motivasi di sana. Itu aja sih.”*

“The extrinsic thing that affects me is not value actually, but the extrinsic way is how lecturer teaches me. Sometimes if for example the lecturers not match with the way I study, certainly I can't learn well.”

Researcher : *“Tapi nilai bagi kamu tetap penting kah?”*

“But do you still value score?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Nilai itu sebenarnya nomor ketiga bagi saya, sebenarnya bagi saya yang utama itu lebih ke ilmunya, berguna nggak, baik nggak buat saya nanti kedepannya. Jadi misalnya kalau saya sekarang kan masih belum mau jadi guru, jadi untuk mata kuliah pedagogis gitu misalnya ya cuma sekedar tahu aja lah jangan dijurusin terlalu.”*

“That score is actually number three for me, actually the majority is knowledge; useful or not, good or not for me later. So, for example if I now still don't want to be a teacher, so for context of pedagogical courses, I just want to know it without taking it too much.”

Researcher : *“Kira-kira kamu kenapa sih selama belajar mata kuliah pedagogis untuk menghindari perasaan-perasaan dari luar? Seperti ya agar terhindar dari perasaan malu, paksaan dari orang tua, atau mungkin karna sudah merasa terlanjur masuk di jurusan ini?”*

“Then, why are you studying pedagogical to avoid feelings from the outside? Like to avoid feelings of shame, coercion from parents, or maybe because you feel already entering this department, can be?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Ya kan mata kuliah pedagogis itu berkaitan, jadi kalau tidak lulus itu bisa bermasalah untuk saya. Jadi ya saya harus minimal lulus lah, dapat B- atau C+ pun yasudah lah yang penting biar tidak dimarahin orang tua juga. Saya sih begitu, tapi kalau mata kuliah yang misalnya saya minati saya merasa harus mendapatkan nilai yang bagus disana, tapi kalau tidak ya sekedar tau saja gapapa.”*

“Pedagogical subjects are related every semester, so if I am not passing it, it will be so problematic for me. I have to at least pass it, getting B- or C + is already enough, one important thing is that not to get scolded by parents either. For subjects which for example I'm interested in, I feel like I must get good grades there, but if not just know it will be very okay for me.”

Researcher : *“Apakah mata kuliah pedagogis menjadi salah satu mata kuliah yang kamu minati?”*

“Is a pedagogical course a subject you interested in?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Umm engga sih bukan, engga terlalu.”*

“No, it's not, not really.”

Researcher : *“Mengapa sih perasaan-perasaan yang seperti itu yang sebenarnya bukan dari dalam diri kamu sendiri begitu mempengaruhi proses kamu belajar?”*

“Why do those feelings which actually not from within yourself affect your learning process?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Soalnya apa yang dari luar itu adalah apa yang nanti akan saya hadapi di dunia. Soalnya kan kalau misalnya saya punya kecemasan tersendiri di dalam diri tapi sebenarnya di luar tuh support, jadi kan enggak apa tidak terlalu mempengaruhi hidup. Tapi saya sudah semangat misalnyh, sudah in good mood itu misalnya, tapi di luarnya itu nggak support, saya mau jadi gimana, jadinya apa yang diluar itu mempengaruhi apa yang di dalam saya, makanya saya kurang minat pedagogis mungkin karena lingkungan yang berbeda, tidak terlalu support sama apa yang saya inginkan.”*

“The thing that comes from outside is what I will later face in the real situation. When I'm already excited for example, but the outside doesn't give any supports, certainly the outside does affect what is in in me. So, I lack pedagogical interest maybe because of the different environment situation, which is not very supporting the thing I want.”

Researcher : *“Selama ini secara tidak langsung kamu kan memaksakan diri untuk belajar jadinya? Mengapa sih kamu tetap memaksakan diri untuk Bahasa pedagogis disaat kamu udah merasa nggak nyaman?”*

“All this time you have been indirectly imposing yourself to study, why do you keep pushing yourself for pedagogical courses when you already feel it uncomfortable?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Ya itu, balik lagi ke pertanyaan sebelumnya, saya emang harus lulus dan ya lanjut ke semester selanjutnya. Orang tua saya juga sudah kuliahin di sini masa berhenti di tengah jalan.”*

“Yes, back to the previous question, I really have to graduate and continue to the next semester. My parents also have supported me a lot, I can't just stop in the middle of the study.”

Researcher : *“Tadi kan kamu bilang kalau mata kuliah ini sebenarnya penting, lalu mengapa kamu tetap tidak tertarik untuk mempelajarinya?”*

“You said earlier that this course is actually important, then why are you still not interested in learning it?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Itu karena cara penyampaiannya yang tidak sesuai dengan cara belajar saya. Ada dosen yang performancenya yang menurut saya tidak sesuai, misalnya ada salah satu dosen yang mengajak kita untuk berfikir kritis, tapi beliau malah tidak menunjukkan pola berfikir kritis dalam membimbing kita. Ada juga yang misalnya diajarkan untuk mengaplikasikan cara mengajar, itu kita Cuma disuru cari sendiri bagaimana caranya, trus aplikasikan. Nah yang seperti itulah yang bagi saya tidak sesuai dengan cara*

belajar saya, gimana coba caranya belajar kalau selama ini malah tidak diajari.”

“That's because the method used in delivering the materials is not appropriate with my way of learning. There are lecturers whose performance is not appropriate for me; for example, there is one lecturer who invites us to think critically, but he/she doesn't show critical thinking patterns in guiding us. There are also lecturer commands us to apply the teaching's method, but we have to figure it out by ourselves without any guidance. These seem to be not accordance with my way of learning, how can we do it rightly if we haven't been taught all this time.”

Researcher : *“Berarti dosen merupakan faktor yang sangat berpengaruh disini buat kamu?”*

“Means the lecturer is a very influential factor here for you?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Lalu tindak lanjut kamu kedepannya bagaimana?”*

“Then how do you follow up in the future?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Ya untuk mengikuti mata kuliah lanjutnya ya dijalanin aja sih, just play the game sebenarnya, kalau misalnya ada 1 sampai 2 hal yang nggak tahu bisa ditanyain ke teman sendiri dari pada ke dosennya, soalnya adanya gitu kadang-kadang pertanyaan saya nggak terjawab dengan baik, justru malah teman-teman saya yang bisa mengarahkan.”*

“Just do it, just play the game actually. If for example there are 1 to 2 things I don't know, it can be asked to my friends rather than to the lecturer, the problem is that there are sometimes questions are not answered well, instead my friends can direct me well.”

Researcher : *“Apakah kamu punya harapan, masukan, maupun saran untuk pembelajarana mata kuliah pedagogis di sini?”*

“Do you have any hopes, comments or suggestions for pedagogical courses learning at this department?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Harapan saya ya, kalau bisa sih kita jangan selalu disuru nyari ini, nyari itu, presentasiin ini, presentasiin itu, kerjakan ini, tapi kitanya selama ini tidak diberitau sebenarnya bagaimana yang benarnya. Mungkin bagi saya, dosennya bisa lebih involved aja gitu, misalnya waktu ngajar itu dibimbing, diberikan feedback,*

sehingga dari cara beliau mengajar kami tau bagaimana caranya mengajar yang baik dan benar. Bukan dengan cara yang oh ini kamu salah sambil dimarah-marahin,”

"My hope is that; if it is possible, we should not always be sought, looking for that, this presentation, that presentation, do this, but we haven't been told what is the right and wrong. Maybe for me, the lecturer must be more involved, like giving guidance and feedback; so from the way they teach us, we know how to teach in a good and in a right way."

Researcher : *“Ada hal-hal yang ingin kamu tambahkan lagi?”*

“Are there things you want to add more?”

Subject 1 Extrinsically Motivated : *“Saya rasa tidak.”*

“I do not think so”

Researcher : *“Oke baik kalau begitu terima kasih sudah mengikuti interview ini. Selamat siang.”*

“Okay, well, thank you for taking the interview this. Good afternoon.”



Subject 2 Extrinsically Motivated

Researcher : *“Kita mulai aja langsung, di sini kakak ada beberapa butir pertanyaan untuk kamu, jawab seadanya saja, identitas dan biodata kamu dirahasiakan dan tidak akan ada yang tahu. Kita mulai dari pertanyaan yang lebih general aja kira-kira nih, kamu ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak juga kenapa”*

“Let's start right away, here you have a few points of questions, identity and your biodata are kept confidential and no one will know. We start from a more general question; do you want to be a teacher? If so, what if not, why?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Sebenarnya dari kecil itu saya punya cita-cita yang berubah-ubah, saya pernah pengen jadi dokter, terus jadi presiden, terus jadi artis, tapi tidak pernah terpikir untuk menjadi seorang guru. Sempat waktu saya KKN, saya mengajar anak-anak kecil di tempat saya KKN tersebut, dan saya menyadari bahwa saya tidak suka mengajar anak-anak dari 0, saya lebih suka mengajar apa yang sudah mereka tau atau ketika mereka sudah bisa.”*

“Actually, since I was child, I had often changed my dreams, I ever wanted to be a doctor, to be a president, to be an artist, but never thought of becoming a teacher. While I was doing KKN (Community Service), I taught children in my place of the KKN, and I realized that I don't like teaching children from 0, I prefer teaching what they already know or when they are already able to do it.”

Researcher : *“Waktu KKN enjoy gak pas ngajar?”*

“During the Community Service Program, did not you enjoy teaching?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Engga sih saya kebanyakan diem.”*

“No, I'm mostly silent.”

Researcher : *“Berarti lebih suka ngajar yang sudah di high school atau university gitu jadinya?”*

“Meaning that you prefer teaching those already in high school or university, don't you?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Ya mungkin kaya gitu kali ya.”*

“Yes, maybe like that.”

- Researcher : *“Nah lalu kira-kira apa saja yang kamu suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis disini?”*
- “Well then what do you like and don't like while studying pedagogical courses here?”
- Subject 2 Extrinsically : *“Sukanya sih karna bagi saya, saya mendapatkan ilmu yang baru sih. Kalau tidak sukanya, saya merasa kurang percaya diri aja sih di pelajarannya itu sampai kadang saya diam saja gitu, bagi saya apa sih cobak diomongin sama dosennya itu, kadang bahkan saya sampai berfikir seperti itu, itudah saya mikirin itu dari awal, dari pertama kali dapat PPD kan di semester 1. Saya juga tidak ada rencana atau keinginan untuk buka-buka buku untuk mengerti lebih dalam, saya ya cuma yaudah lah jalani saja.”*
- “I love it because for me, I gain new knowledge. What I don't like is I don't feel confident in the learning activity until sometimes I just stay quiet. Sometimes I even think like why should I learn this. There is also no plan or desire to flip through books to understand more, I just live it only.”
- Researcher : *“Berkaitan dengan itu, apasih jadinya yang melatar belakang kamu untuk belajar kesini jadinya? Kan udah semester 5 nih, mau mau mundur udah jauh, mau maju ya dikit lagi. Apa sih yang melatar belakang kamu di awal jadinya hingga kamu bertahan selama ini?”*
- “Regarding to your statements, what does happen behind that? It's already the fifth semester, If you want to go back, it is far already. Yet, if want to advance, it is a little more. What the background to you from the beginning until you last this long?”
- Subject 2 Extrinsically : *“Sebenarnya kak dulu saya minat dengan biologi, saya sering mengikuti lomba-lomba gitu, saya senang lah belajar syaraf belajar sel yang gitu-gitu karna bagi saya itu hal-hal yang nyata dan masuk akal. Tapi, bapak saya berkata mau jadi apa kamu nyari biologi, palingan jadi guru saja, mending nyari yang lain saja gitu, yasudah daripada saya nyari matematika, fisika, atawa kimia gitu ya saya nyari Bahasa Inggris saja jadinya”*
- “Actually, I used to be interested in biology, I often take part in such competition, I am happy to learn nerves and cells that because to me those are real things. But my father said what will I be in the future if I continue my study in biology. He asked me to continue in a better department. Hence, rather than

I am looking for mathematics, physics, or chemistry; so I just choose English.”

Researcher : *“Berarti kan kamu jadinya mengikuti kehendak orang tua kamu nih? Terus mengapa sih jadinya hal-hal seperti itu begitu penting buat kamu?”*

“It means that you just follow your parents' demand. Then, why do things like that become important to you?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Gimana ya, soalnya dari kecil itu saya punya ambisi, apapun yang sudah saya lakukan, harus saya lakukan dengan baik supaya tidak mengecewakan orang tua.”*

“The thing is since I was a child, I had ambitions, whatever I have done, I have to do well so as not to disappoint the parents.”

Researcher : *“Untuk menghindari pengaruh-pengaruh dari luar itu, semuanya berasal dari pengaruh orang tua ya?”*

“To avoid outside influences, does everything come from the influence of parents?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Nah ini menarik, kamu kan bilang kamu minatnya di biologi, lalu mengapa sih kamu lebih memilih untuk mengikuti perasaan dari luar, dari orang tua kamu ketimbang mengikuti dan mempertahankan ambisi kamu di biologi jadinya?”*

“Now this is interesting, you say you have an interest in biology, then why do you prefer to follow the feelings from outside, from your parents, rather than following and maintaining your ambitions in biology?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Dulu setelah dibegitukan, saya mikir juga, kalau di biologi kan jatuhnya jadi guru saja, tapi kalau di Bahasa Inggris kan bisa belajar tourism atau bisa juga keliling dunia dengan Bahasa Inggris. Tapi setelah saya masuk disini, ada juga kok mata kuliah yang saya sukai, saya suka Linguistics, semua cabang Linguistics itu saya suka kali. Jadinya saya enjoy kali disana, tapi di pedagogis engga, karena memang tidak ingin menjadi guru.”*

“Back then, I thought too, if I was on biology, the only choice is teacher, right? But in English you can learn tourism or you can travel around the world with English. After I enter here,

there are also subjects I like; I like Linguistics, all of the Linguistics branches. So, I enjoy it many times there, but in pedagogical courses are not, because I really don't want to become a teacher”

Researcher : *“Berarti selama ini kamu merasa terpaksa belajar pedagogis?”*

“Does this mean that you have felt compelled to learn pedagogically all this time?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Oh iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Terus ngapain kamu masih memaksakan diri walaupun kamu udah gak nyaman?”*

“Then why do you force yourself even though it's not comfortable?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Jugaan pelajaran pedagogis bukan semua hal yang harus saya lewati, kan ada pelajaran yang lain disini selain pedagogis.”*

“Pedagogical lessons are not all things that I have to learn, there's another lesson here besides pedagogical.”

Researcher : *“Berarti kejenuhanmu di pedagogis terobati oleh mata kuliah yang lain jadinya?”*

“It means your boredom in pedagogical is treated by the other subjects, doesn't it?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : *“Yak karena saya tidak terlalu mampu di pedagogis, saya jadi mampu mengeluarkana semua ekspresi saya di mata kuliah lain selain mata kuliah pedagogis.”*

“Yup, because I am not able in pedagogical, so I put out all my expressions in other subjects besides pedagogical courses.”

Researcher : *“Nah sekarang coba kamu bayangkan, ELE cuma punya pedagogis, ngga ada Linguistics gak ada Literature dan lain-lain, kira-kira kamu masih merasa bertahan ngga menjalani paksaan dari orang tuamu jadinya? Atau tiba-tiba kamu bilang ke orang tua Pak I give up.”*

“Now imagine, ELE only has pedagogical course, there are no Linguistics, no Literature and others. Otherwise, do you still

feel like surviving coercion from your parents? Or suddenly you say to the parents, Dad I give up.”

- Subject 2 Extrinsically “*Hmm kalau saya sih bertahan-bertahan saja.*”
Motivated :
- “*Hmm, I will just endure it.*”
- Researcher : “*Oh jadi pengaruh orang tuamu begitu besar disini ya.*”
- “*Oh, so your parents' influence is so great here.*”
- Subject 2 Extrinsically “*Ya benar.*”
Motivated :
- “*Yes, that’s right.*”
- Researcher : “*Kamu sebenarnya tertarik gak sih belajar ini?*”
- “*Are you really not interested learning this?*”
- Subject 2 Extrinsically “*Engga.*”
Motivated :
- “*No.*”
- Researcher : “*Tapi bagimu ini penting gak?*”
- “*But is it important to you or not?*”
- Subject 2 Extrinsically “*Ya penting karena saya kan gatau nantinya saya akan kemana dan menjadi apa.*”
Motivated :
- “*Yes, it's important because I'm not sure what I'll be in the future.*”
- Researcher : “*Nah terus kenapa kamu tidak tertarik padahal kamu merasa ini hal yang penting buat kamu?*”
- “*So why are you not interested even though you feel this is important to you?*”
- Subject 2 Extrinsically “*Mungkin karena sampai saat ini saya belum kepikiran buat jadi guru.*”
Motivated :
- “*Maybe because until now I haven't thought about becoming a teacher.*”
- Researcher : “*Terus daritadi sempet ngomongin dosen nih, menurutmu dosen itu berpengaruh banget gak sih buat kamu belajar?*”

“Then, from the moment I talked to the lecturer, according to you, does it really matter for you to study?”

- Subject 2 Extrinsically
Motivated :
- “*Berpengaruh banget.*”
- “Very influential.”
- Researcher :
- “*Lalu menurutmu dosen itu harusnya kaya gimana sih?*”
- “Then what do you think the lecturer should be like?”
- Subject 2 Extrinsically
Motivated :
- “*Dia itu ikut membimbing kita, nggak asal marah-marah aja ke kita, lebih jelas ngasi intruksi ke kita, sebenarnya Bapak Ibu ini maunya kita biar gimana sih, jangan malah di akhir marah ke kita ketika apa yang anda ekspektasikan itu tidak tercapai bersama kita, omongin misalnya dosen mau simulasi diadakan satu orang saja, karena nanti saat di dunia kerja kan yang mengajar itu sendirian, bilang lah dari awal bukannya malah pas presentasi kita dimaraha-marahin.*”
- “He/she should guide us, not just getting angry, be clearer in giving instructions. Actually, do not even end up with angry at us when what they expect is not achieved with us, say for example the lecturer wants a simulation to be held by just one person, because later when in the world of work, we will do it alone, just say it from the beginning rather than our presentation was scolded.”
- Researcher :
- “*Jadi langkah kamu kedepannya kira-kira bagaimana?*”
- “So, what do you think about going forward?”
- Subject 2 Extrinsically
Motivated :
- “*Kalau saya sih jalani saya, sampai lulus, walau gak tau nantinya masa depan saya bagaimana, saya berdoa yang terbaik saja.*”
- “I’ll live it, I’ll graduate, even though I don’t know what my future will be, I pray just for the best.”
- Researcher :
- “*Harapanmu bagaimana kira-kira untuk mata kuliah mata kuliah pedagogis kedepannya?*”
- “What is your expectation for this course?”
- Subject 2 Extrinsically
Motivated :
- “*Ya sama yang saya bilang sebelumnya, lebih jelas dalam memberikana intruksi dan membimbing kami lebih banyak. Namanya juga masih belajar, gamungkin lah dari awal sudah pintar, sudah dapat 100 wuih hebat banget dong jadinya.*”

“Yes, the same as I said before, be clearer in giving instructions and guide us more. We are still learning, aren’t we? It is impossible from the beginning we are already smart.”

Researcher : “Ada hal lain yang ingin disampaikan?”

“Do you have anything else to say?”

Subject 2 Extrinsically Motivated : “Tidak ada kak.”

“No.”

Researcher : “Baik kalau begitu terima kasih sudah mengikuti interview ini. Terima kasih.”

“Good, then, thank you for taking this interview.”



Subject 3 Extrinsically Motivated

Researcher : *“Jadi akan ada beberapa pertanyaan dari kakak dalam interview ini, silakan dijawab apa adanya sesuai dengan keadaannya, identitas dan biodata kamu aman dan terjaga kerahasiaan. Ada 9 butir pertanyaan di sini, pertama, apakah kamu ingin menjadi seorang guru atau seorang pendidik? Jika iya kenapa jika enggak kenapa?”*

“So, there will be some questions on this interview, please answer it in accordance with the real situation, your identity and biodata are safe and secure confidentiality. There are 9 questions, first, do you want to be a teacher or an educator? If yes, why? if no, why?”

Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Tidak karena memang dari awal saya tidak tertarik di bidang keguruan, tetapi saya tertarik di dalam tourism, utamanya di bidang Boga.”*

“No, because from the beginning I am not interested in the field of teacher, but I am interested in tourism, especially in the field of catering and culinary.”

Researcher : *“Nah kalau kamu misalnya tertarik di bidang itu dari kapan? Dari awal sampai di sini atau dari SMA tertarik dengan tourism?”*

“Well, when are you interested in that field?”

Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Dari SMP.”*

“From Junior High School.”

Researcher : *“Kalau kita kaji lebih dalam kamu kan jadinya punya intrinsik dari motif di tourism, terus kenapa nggak masuk jurusan Tata Boga misalnya di Mediterania, atau di STP, atau di Monarch misalnya yang berkaitan dengan pariwisata?”*

*“If we examine more deeply you will have intrinsic in the motive of tourism, then why don't you continue your study in the catering department, for example in the *Mediterranean*, or at *STP*, or in *Monarch* (some tourism schools in Bali) for example related to tourism?”*

Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Nah pas lulus SMA kan sudah pernah mendaftar di STP sama di HI, cuma disana itu ada sampai D3 aja, sedangkan orang tua saya ingin saya bergelar sarjana, jadinya saya terpaksa masuk ke jurusan Bahasa Inggris untuk mendapatkan gelar sarjana.”*

“When I graduated from high school, I had already registered at STP and at HI, there are only D3 there, while my parents want me to get a bachelor degree, so I force myself to study in English Department for the sake of degree only.”

Researcher : *“Berarti ini faktor pengaruh orang tua juga, nah selama belajar pedagogis disini apa saja yang kamu suka dan tidak suka jadinya? Kalau tourism kan soalnya nanti semester 7 baru kamu dapat dan merasa ohhh ini dia semester yang aku dambakan.”*

“It means that parental influence as well. Well, while studying pedagogical courses at this department, are there any things you like and dislike?”

Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Sukanya paling kalau ada hal-hal baru yang bisa saya pelajari seperti simulasi misalnya, kalau tidak sukanya asih paas belajarnya tu aksnag-kadang teori-teorinya saja, dan ada juga dosen yang kadang jarang masuk kelas, selain itu juga dari final projectnya yang kadang harus sesuai ekspektasi dosen padahal sebelumnya tidak pernah diajari sebelumnya.”*

“I like it when there are new things that I can learn like a simulation, for instance., What I don't like is that it only learns the theories too much and there are also some lecturers who rarely attend the meetings. Also, the final project sometimes has to be in line with lecturer expectations which they have been never taught before.”

Researcher : *“Jadi peran dosen berpengaruh ya. Nah selain itu, nilai, pengaruh orang tua, pengakuan dari dosen juga, itu penting gak?”*

“So, the role of lecturers is influential. Well besides that, score, the influence of parents, recognition from lecturers, are those matter for you?”

Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Ya bagi saya penting kak karena itu menjadi syarat saya lulus kedepannya.”*

“Yes, for me it's important because it's a requirement for me to graduate going forward.”

Researcher : *“Berarti kan selama ini kamu tidak ada niat dari dalam, karena semuanya berasal dari luar yang mempengaruhi kamu. Terus, mengapa faktor-faktor dari luar tersebut begitu berpengaruh buat kamu sehingga kamu bertahan sejauh ini disini?”*

“It means you have no intention from the inside, because everything comes from outside. Why external factors are so influential for you which make you survive so far?”

Subject 3 Extrinsically : *“Karena saya ingin orang tua saya bangga kepada saya, Motivated : mereka sudah menyekolahkan saya hingga sekarang jadi sekarang saya ingin membalas budi mereka dengan saya bisa mendapatkan gelar sarjana dan lulus dengan baik.”*

“Because I want my parents to be proud of me, they have sent me to school so now I want to return their favor by getting a bachelor's degree and well-graduated.”

Researcher : *“Berarti no matter how and what, yang penting my parents feel happy ya.”*

“It means that no matter how and what, your parents’ must be happy, isn’t?”

Subject 3 Extrinsically : *“Ya kak.”*
Motivated : *” Yes.”*

Researcher : *“Apasih jadinya yang membuat kamu terpaksa untuk belajar disini?”*

“What does make you feel forced to study here?”

Subject 3 Extrinsically : *“Yak karena saya harus lulus disini, jadinya ya terpaksa belajar.”*

“Because I have to graduate here, so it forces me to study.”

Researcher : *“Tapi karena itu kan kamu merasa gak nyaman jadinya?”*

“But that's why you don't feel comfortable, do you?”

Subject 3 Extrinsically : *“Ya sih kak tapi ya biarpun gitu harus dapet nilai besar dong Motivated : juga hehe.”*

“Yes, but even if I have to get a big score also hehe.”

Researcher : *“Waduh dasar. Oke oke, selanjutnya nih, kamu tu sebenarnya tertarik gak belajar pedagogis?”*

“Wow. Okay okay, next up, are you interested in learning pedagogical?”

- Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Tertarik tidak tertariknya tu tergantung dosennya kak sebenarnya, soalnya saya kuliah disini tu flat flat aja gitu kuliahnya, masuk kuliahnya ya ampe kampus duduk dengerin dosen aja, abis tu pulang gak dah ngurusin apa lagi, gak belajar lagi.”*
- “Interested or not does depend on the lecturer actually, the thing is I study here, just feels like so flat; going to the college, sitting, after that I don't take care of it anymore, I don't study again.”
- Researcher : *“Berarti kamu kalau dikasi tugas baru mau belajar?”*
- “Meaning that you just study if there are any assignments, don't you?”
- Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Iya, kalau engga dikasi tugas ya engga belajar.”*
- “Yes, if I am not given an assignment, then I don't study.”
- Researcher : *“Tapi bagi kamu ini penting?”*
- “But is this important to you?”
- Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Ya penting karena nanti kan kita ada PPL, jadinya kita sedikit tidaknya harus menguasai pedagogi.”*
- “Yes, it's important because later we have PPL (Teaching Practice), so we should master pedagogy.”
- Researcher : *“Ohh jadi untuk PPLnya nanti. Nah sebenarnya ini jadi kontradiktari, kamu merasa ini penting tapi kamu sendiri tidak tertarik untuk mempelajari, mengapa hal tersebut bisa sampai terjadi?”*
- “Ohh, so for the PPL (Teaching Practice) later. Well actually this is so contradictory, you feel this is important but you yourself are not interested in learning, why does it occur?”
- Subject 3 Extrinsically Motivated : *“Soalnya dari awal cita-cita saya nggak mau jadi Guru, jadinya otomatis tidak tertarik dan tidak serius dalam mempelajarinya.”*
- “The problem is that from the beginning my ideals is not being a teacher, so automatically I am not interested and not serious about learning it.”
- Researcher : *“Nah dari tadi kan kamu banyak menyebutkan dosen, jadi menurutmu dosen yang bagus itu kriterianya bagaimana menurut kamu?”*

“Well, from earlier you often mentioned lecturers, so what do you think is a good lecturer?”

Subject 3 Extrinsically
Motivated :

“Yang pertama, selalu hadir ke kelas biar bisa berhadapan langsung, biar gak selalu tugasnya lewat chat aja terus mahasiswanya dilepas begitu saja, harusnya bertatap langsung terus dibimbing jadinya bisa tau ini harusnya gimana-gimana. Kalau yang tidak bagus itu, di awal gak pernah dating terus di akhir-akhir ngasi final project yang gak make sense sama apa yang diajarkan sama dia, terus menuntut mahasiswa agar bisa seperti itu, jujur saya benci dengan hal-hal seperti itu.”

“First of all, always attend to class so you can face each other directly, so it's not always the job via chat and the let the students work by themselves; should look at each other directly; continue to guide us so we can know what should be done. If something happens, it would not come in the beginning but rather at the end of the day. I have been given a final project that didn't make sense, but the lecturers seem to sue the students. Honestly, I hate with things like that.”

Researcher :

“Jadi melalui pernyataan-pernyataan kamu sebelumnya, bagaimana tindak lanjut kamu kedepannya?”

“So, through your previous statements, how is your follow up going forward?”

Subject 3 Extrinsically
Motivated :

“Saya sih menjalani saja, walaupun saya tidak tertarik saya tetap harus melakukan yang terbaik gitu, pasnya ujian ya saya belajar biar gak kecil-kecil banget nilainya.”

“I just go through it, even though I'm not interested, I still have to do my best, right when I take the exam I'll study so as not to be very small in score.”

Researcher :

“Terakhir ni, kamu punya saran gak atau harapan terkait dengan pembelajaran pedagogis di prodi kita?”

“Finally, do you have any suggestions or expectations with pedagogical learning in our study program?”

Subject 3 Extrinsically
Motivated :

“Kalau sarannya sih untuk dosen-dosen nih kak ya, pedagogis ini kan mata kuliah yang teramat penting ya kak ya disini, saya berharapnya satu kehadirannya, jangan satu semester hadirnya cuma 3 sampai 4 kali gitu, kan kasihan mahasiswanya jadi tidak tahu apa. Saya juga merasa dari awal itu kan kaya dikit banget gitu lo dapet pengetahuan tentang pedagogis soalnya

kan dosennya gitu datang ke kelas, apa yang diomongin udah loncat-loncat, tidak mau terstruktur, jadinya saya tidak menemukan apa yang sebenarnya saya dapat di mata kuliah ini. Kedepannya saya berharap dosen-dosen lebih terstruktur dalam mengajar sehingga dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya lebih baik lagi.”

“The advice is for the lecturers; pedagogical course is a very important subject. Here I hope for the presence, do not attend only 3 to 4 times in one semester, it's a pity for the students not to know what do you know. I also felt that from the lecturers' explanations, it seems to be jump and jump, not structured, so I do not find what I actually got in this course. I hope the lecturers will be more structured in teaching so in providing knowledge to the students are even better.”

- Researcher : “Kira-kira ada yang ingin kamu sampaikan lagi?”
- Subject 3 Extrinsically : “Do you have something to say again?”
Motivated : “Umm tidak.”
- Researcher : “Umm no.”
- Researcher : “Baik kalau begitu terima kasih sudah mengikuti interview ini dengan baik. Selamat siang.”
- Subject 3 Extrinsically : “Good, then, thank you for taking this interview well. Good
Motivated : afternoon.”
- Subject 3 Extrinsically : “Sama-sama kak.”
Motivated : “You're welcome.”

Subject 4 Extrinsically Motivated

Researcher : *“Makasih udah mau bergabung di interview ini, jadi nanti bakalan atas 9 pertanyaan disini yang terkait dengan extrinsically motivated yang sudah kamu sepakati sebelumnya, silahkan nanti kita memakai frasa aku dan kamu atau anda dan saya juga boleh, yang pasti kita tidak menyebutkan nama dari untuk menjaga kerahasiaan data. Pertanyaan pertama kira-kira di sini apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak kenapa?”*

“Thank you for joining this interview, so later will be going to 9 questions related to the extrinsically motivated that you agreed upon before, please later we use the phrase me and you, certainly we do not mention the name of to maintain data confidentiality. The first question is do you want to be a teacher? Why is it so?”

Subject 4 Extrinsically Motivated : *“Tidak karena saya tidak ada passion disana, kurang tertarik juga.”*

“No, because I have no passion there, I am not interested too.”

Researcher : *“Kira-kira yang membuat tidak tertarik itu apa?”*

“What do make you not get interested?”

Subject 4 Extrinsically Motivated : *“Mungkin karena pengalaman jadi murid dulu, gimana ya melihat jadi guru tu ribet dan susah.”*

“Maybe because of the experience of being a student, what I do see being a teacher is complicated and difficult.”

Researcher : *“Terus yang kedua, apakah ada hal-hal yang tidak kamu suka dan kamu suka selama belajar pedagogis disini?”*

“And secondly, are there things that you don't like and you like in learning pedagogically here?”

Subject 4 Extrinsically Motivated : *“Ada. Kalau yang suka itu contohnya misalnya TEFL, kan diajarkannya sama ada salah satu dosen disini karena kelasnya itu menyenangkan. Terus ada yang misalnya harus presentasi gitu harus begini harus begitu harus begitu, itu sebenarnya saya kurang suka dan susah untuk mengikuti. Soalnya gimana ya kak ya, adik cenderung lebih suka nulis ketimbang ngomong, karena saat ngomong adik itu gugup dan tidak percaya diri.”*

“What I like, for example; TEFL, the class is fun. What I dislike is that there must be a presentation, I have to do this, I have to

do that, that's actually make me less like and difficult to follow. I tend to prefer writing rather than talking, because I feel nervous and insecure when talking.”

Researcher : *“Jadi faktor luarnya karena dosen ya, tapi kan selain itu bisa aja karena nilai, skor, pengakuan, dll. Menurut kamu itu penting nggak?”*

“So, the external factor is because of the lecturer, but besides that it can just because of grades, scores, recognition, etc. Do you think that's important or not?”

Subject 4 Extrinsically : *“Penting, karena itu self-achievement gitu lo kak. Misalnya kita Motivated : dapat nilai B, jadinya kan kita tau gitu kita kurang disana, kita harus meningkatkan lagi disana.”*

“Yes, it is important, because that's such a self-achievement. For example, I get a score of B, so we know we lack in there, we must improve again there.”

Researcher : *“Kira-kira nih, kamu merasa ngga belajar ini untuk menghindari perasaan-perasaan yang berasal dari luar?”*

“Do you think you learn this for avoiding feelings that come from outside?”

Subject 4 Extrinsically : *“Mungkin karena terlanjur masuk kesini dan takut Motivated : mendapatkan nilai yang buruk.”*

“Maybe because I already study here and I am scared of getting bad grades.”

Researcher : *“Ada tendensi tekanan dari orang tua?”*

“Is there a tendency of pressure from parents?”

Subject 4 Extrinsically : *“Nggak ada kak.”*

“No, there's no.”

Researcher : *“Berarti kamu emang pengen masuk kesini dari awal?”*

“Does that mean you want to come in here by your own?”

Subject 4 Extrinsically : *“Iya tapi engga guru.”*

“Yes, but not a teacher.”

Researcher : *“Loh? Gimana tu? Bisa ceritain gak gimana sebenarnya dari awal?”*

“What? How do? Can you tell me what is actually?”

Subject 4 Extrinsically : *“Jadi awalnya itu masuk kesini udah daftar SNMPTN tapi tidak
Motivated : diterima, terus nyari SBMPTN itu karena salah input jadinya
Cuma bisa 1 di Unud saja nyari farmasi, terus akhirnya
maunya engga disini, maunya berhenti satu tahun tapi orang
tua nyuruh jangan diem karena takutnya nanti kesenangan
engga belajar gitu, makanya milih disini karena memang suka
dengan Bahasa Inggris, tapi saya engga suka Pendidikan.”*

“So, at first, I apply to this department through SNMPTN (applying for university), but I was not accepted. Then I looked for the SBMPTN (applying for university as well), but because of incorrect input it can only be 1 choice at Udayana; looking for pharmacy, finally I wasn't accepted as well. I want to take a gap-year but the parents told me not to do that. I chose here because I really like the language of English, but I don't like Education.”

Researcher : *“Sebenarnya cita-cita kamu kalau tidak menjadi guru
sebenarnya apa?”*

“Actually, your dream is not being a teacher, so what is it exactly?”

Subject 4 Extrinsically : *“Kerja di hotel.”*
Motivated :

“Working in a hotel.”

Researcher : *“Kalau kamu Sukanya Bahasa Inggris dan condongnya ke
pariwisata, terus kamu kesini kan tidak ada paksaan ternyata,
kira-kira kenapa dulu kamu tidak milih STP atau milih sekolah
pariwisata lainnya kalau gitu?”*

“If you like English and incline to tourism, then you come here, there is no compulsion. Roughly, why didn't you choose STP (tourism school in Bali) or choose school other tourism then?”

Subject 4 Extrinsically : *“Awalnya kan memang pengen sekolahnya di pariwisata, tapi
Motivated : orang tua aku nyuruhnya kuliah disini, mungkin karena disini
juga ada keluarga, sebenarnya faktor orang tua itu ada tapi
mereka cenderung tidak memaksa.”*

“Initially, I really wanted to study in tourism department, but my parents told me to study here, maybe because here there is

also a family, actually there is a parent factor but they tend not to force.”

Researcher : *“Terus kenapa faktor-faktor dari luar gitu mempengaruhi kamu banget dalam belajar?”*

“Then why do external factors affect your learning?”

Subject 4 Extrinsically : *“Karena kan kita perlu self-assessment, kita kan susah untuk menilai diri sendiri jadinya kan faktor dari luar gitu bisa digunakan untuk menilai bagaimana kita sebenarnya.”*

“Because we need self-assessment, it is difficult for us to do self-assessing, it can be an external factor used to assess how we really are.”

Researcher : *“Berarti kamu sebenarnya memang gak minat di bidang Pendidikan, tapi kamu bertahan karena faktor luar tersebut?”*

“It means you really don't have an interest in the field education, but you survive because of these outside factors?”

Subject 4 Extrinsically : *“Iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Terus selanjutnya, kamu merasa memaksakan diri gak?”*

“Then, do you feel like you force yourself?”

Subject 4 Extrinsically : *“Iya.”*

“Yes.”

Researcher : *“Terus kenapa sih kamu masih memaksakan diri walau bahkan kamu merasa tidak nyaman?”*

“So why do you still force yourself even though you are uncomfortable?”

Subject 4 Extrinsically : *“Memaksakan diri karena yang pertama karena memang harus lulus dari sini, terus yang kedua mungkin sekarang belum merasa kalau aku ngga bisa, belum tentu semester depan bagaimana.”*

“Forcing myself because the first I must graduate from here, then the second I cannot predict the future, if now I am not really capable, does not mean in the future I will be the same.”

- Researcher : *“Terus selanjutnya, kamu merasa ini penting ngga sih?”*
“Then, do you think this is important or not?”
- Subject 4 Extrinsically *“Penting.”*
 Motivated : *“Important”*
- Researcher : *“Nah inilah bedanya dengan yang termotivasi dari dalam, kamu merasa mata kuliah ini penting, tapi kamunya tidak tertarik. Kenapa bisa demikian?”*
“Now this is the difference from being motivated from within, you felt this course was important, but you were not interested. Why is that?”
- Subject 4 Extrinsically *“Karena, gimana ya, anggaplah kita sekarang sedang dididik oleh dosen, jadinya kita tau gimana yang baik. Melalui dosen mendidik, kita tau bagaimana caranya nanti mendidik.”*
 Motivated : *“Because, suppose we are now being educated by the lecturer, so we know what is good. Through the lecturer educate, we know how to educate later.”*
- Researcher : *“Selanjutnya, dari subjek-subjek yang saya teliti, banyak sekali yang menyebutkan kalau faktor yang mempengaruhi mereka belajar itu adalah dosen. Kamu setuju ngga?”*
“Furthermore, from the subjects I examined, there are many which mentions the factors that affect them learning is a lecturer. Do you agree or not?”
- Subject 4 Extrinsically *“Iya setuju.”*
 Motivated : *“I agree.”*
- Researcher : *“Nah mengapa bisa demikian? Kenapa harus dosen?”*
“So why is that? Why lecturers?”
- Subject 4 Extrinsically *“Kaya yang aku tadi bilang, kalau dosennya menyenangkan, kita jadinya tertarik meskipun kita gasuka tapi bisa jadi tertarik, terus kalau misalnya dosennya kaya menekan harus ini harus itu, gimana ya jadinya tertekan, seolah-olah kemampuan mahasiswa tu semuanya sama, mahasiswa yang sekiranya low-level jadinya terus tertekan.”*
 Motivated : *“Like what I said before, if the lecturer is fun, we become interested even though we are not excited but it may make us*

interested, then if for example the lecturer is pressuring, I am going to be depressed, as if the ability of all students are all the same, students who are supposed to be low-level continues to be depressed.”

Researcher : “*Lalu bagaimana kriteria dosen yang bagus menurut kamu?*”
 “Then what do you think are the criteria for good lecturers?”

Subject 4 Extrinsically : “*Dosen yang bisa membuat suasana kelas menyenangkan, baik Motivated juga, baik dalam artian kalau salah itu jangan ngemarahin tapi lebih dibimbing.*”

“Lecturers who can make class atmosphere become fun and good also, good in the sense that if it's wrong don't scold but more guided.”

Researcher : “*Lalu bagaimana kira-kira tindak lanjut kamu kedepannya?*”
 “Then what about your follow up?”

Subject 4 Extrinsically : “*Ya berusaha untuk mengikuti sama berusaha untuk belajar Motivated supaya bisa lulus.*”

“Trying to follow along trying to learn in order to graduate.”

Researcher : “*Terakhir ni, apa harapan kamu atau sarannya terkait dengan pembelajaran pedagogis di prodi ini?*”

“Finally, what are your hopes or suggestions regarding pedagogical learning in this study program?”

Subject 4 Extrinsically : “*Ummm, sebenarnya semua tergantung mahasiswanya kak, Motivated saya tidak banyak saran untuk prodi karena semua balik lagi ke mahasiswanya, namun semoga kedepannya lebih bagus lagi.*”

“Ummm, actually it all depends on the student, I do not have many suggestions for the department because all back again to students, but hopefully in the future it will be even better.”

Researcher : “*Ada hal-hal yang ingin kamu sampaikan lebih lanjut?*”
 “Do you have any further matters?”

Subject 4 Extrinsically : “*Tidak kak hehe.*”
 Motivated : “No.”

Researcher : *“Oke kalau begitu terima kasih ya sudah berkenan mengikuti interview ini. Mohon maaf kk menyita waktunya.”*

“Okay, then thank you for agreeing to follow this interview. Sorry for taking up the time.”

Subject 4 Extrinsically : *“Nggak apa-apa kak, sama-sama.”*

Motivated : *“It's okay, you're welcome.”*



Subject 5 Extrinsically Motivated

Researcher : *“Jadi nanti bakalan ada 9 butir pertanyaan, silakan jawab seadanya dan silakan pakai preferensi aku dan kamu saja untuk menutupi identitas dan biodata kamu. Yang pertama, apakah kamu ingin jadi seorang guru? Kalau iya mengapa, kalau tidak mengapa?”*

“So later there will be around 9 questions, please answer, improvise and please use preference I and you only to cover your identity and biodata. The first, do you want to be a teacher? If so, why? if not, why?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Tidak, nggak sih, sebenarnya nggak suka ngajar dari dulu dan punya pengalaman ngajarin adik trus adiknya sampai nangis gitu, sampai akhirnya aku merasa I am not match to be a teacher, tapi nggak tau kenapa bisa end up di ELE dan harus belajar tentang guru, jadi mau nggak mau harus belajar tentang ini, bahkan aku merasa jadi guru itu sangat berat dan mengurus banyak emosi dan sampai sekarang masih kalau ditanya mau jadi guru atau nggak cepet jawabannya nggak. Dalam perjalanannya, sometimes menurutku guru itu pekerjaannya asik enak kok, tapi kalau disuruh menyimpulkan itu masih belum bisa bilang ingin menjadi seorang guru.”*

“No, not really, I don't like teaching from the first time and had the experience of teaching a younger sibling and then my sister arrived crying. Until finally, I felt I am not match to be a teacher, but I don't know why I can end up at ELE and should learn about the teacher, so like you have to study about this, even I felt that being a teacher was very heavy and draining a lot of emotions and until now still asked I want to be a teacher or not, quickly the answer is no. On the way, sometimes I think that teacher's work is fun, but when asked to conclude it still I can't say I want to be a teacher.”

Researcher : *“Oke thank you ya, kalau begitu kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Nah, kalau selama belajar di ini nih karena kamu nggak pengen jadi guru tapi udah terlanjur masuk disini, kira-kira selama belajar pedagogis yang merupakan mata kuliah utama di sini, apa aja hal-hal yang kamu suka dan tidak suka sama belajar di sini?”*

“Okay, thank you, yes, then we continue to question next. Well, if you study here, it's because of you don't want to be a teacher but already entered here, roughly during pedagogical courses learning, what are the things you like and don't like?”

Subject 5 Extrinsically
Motivated :

“Oke ada beberapa mata kuliah yang udah aku ambil untuk mata kuliah pedagogis, yang yang paling aku ingat itu classroom management. Nah, di classroom management itu ada satu dosen yang benar-benar asyik ngajarnya walaupun dia nggak terlalu menekankan dalam materi Bahasa Inggrisnya, dia selalu menekankan bagaimana strategi mengajar untuk membuat murid senang. Jadi, dari mata kuliah itu aku belajar kayak gimana sih kita bisa bersikap dengan orang lain, mengerti situasi-situasi orang lain, dan membuat kelas itu menyenangkan. Jadinya, aku nggak belajar gimana jadi gurunya yang membuat aku senang di mata kuliah pedagogis tapi gimana caranya memahami orang lain, bersikap di depan orang lain yang mungkin usianya beda dengan kita terus di mana ngambil keputusan, gimana caranya memberikan instruksi itu yang membuat senang. Terus yang ngebuat nggak senang itu sebenarnya ya itu brainstorming untuk membuat materi pelajaran yang sebenarnya bagi aku tu boring di kelas, kayak grammar itu sangat melelahkan, aku harus baca banyak hal dan banyak contoh untuk bisa membuat saya senang. Tapi efeknya kalau udah saya lakuin itu mah jadi senang sih harusnya.”

“All right, I have taken several pedagogical courses during my study at this department. One that I really remember until now is in classroom management course. There was a lecture who did not really emphasize on the materials, but rather how to make the students feel happy. From that course, I learn how to behave to others, understand others’ situation, and make the fun classroom. So, I don’t learn how to teach or how to be a teacher, but rather I learn these that I perceive are beneficial too. Some things that I don’t like is that the brainstorming that somehow felt boring, I mean like it just focuses on grammar and other structural things.”

Researcher :

“Jadi memang sebenarnya masih ada bimbang, harus suka atau harus gak suka. Jadinya masih keras pengaruhnya dari luar kaya reward, skor, nilai, pujian, dll. Nah tapi inni, kenapa sih hal-hal yang berasal dari luar tersebut, malah menjadi hal yang sangat berpengaruh buat motivasi kamu?”

“So, there is actually a doubt, you have to like it or don't like it. Hence, there are still hard to be influenced from outside like rewards, scores, praise, etc. Well but this, why the things that come from outside, actually become things that really affect your motivation?”

Subject 5 Extrinsically
Motivated :

“Soalnya, jadinya aku merasa apa yang aku pelajari untuk ada keuntungannya buat aku sendiri gitu, karena selama ini aku

belajar hal yang membuat aku tertarik tuh pasti hal itu bisa aku implementasikan kehidupan sehari-hari, contohnya kalau aku belajar tentang biologi misalnya, nah biologi mempelajari kesehatan gitu kan bener-bener bisa kulihat dampak langsungnya dalam kehidupan sehari-hari. Di belajar menjadi guru ini, di mata kuliah pedagogis, itu susah aku mengkonekkan apa yang aku dapatkan di kampus dengan di kehidupan sehari-hari karena aku tidak mengajar di kehidupan sehari-harinya jadi aku perlu reward lain untuk memacu diri aku. Itulah knapa nilai menurutku itu hal yang penting untuk memacu semangat untuk belajar di mata kuliah ini.”

“Well I feel what I learned is giving me such a profit. All this time I learn things that interest me so further I can implement it in everyday life. For example, if I learned about biology, well I can see the impact directly in everyday life. In learning to be a teacher, in pedagogical subjects, it is so difficult for me connecting what I get on campus with everyday life because I don't teach in the real-situation, so I need another reward to push myself. That's why the score is important for spurred enthusiasm for learning in this course.”

Researcher : *“Bener bener bener, nah selanjutnya ni, pernah ngga ngerasa ini tu ada paksaan dari orang tua, takut mendapatkan nilai yang buruk, ataupun karena sudah terlanjut masuk kesini?”*

“Do you ever feel this is coercion from parents, afraid of getting grades the bad one, or is it because it has continued to come here?”

Subject 5 Extrinsically Motivated :

“Pernah.”
“Yes, I have.”

Researcher : *“Lantas menurutmu mengapa perasaan-perasaan yang berasal dari luar kayak gitu begitu mempengaruhi kamu dalam belajar mata kuliah ini?”*

“So why do you think those feelings influence your study?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Ya karena balik sendiri dari motivasi dalam diri itu sebenarnya nggak ada gitu loh, kalau disuruh dikasih waktu seharian penuh terus disuruh belajar sesuatu yang baru aku gak bakalan mungkin memilih untuk belajar bagaimana caranya menjadi guru yang baik, jadi dengan begitu hal-hal dari luar kaya mungkin permintaan dari ortu reward dan juga hal-hal yang membuat aku mau nggak mau untuk mempelajari mata kuliah ini sangat penting gitu loh karena ya itu tadi, nggak*

ada motivasi untuk belajar sendiri jadi perlu banget motivasi dari luar.”

“Back again, there is not motivation within myself. If I am told to be given a full day thinking about the teacher’s profession, I am sorry I really won’t do that. So that’s why things from the outside like maybe a request from parents, reward, and also things that make me want it or not to learn this subject is very important, because that was before, there is no motivation for self-study; so it's really necessary to have motivation from outside.”

Researcher : *“Selanjutnya, kalau dari pernyataan-pernyataan kayak gitu, berarti selama ini merasa terpaksa ya belajar?”*

“Furthermore, from statements like that, means you feel compelled to study all this time?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Hehehe iya.”*

“Hehehe, yes.”

Researcher : *“Nah terus kenapa kamu tetap memaksakan diri untuk melakukan semua itu padahal kamu merasa terpaksa bahkan sampai tidak nyaman?”*

“So why do you keep pushing yourself do all that things although you feel forced even to the point of being uncomfortable?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Ya banyak faktor luar lain sih, kayak udah tenggelam di sini gitu kalau mau keluar dari dunia ini, udah tinggal dikit udah terlanjur yasudah selesaikan saja sudah. Aku bertahan di sini juga karena mungkin aku ini anak beasiswa gitu, terus kayak mau keluar buat aku itu mah impossible. Aku juga masih bingung aku maunya apa, passion lain yang mungkin harus aku kejar tuh apa, karena motivasi aku untuk belajar di sini tuh sebenarnya simply untuk memperkuat 4 skilss Bahasa Inggrisku tanpa memikirkan bahwa nanti semester-semester tinggi tuh malah lebih banyak pelajaran mata kuliah pedagogisnya gitu. Jadi tempat waktu semester 1 semester 2 itu merasa seneng banget karena mata kuliah speaking, listening writing, itu masih banyak dan mulai masuk ke mata kuliah pedagogis ini mulai kayak, ini buat apa sih kayak gini aku mau jadi guru itu merasa beban gitu.”*

“Yes, there are many other external factors, like I've already drowned here so if I want to get out of this world, I already have to live a little already done it already. I survived here also

because maybe I'm a scholarship student, so going out for me is really impossible. I'm confused with what I want, because of my motivation to study here it's actually just to strengthen 4 language skills in English without thinking about that further semester has subjects of pedagogically. So, when I was in first and second semester, it feels really good because I get speaking, listening, and writing courses. Starting to pedagogical, it for me likes being teacher is such a burden.”

Researcher : *“Kalau kaya gini jadinya berarti sebenarnya kamu merasa mata kuliah ini penting dong juga? Terus kenapa kamu sadar ini penting tapi masih tidak tertarik untuk mempelajarinya?”*

“Meaning that you actually feel it is important, right? Then why do you aware that this is important but still not interested in learning it?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Aku sempat juga sih sama temanku bilang dan diskusi keadaanku yang kayak gini, jadi aku bilang nggak tertarik buat belajar mata kuliah ini tapi dia bilang, ini loh bisa kamu terapkan di banyak aspek, enggak cuma untuk menjadi guru contohnya nanti kamu punya anak dan kamu ngajarin dia, akan ada parenting, nah secara tidak langsung beberapa konsep dan mempelajarinya melalui mata kuliah ini bisa diterapkan di sana. Tapi kaya mungkin karena aku sebenarnya memposisikan diri lebih menjadi pembelajar bahasa Inggris, bukan sebagai pengajar bahasa Inggris merasa kayak enggak penting, enggak ngelihat esensinya. Walaupun itu udah penting aku mau belajar di sana merasa kayak belum cukup untuk memberikan apa yang udah aku tahu tentang bahasa Inggris ini ke orang lain, aku masih perlu belajar jadi kayak ngerasa hopeless gitu loh kalau mempelajari mata kuliah ini nggak tahu dipakai apa.”*

“I also have discussed that with my friends, I said I'm not interested in this study. But they said, further I can apply in many aspects, not just to be a teacher for example later you have a child and you teach him, there will be parenting; well, some indirectly concept and learn it through this course are applied there. But maybe because I put myself more as an English learner, not as an English teacher, it feels like it is not important, I do not see the essence. Even though it's already been important that I want to study there, feeling like it's not enough to give me what I already know about languages English to other people, I feel hopeless when I study this subject but don't know how to use it.”

Researcher : *“Okay, nah dari banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini, sebenarnya yang paling banyak menjadi concern itu ternyata aspek yang tidak saya masukkan di kuisisioner yaitu*

aspek pengaruh dosen. Emangnya, dosen tu sebegitu berpengaruh dalam manage motivasi kamu? Terus dosen yang ideal kriterianya kayak gimana sih kira-kira?

“Okay, now of the many students involved in this research, actually the most being that concern turned out to be an aspect that I didn't put in the questionnaire is the aspect of lecturer influence. Indeed, the lecturer so influential in managing your motivation, does it?”

Subject 5 Extrinsically
Motivated :

“Dosen memiliki pengaruh yang besar untuk membangun motivasi di dalam mata kuliah mata kuliah pedagogis, contohnya di semester awal yang ngajar kami ggak terlalu demanding lah sama kita untuk belajar tentang mata kuliah ini jadi kita kayak ngerasa Yo wes lah gitu, rasanya nggak terlalu apa dan gak ada pengaruhnya kita terlalu kerja keras juga di dalam mata kuliah ini jadi kayak ya asal lulus aja dah kayak gitu. Tapi, makin naik makin naik dosen tuh kayaknya punya cara mengajar yang beda dan strategi yang beda, kayak dosen itu menuntut ketelitian terus dia menuntut kita juga performanya bagus, juga terkenal susah banget ngasik nilainya, jadi kayak kita mau nggak mau strive gitu buat performa yang terbaik di mata kuliah itu, belajar sampek mati-matian belajar untuk menunjukkan keseriusan kita di mata kuliah itu.

“Lecturers have a great influence to build motivation in pedagogical subjects, for example in the early semester we were taught by not too much demanding, so we feel like ohh okay no need to concern, it doesn't feel too much what and no effect we are too hard at work too this course, just like passing is already enough. But, more and more lecturers increasingly have different ways of teaching, like lecturers further demand for accuracy and demand us to the good performance, it's also famous for being very difficult to perform its score, so like we have to strive like that for the best performance in the course, studying until dying desperately learn to show our seriousness in the eyes of that lecturer.

Researcher : *“Jadi tindak lanjut kamu kedepannya bagaimana?”*

“So how do you follow up in the future?”

Subject 5 Extrinsically
Motivated :

“Kita sendiri nanti kan bakalan ada 3 penjurusan yang berbeda, dan kebetulan aku kayaknya nggak bakal jadi seorang guru, aku udah menyesuaikan diri dengan mulai mempelajari sedikit demi sedikit tentang pariwisata. Selama perkuliahan ini aku udah nyoba untuk ngajar di beberapa tempat di berapa learning center, ke sekolah, dan juga aku juga udah nyoba nge

guide beberapa turis di kampus melalui ada kegiatan kemahasiswaan direktorat, jadi aku compare yang mana sih yang lebih enjoy buat aku, dan aku menemukan aku lebih enjoy di pariwisata, aku ngerasa kayak pekerjaan hospitality kayak gitu nanti lebih cocok buat aku jadi aku mengubah haluan ke area pariwisata.”

“We will choose 3 major election courses; I've adjusted to start learning little by little about tourism. I've tried in the learning center, at school, and guiding some tourists on campus through there are student affairs activities at the directorate, when I compare which one is more preferable for me; I found it I enjoy tourism more, I feel like working on hospitality like that later is more suitable for me so I change my focus to the tourism area.”

Researcher : *“Terakhir nih, apa aja kira-kira harapan saran atau masukan kamu terkait dengan pembelajaran pedagogi di Prodi kita?”*

“Finally, what are your expectation, advice, or suggestion related to learning pedagogy in our department?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Lebih didekatkan dengan konteks yang sebenarnya gitu, misalnya kayak banyak mata kuliah pedagogis yang meminta kita untuk mengajar di kelas. Nah, simulasi mengajar di kelas gitu sangat bagus buat aku, tapi ketika kita simulasi di kelas dan murid-muridnya adalah teman-teman kita, tentunya dalam hal yang asli itu kayak real contextnya gitu bakalan beda. Dan, kita baru tahu rasanya mengajar secara benar-benar di dalam situasi yang real itu adalah ketika kita PPL-Real di mana kita itu udah 7, dan aku rasa itu terlalu terlambat buat kita untuk mengetahui ow ini lo caranya mengajar anak-anak, gini lho tantangannya nanti, sedangkan di kuliah sendiri aja semuanya tuh gitu cuma ngajar temen aja gitu, jadinya ngerasa apa yang kita pelajari itu nggak nggak bisa diterapkan gitu loh nantinya kalau kita terjun ke situ aja sebenarnya jadinya mungkin bisa di improve di sana.”*

“Getting closer to the actual context, for example like many pedagogical courses that ask for us to teach in class. Well, teaching simulation in class is really good for me, but when we simulate it in class and the students are our friends; certainly, compared to the real context will be different. And, we just know what it feels like to teach really inside the real situation is when we are PPL-Real (Teaching Practice), and I think it's too late for us to know how to teach children, you know the challenge later, while in college alone everything that's just teaching my friends like that, so what I feel what we learn in the classroom can't be applied like that later if we just jumped

in there. I think that's possible to be improved by the department.”

Researcher : *“Okedeh makasi banyakk nih, kira-kira ada hal yang ingin kamu tambahkan selain hal-hal yang sudah ditanyakan tadi?”*

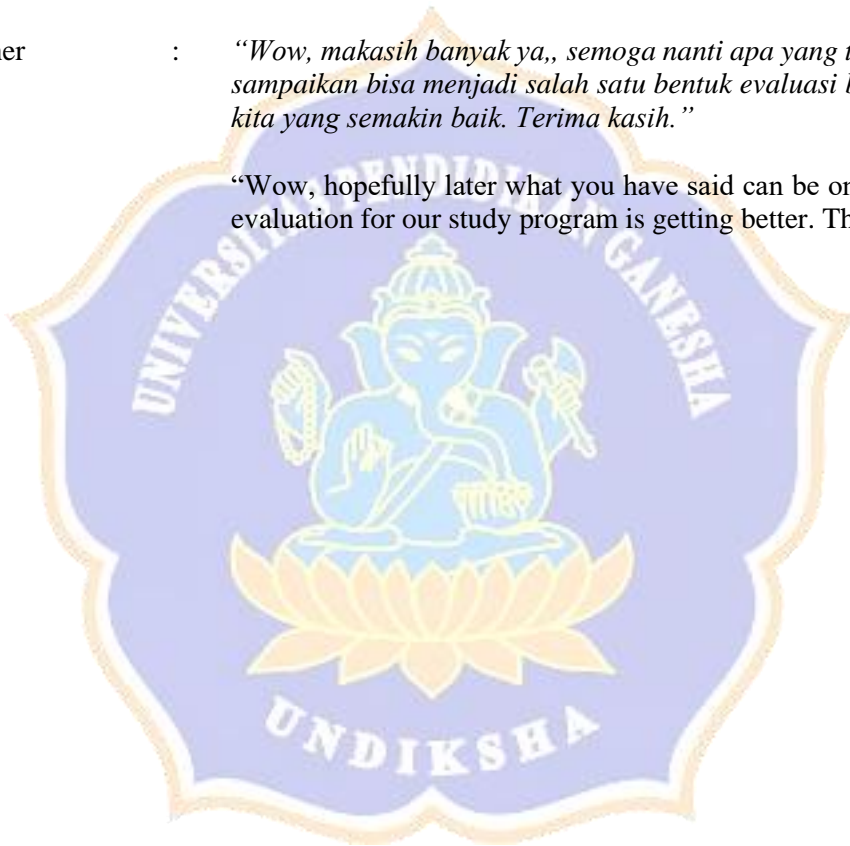
“Ok, thank you very much, is there something you want you add in addition to the things that were asked earlier?”

Subject 5 Extrinsically Motivated : *“Tidak saya rasa cukup.”*

“No these are enough!”

Researcher : *“Wow, makasih banyak ya,, semoga nanti apa yang telah anda sampaikan bisa menjadi salah satu bentuk evaluasi bagi prodi kita yang semakin baik. Terima kasih.”*

“Wow, hopefully later what you have said can be one form of evaluation for our study program is getting better. Thank you.”



Subject 1 Intrinsically Motivated

Researcher : *“Oke terima kasih telah berkenan mengikuti interview ini, jangan menyebut nama untuk menjaga kerahasiaan data dan biodata nantinya. Pertanyaan pertama, di sini apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak kenapa?”*

“Okay, thank you in advance for your willingness to join this interview, let’s use the phrase I, You or Me, You. Don’t mention the name to maintain the confidentiality of data and biodata later. The first question, do you want to become a teacher? Why is it so?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Saya sebenarnya awalnya tidak ingin jadi guru, memang tidak kepikiran untuk jadi guru. Tapi setelah saya mendalaminya, artinya mendapatkan pelajaran yang berkaitan mengarah pada perguruan, saya tertarik untuk menjadi guru karena menjadi guru itu kalau menurut saya itu luar biasa, luar biasa itu artinya seorang guru itu memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh banyak profesi. Sebagai guru itu punya banyak kelebihan ya mulai dari menyusun rencana pembelajaran, kemudian memikirkan strategi apa yang cocok, kemudian tekniknya, media-media yang digunakan gitu, apalagi sekarang sudah berkaitan dengan teknologi jadi kita sebagai guru biar nggak sampai buta dengan teknologi jadinya. Selain itu kita juga perlu memiliki kemampuan untuk mengetahui kompetensi kompetensi guru itu kalau guru kan punya 4 di situ ada pedagogi, sosial, personal, dan professional ada situ, itulah makanya saya bilang menjadi guru itu pekerjaan yang sangat luar biasa.”*

“Actually, at first I don’t want to be a teacher. I really don’t think of becoming a teacher but after I explore it more, getting related to the college, then I’m interested in becoming a teacher because of being a teacher is extraordinary. Extraordinary means a teacher has abilities that are not owned by many professions. As a teacher, it has many advantages starting from developing a lesson plan; think of what strategies are suitable for the learning process, the technique, & the media used too especially related to technology. Apart from that, we should have the ability to know about the competencies of being a teacher, which covers 4 competencies, namely: pedagogy, social, personal, and professional. These are why I said being a teacher is an extraordinary job.”

Researcher : *“Kedua, kira-kira selama di prodi kita, apa saja hal-hal yang kamu suka dan tidak suka selama belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Second, during the time you are studying at this department, what are the things that you like and don’t like?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Jadi kebetulan dosen-dosen yang saya dapatkan, artinya dosen yang mengajar di kelas itu kebetulan tipikal orang yang mendetail jadi menjelaskan materi itu dengan sungguh-sungguh, serius dan bener-bener ingin membuat mahasiswanya mengerti apa yang ingin disampaikan gitu. Dari semester 1 sampai semester 5 ini kan mata kuliahnya berkaitan ya, artinya terus bertingkat dan kebetulan dosen-dosennya itu membicarakan itu ada hubungannya, artinya nggak lepas. Terus bilang nggak Sukanya, apa yah? Saya nggak ada tuh namanya yang gak saya suka, semua hal disini saya sukai karena saya sudah merasa nyaman disini.”*

“Well, the lecturers that teach me in the class are typically a detailed person; which means he/she explains the material seriously and really wants to make students understand. From the 1st semester until the 5th semester, the subjects of pedagogical courses are related, right? It can’t be separated. Now moving to the next question, I have nothing that I don’t like here, I like everything here because I hevae already felt comfortable.”

Researcher : *“Berarti kan menurut kamu kan belajar mata kuliah pedagogis itu menyenangkan, bahkan sampai tidak ada hal yang kamu tidak suka disini, beda banget dengan mahasiswa lain yang yah ada saja hal-hal yang mereka sampaikan sebagai bentuk tidak suka. Menurut kamu mengapa sih kamu merasa senang belajar pedagogis?”*

“It means you think that studying pedagogical is fun, even you don’t have anything that you don’t like here; it’s really different from other students, they are having many things to be unlike. Why do you think you feel so happy in learning pedagogical?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Menurut saya pedagogis ini benar-benar membuat kita lebih tersadar utamanaya buat saya ini lebih sadar untuk lebih menghargai profesi guru, kemudian lebih belajar banyak jadi saya tahu teori-teori apa yang harus saya pahami dan saya kuasai itu saya bisa terapkan nanti kalau misalkan saya jadi guru, pun kalau tidak ya nggak papa juga, saya banyak mendapatkan pelajaran itu tidak cuma sekedar dapat teori tentang menjadi guru tapi di sini saya banyak juga belajar tentang bagaimana memahami orang lain. Saya juga dapet pelajaran tentang emosi orang jadi pada umur segini bagaimana mengatasinya umur segini gimana, jadi ini menurut saya bisa diterapkan untuk di kehidupan saya nanti untuk di*

pekerjaan lain karena yang namanya kita hidup itu kan untuk bersosial ya kita makhluk sosial.”

“In my opinion, the pedagogical courses really make us more realized especially to be more aware in appreciating the teacher profession. In addition, I am able to know the theories that I have to understand and master when later I become a teacher. Even if my destiny directs me not to be a teacher, it’s really okay for me to keep learning pedagogical courses. I also learn many things from this course, such as how to understand other people, how to manage people's emotions in different ages; so what I perceive is that I can apply it later in my life for another things in the context of social-life.”

Researcher : *“Kamu kan benar-benar tertarik nih, sekarang coba andaikan lingkungan belajarmu tidak ideal dan tidak suportif buat kamu. Kamu masih merasa tertarik nggak buat belajar mata kuliah ini?”*

“Okay I see you're really interested on it, but now let’s assume that your learning environment is not ideal and not supportive for you. Do you still feel drawn to study this subject?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Mungkin aja saya jadi nggak tahu apa itu pelajaran pedagogis jika kasusnya seperti itu. Kalau misalkan saya nggak dapat pelajaran itu otomatis kan nggak tahu dan berminat. Kembali ke cerita saya awal tadi, awalnya saya memang tidak niat jadi guru namun setelah saya menemui dan mendalami di sini jadi tertarik. Jadi, kalau misalkan saya nggak tahu istilah ini otomatis ya saya tidak akan belajar itu.”*

“Maybe I don't know what pedagogical subjects are, if the case is like that. For example, I can't automatically get the lesson if I don't know and interested in. Back to my story earlier, initially I did not intend to be teacher but after I meet and explore here, I become so interested. So, if I don't know the term, automatically, I cannot learn it too.”

Researcher : *“Berarti selama ini kamu rajin dong dateng ke kelas? Mengapa kamu sampai setermotivasi itu jadinya untuk selalu hadir di kelas pedagogis?”*

“Does it mean that you have been diligently coming to the class? Why do you get that motivated to be always present at pedagogical class?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Engga di kelas pedagogis saja sih, di semua kelas saya tetap merasa rajin dalam kehadiran.”*

“Not just in a pedagogical class anyway, in all classes, I still do it.”

Researcher : *“Tapi kalau kita fokuskan ke konteks pedagogis, mengapa kamu merasa harus selalu hadir dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pedagogis?”*

“But if we focus on the pedagogical context, why do you feel that you must always be present and involved in activities that related to pedagogical?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Dari yang sering dilakukan misalkan itu udah datang, contoh yang rajin datang ke kelas, mengikuti mata kuliahnya, lalu tertinggal 1 hari saja, oke jangan 1 hari, 1 jam saja dari mata kuliah itu saja saya tertinggal, otomatis ke belakangnya saya juga bisa tertinggal. Walaupun saya belajar sendiri, tapi belum tentu saya mengerti apa yang saya pelajari sendiri itu. Saya masih perlu bimbingan dari dosen, sebagai sumber yang saya percaya, untuk bisa mempelajari sesuatu lebih dalam.”*

“From what is often done; for example, diligently come to class, follow the course nicely, I do those because I don’t want to be left. Although I already learn by myself, but of course it could not guarantee what I have learned is correct. I still need guidance from the lecturer, as my trusted reference to learn something deeper.”

Researcher : *“Selanjutnya, kira-kira nih, apabila kamu menjadi guru di masa depan, mengapa menurutmu mempelajari pedagogis itu berdampak positif untukmu di masa depan?”*

“Next, roughly, if you become a teacher in the future, why do you think studying pedagogical have positive impact on you in the future?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Bagi saya ini merupakan dasar pondasi saya untuk saya benar-benar menerapkan profesi saya sebagai guru. Jadi misalkan saya yang mengajar pedagogis nantinya, tentu saya juga harus menguasaia ini dan pasti benar-benar akan mengajarkan yang sesuai dengan yang sesuai dengan teori yang sebenarnya pada murid-murid saya nanti.”*

“For me this is the basic foundation for applying the teacher profession. If one day I have to teach pedagogical, of course I must master this and definitely will teach accordance with the real theory to my future students.”

Researcher : *“Selama ini kamu menetapkan tujuan gak dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“So far, have you set goals in learning pedagogical subject?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Semacam target ya? Kalau saya selalu memasang target utama yaitu harus paham apa yang diajarkan di mata kuliah tersebut. Sebab apabila saya paham, itu akan berkelanjutan sampai seterusnya. Selain itu kan kalau saya paham dari semester 1, saya bisa lebih mudah di semester 3 4 5 dan seterusnya sebab saya mencoba untuk memahaminya dan biar masuk lah ke otak saya.”*

“Do you mean target? I always set a target just to understand what is taught in the course. If I understand, I can master it. Apart from that, if I understand from the first semester, it can be easier to continue my study in the third, fourth, and fifth semester; I try to understand it and let them enter my brain.”

Researcher : *“Lalu apa kiat-kiatnya kamu dalam mencapai target yang telah kamu tetapkan? Lalu mengapa kamu melakukannya sampai sejauh itu?”*

“Then what are your tips for achieving the targets that you have you set? Also, why do you do it until that far?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Yang pertama adalah saya harus selalu hadir dan mengikuti setiap pertemuan yang tersedia. Kemudian yang kedua saya harus memperhatikan dan mendengarkan apa saja yang diucapkan oleh Bapak Ibu dosen. Yang ketiga adalah saya harus paham, maksudnya disini saya harus selalu menumbuhkan rasa ingin belajar. Yang keempat dan yang terakhir, misalnya saya disuruh buat tugas, saya mencoba untuk mengerjakannya sepenuh hati, pun kalau ada pertanyaan itulah yang akan saya tanyakan nanti di dalam kelas, entah itu dengan teman saya yang lebih paham maupun dengan dosen.”*

“The first is that I must always present and follow every meeting available. The second one, I must pay attention and listen to anything that is explained by the lecturers. The third is I have to understand, the point is here I have to always grow a sense of want to learn. The fourth, I try to do the work with all my heart, even if there are questions, I will ask for it later in class; whether it's with my friend or with lecturers.”

Researcher : *“Dosen yah, nah dari begitu banyak mahasiswa yang ikut di penelitian ini, dosen menjadi salah satu indicator yang banyak disebutkan oleh mahasiswa. Menurutmu dosen itu harusnya kaya gimana jadinya?”*

“Well, from so many students who took part in this research, the lecturer is one of the most mentioned indicators by the students. How do you think that lecturer should be?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Dosen itu seperti yang saya alami sekarang, bagi saya sebelum menjelaskan sesuatu ke mahasiswa, pertama-tama mereka juga yang harus paham, sebab kalau tidak paham ya mereka susah kan mentransfer ke mahasiswa. Terus, skill gurunya juga harus dimiliki saat mengajarkan bagaimana menjadi guru ke calon guru.”*

“From what I have experienced, before the lecturers want to explain something to students; first of all they have to understand either, because if they don't understand they are difficult to transfer the knowledges to the students. Then, the teacher skills must also be possessed when teaching.”

Researcher : *“Tindak lanjut kedepannya nanti mau gimana?”*

“What do you want to do in the future?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Setelah ini masih menekuni, terus belajar dan terus mengosongkan diri saya biar saya gak mental dan merasa tertutup untuk dikasi hal-hal yang baru.”*

“After this is just persevering, continuing to learn to fill up myself; so, I don't feel stress or something.”

Researcher : *“Terakhir ni, apa saja harapan dan saran kamu terkait dengan pembelajaran pedagogis di prodi ini?”*

“The last, what are your hopes and suggestions related to pedagogical courses learning at this department?”

Subject 1 Intrinsically Motivated : *“Harapan saya apa yang sudah terlaksana sekarang terus dilanjutkan, bagi saya sistem di kampus ini sudah terstruktur banget. Kemudian untuk dosen, yang sudah mantap mengajarkan kami, jangan sampai keluar dari ELE, anda adalah orang-orang yang memotivasi kami selama ini. Selain itu, saya berharap kedepannya juga metode mengajar, Teknik, dan lainnya makin menarik sehingga kami juga semakin tertarik untuk belajar.”*

“My hope is just continuing the system that has been structured. Then for the lecturers, who have been established for teaching us; please don't get out of ELE, you are the people who motivate us all this time. Besides that, I hope in the future the teaching methods, techniques, and others will be more interesting to catch our attention.”

- Researcher : *“Kira-kira ada yang ingin disampaikan kembali?”*
“Do you have something to say again?”
- Subject 1 Intrinsically *“Tidak kak hehe saya rasa sudah cukup.”*
Motivated : *“No, I think it's enough.”*
- Researcher : *“Baik kalau begitu sekian saja interview kali ini, terima kasih sudah berkenan untuk terlibat di penelitian ini.”*
“Fine, that's all for this interview, thank you was pleased to be involved in this research.”



Subject 2 Intrinsically Motivated

Researcher : *“Oke terima kasih sudah mengikuti interview kali ini dan sudah berkenan menjadi subjek interview di kesempatan kali ini. Kira-kira bisa kita mulai langsung interviewnya?”*

“Okay, thank you for taking the interview at this time and pleased to be the subject of an interview on this occasion. Can we start?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Iya bisa”*

“Yes, we can”

Researcher : *“Disini akan ada 10 butir pertanyaan, nanti silahkan jawab seadanya tidak perlu menutup-nutupi karna identitas dan biodata subjek dijaga kerahasiannya. Kita mulai dari pertanyaan yang pertama. Kira-kira anda ingin menjadi guru? Kalau iya kenapa kalau tidak juga kenapa?”*

“Here, there will be around 10 questions, later please improvise the answer; no need to cover up because of identity and subject’s biodata is kept confidential. We start from the first question. Do you want to be a teacher? If so, why; if not, why?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Saya tidak ingin menjadi guru karena kebanyakan guru kalau mengajar murid membuat tidak antusias dalam belajar mungkin memang karena karakteristiknya. Menjadi guru sangat susah, tidak basic saya menjadi guru. Saya ingin bekerja di perusahaan swasta agar tahu kehidupan luar biar tidak dilingkup sekolah.”*

“I don't want to be a teacher because most teachers don't make the student feel enthusiasm in learning; indeed, due to their characteristics. Being a teacher is very difficult, it is not my basic to become a teacher. I want to work in private companies. So, I can know how is the life outside the educational fields.”

Researcher : *“Tapi sesuai dengan tipe motivasinya kamu sebenarnya tergolong ke intrinsically motivated atau memang dari dalam diri sendiri yang ingin belajar mata kuliah pedagogis, walaupun sebenarnya kamu tuh nggak pengen jadi guru. Terus selama belajar pedagogis di prodi ini, apa saja hal-hal yang kamu suka dan tidak kamu suka?”*

“But according to the type of motivation; you are classified as intrinsically motivated, or indeed from yourself wants to study pedagogical courses, though you don't want to be a teacher. As

long as you learn pedagogically in this department, what are the things you like and you don't like?"

Subject 2 Intrinsically Motivated : *"Yang saya suka itu, pada saat belajar mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan. Yang saya tidak suka itu pada saat diberikan teori-teori saja. Pada saat saya belajar disini kebanyakan teori-teori yang diberikan namun praktiknya jarang tapi saya menyukai pada saat prakteknya saja."*

"What I like is I study subjects that are related to education. What I don't like is when the lecturer just gives the theories only. Most theories are given but practice seems to be rare. I love the practices only."

Researcher : *"Berarti termotivasinya saat prakteknya ya. Kira-kira mengapa sih kamu tuh merasa senang atau merasa belajar mata kuliah pedagogis itu menyenangkan? Kamu merasa ini menyenangkan nggak?"*

"It Means that you are motivated by the practices. Why do you feel happy or feel that studying pedagogical course is fun? Do you feel fun or not?"

Subject 2 Intrinsically Motivated : *"Ya pada saat belajar itu rasa susahnyanya itu sangat terasa sehingga membuat saya tertantang untuk mencoba hal-hal yang membuat saya tertantang."*

"Yes, at the time of learning, it feels like so difficult to do it. That drives many challenges, and I want to try somethings that make me challenged."

Researcher : *"Terus, Andaikan lingkungan belajar kamu sebenarnya tidak mendukung dan tidak ideal. Mengapa kira-kira kamu tuh tetap tertarik untuk belajar pedagogis pada lingkungan mu sebenarnya sudah tidak bagus?"*

"Now, imagine that your learning environment isn't supportive and not ideal. Why do you think you are still interested in learning pedagogically?"

Subject 2 Intrinsically Motivated : *"Emang saya sudah di tempatkan ya disini jadi jalani saja karena tidak mungkin saya mundur karena sudah terlalu jauh. Jadinya apa salahnya kita mencoba agar menjadi baik."*

"I've been placed here so just let it flow because it is impossible for me to retreat. It is already too far away. So, what's wrong with just trying to be good. "

Researcher : *“Terus kira-kira kamu merasa harus selalu hadir enggak dalam mata kuliah?”*

“Then do you feel like you have to be always present in every course?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Saya selalu datang karena itu juga penting. Itu ilmu yang diberikan jadi saya tidak mau menyia-nyiakan ilmu.rugi jika kuliah disini tapi menghiraukan mata kuliahnya.”*

“I always present at the class because it's also important. There are knowledges being given. I don't want to miss the knowledge. It is such a loss if you study here but ignore the course.”

Researcher : *“Jadi biar gak rugilah ya. Kira-kira kamu ingin menjadi seorang guru di masa depan. Anggap saja kamu ingin menjadi seorang guru walaupun kenyataannya kamu nggak pengen jadi guru kan? Mengapa kamu menganggap mata kuliah pedagogis ini berdampak positif pada saat kamu menjadi guru?”*

“Let's just say you want to be a teacher despite the fact you don't want to be teacher, right? Why do you consider pedagogical course has a positive impact for the teacher profession?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Ya jika saya menjadi guru pasti matakuliah pedagogist itu sangat penting. Jika kita tidak tau mata kuliah pedagogis, kita tidak akan bisa mengajar siswa-siswa.”*

“If I become a teacher, the pedagogist course is certainly very important. If we don't know pedagogical courses, we won't be able to teach students.”

Researcher : *“Okay berarti dampaknya itu lebih ke saat mengajar ya. Selanjutnya apakah nda menetapkan tujuan-tujuan atau target-target Selama belajar pedagogi?”*

“Okay it means that the impact is more on teaching. Next, do you set goals or targets during learning pedagogy?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Ya, selama belajar mata kuliah saya juga harus mengerti mencoba mengerti walau pun banyak yang tidak mengerti pelajaran karena sulit tapi ya karna susah tu membuat rasa ingin tahu saya semakin tinggi”*

“Yes, while studying the course, I have to understand; try to understand even though it's hard but yeah because of that, it's making a sense that I want to know more.”

Researcher : *“Baik, berarti karena keingin tahuanmu itu yang besar yang membuat kamu bisa mengalahkan ketidak tahuanmu ya. Terus selanjutnya apa aja kira-kira kiat kamu dalam melakukan tujuan itu? Kan kamu bilang kamu rasa ingin tahumu tinggi. Jadinya apa saja kiat-kiat kamu dalam menjalani untuk mencapai tujuan?”*

“Well, that means because of your curiosity make you able to defeat your ignorance. What about your tips in doing that goal? What are the tips that are undergoing for achieving the goals?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Intinya berusaha. Kita juga masih jauh perjalanannya jadi tak ada salahnya kita berusaha terus.”*

“The point is keep trying. We also have a long way to go, so keep going on.”

Researcher : *“Nah kan dari awal nih sebenarnya ternyata ada sebuah hal yang tidak saya duga masuk menjadi hal yang konsen banget di mahasiswa kita yaitu pengaruh dosen. Menurutmu dosen itu berpengaruh gak dalam memotivasi belajar?”*

“Well there actually was a thing which I did not expect enter within as concentrated thing. Our students are influenced because of lecturers. Do you think that lecturer influence is really important to motivate?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Iya sangat berpengaruh. Sekarang kebanyakan dosen itu tidak peduli mahasiswanya mengerti atau tidak. Tapi da juga dosen yang membuat mahasiswanya biar terus mau belajar dan berusaha agar mahasiswa tetap mengerti.”*

“Yes, very influential. For me, it seems that some lecturers do not really care whether the students understand or not. Also, the lecturer is the party who makes the students want to keep learning and to try to make students understand.”

Researcher : *“Kira-kira kriteria dosen apa sih yang bagus menurutmu? Harapan dosen yang ideal itu seperti apa?”*

“What do you think the criteria of a good lecturer? What is the ideal lecturer that you hope?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Dosen yang bisa membimbing mahasiswa sampai mau mengerti. Walaupun ada yang kasar tapi sebenarnya itu membuat mahasiswa lebih tangguh.”*

“Lecturers who can guide the students until they understand. Although some are so discipline, but actually it makes students more resilient.”

Researcher : *“Selanjutnya, melalui pernyataan-pernyataan kamu sebelumnya nih, gimana tindak lanjut kamu kedepannya?”*

“Next, through your statements, how do you follow up in the future?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Tindak lanjut saya itu tetap berusaha, mencoba saja untuk menjadi guru.”*

“My follow-up is keep trying; just trying to become a teacher.”

Researcher : *“Okay, biarpun gak mau diawal tetapi akan tetap mencoba menjadi guru ya Terus yang terakhir nih apa aja saran, harapan atau masukan kamu?”*

“Okay, even if you don't want to be a teacher in the beginning, you will keep trying to be a teacher. Then the last one is do you have any advices, hopes or comments toward pedagogical courses learning at this department?”

Subject 2 Intrinsically Motivated : *“Saran saya jangan takut mencoba. Di dunia ini masih banyak tantangan di luar sana. Jadi ini saran ke mahasiswa. Jangan pernah takut walaupun emang susah dan kebanyakan teori daripada praktek yang penting tetap mau mencoba. Untuk kedepannya semoga prakteknya lebih banyak daripada teorinya.”*

“My advice is that please don't be afraid to try. In this world there are still many challenges out there. Do not being scared even though it's hard and mostly there are mot theories rather than practices; but just try it! Next, hopefully there will be more practice than the theory.”

Researcher : *“Baik, thank you kalau begitu sudah mengikuti interview kali ini. Terus berjuang dan berusaha menjalani kuliah selanjutnya!”*

“Fine, thank you for taking the interview. Just continue to keep struggling and try to go on to the next course!”

Subject 3 Intrinsically Motivated

Researcher : *“Terima kasih sebelumnya sudah mengikuti interview ini dan sudah datang ke interview ini. Bakalan ada 10 butir pertanyaan terkait dengan interview ini. Kira-kira bisa kita mulai dari yang pertama?”*

“Thank you for taking this interview and coming to this interview. This will have 10 questions. Approximately, can we start from the first question?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Iya bisa”*

“Yes, we can”

Researcher : *“Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak kenapa?”*

“Do you want to be a teacher? If so, why if not why?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Iya, saya ingin menjadi seorang guru alsannya alasan karena ingin mengabdikan kepada negara selain itu ingin juga berbagi ilmu melihat kondisi pendidikan kita di Indonesia juga sekarang buruk terutama pada attitude dari siswa itu memang terlihat dari tahun ke tahun semakin jelek. Makanya saya pengen jadi guru ingin merubah merubah sifat mereka karena itu juga merupakan tugas dari seorang guru”*

“Yes, I want to be a teacher, the reason is because I want to serve the country and also want to share the knowledges. Looking at the condition of our education in Indonesia, it seems to be so bad especially on the students’ attitude. So, I want to be a teacher to change their nature.”

Researcher : *“Mulia sekali ya. Jadi benar-benar ingin terjun membawa gerakan perubahanlah ya. Nah tapi kan selama belajar keguruan di prodi pendidikan dan mata kuliah utamanya itu pedagogis. Kira-kira apa hal yang kamu suka dan tidak suka selama belajar itu di ELE?”*

“That's very noble. So, you want to carry out the movement, right. Well, but during learning at this department, its main subject is pedagogical course. What things do you like and do not like while studying pedagogical courses at ELE?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Kalau yang saya suka itu ada beberapa dosen yang mengajar sesuai dengan apa yang bakalan kita lakukan di lapangan dan apa yang kita lakukan di sekolah yang bakalan jadi acuan untuk menjadi seorang guru. Kalau yang tidak saya suka itu*

ada beberapa materi yang mungkin belum jelas dan sangat sulit untuk dimengerti. Namun saya itu takut untuk bertanya kepada dosen dan itu membuat materi tersebut tidak disampaikan secara optimal.”

“For what I like, there are several lecturers who teach in accordance with what we will do in the real situation and what we do in school. I don't like if there are some material that may not be clear and hard to understand. But I was afraid to ask to the lecturer and that makes the material not delivered optimally.”

Researcher : *“Berarti karena ada perasaan malu. Padahal sebenarnya ingin bertanya. Selanjutnya, kamu merasa senang nggak belajar mata kuliah pedagogis? Mengapa?”*

“You mean because there is a feeling of shame. When in fact you want to asking. Furthermore, do you feel happy in studying pedagogical courses? Why?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Senang, karena dengan adanya niat mau belajar itu merupakan salah satu cara bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan setiap ada mata kuliah pedagogik itu entah kenapa datang dari mana itu membuat semangat pada saat kuliah.”*

“Happy, because with the intention to learn is one way how to be a good teacher in every pedagogical course, I don't know where it comes which makes me enthusiastic in college.”

Researcher : *“Nah jadi ini itu didukung juga oleh lingkungan yang mendukung dan ideal. Anggaphlah sekarang lingkungan itu tidak baik dan tidak sesuai dengan ekspektasi belajar kamu. Kira-kira Anda masih tetap tertarik untuk belajar pedagogis?”*

“So, this is also supported by the supportive and ideal environment. Suppose now the environment is not good and not in accordance with your learning expectations. Approximately, are you still interested in pedagogical learning?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Sebenarnya itu kan dari dalam diri sendiri. Tapi lingkungan itu merupakan salah satu faktor yang benar-benar memengaruhi perkembangan pendidikan ini. Kalau menurut saya ketika lingkungan itu tidak mendukung mungkin beda cerita lagi. Karena dari dalam diri sudah semangat, jika didukung dengan lingkungan yang bagus itu powernya maksimal. Namun jika lingkungan tidak mendukung kemungkinan kurang maksimal.”*

“Actually, it's from yourself. But the environment is one factor that influence the development of this education. When the environment is not supportive, it might have different story. Because with the good spirit and environment, the power will be maximum. But if the environment is not supportive the chance is not optimal.”

Researcher : *“Terus selanjutnya, Anda harus merasa selalu hadir gak dalam kelas?”*

“Then, have you felt that you need to be always present in the class?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Iya, pasti. Karena kalau itu kan merupakan kewajiban dari siswa dari seorang mahasiswa jadi datang kekelas itu wajib biarpun pada saat di kelas itu kita dalam kondisi ngantuk atau bagaimanapun jadi yang dituntut itu ya harus datang ke kelas.”*

“Yes, for sure. Because that is the student’s obligation; coming to class is mandatory even when we were sleepy or other. We must come to class.”

Researcher : *“Nah itu menurutmu sebuah kewajiban. Selanjutnya, andaikan kamu bakalan menjadi pendidik dimasa depan entah itu guru ataupun dosen. Mengapa Anda menganggap mata kuliah pedagogis ini akan berdampak positif dalam profesi anda sebagai pendidik?”*

“Now that seems to you as an insight. Next, suppose you will be an future educator; whether it's a teacher or lecturer. Why do you consider the pedagogical will have a positive impact on your profession as an educator?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Saya menganggap ini positif karena selama kita mendapat ilmu di sekarang itu udah ada bekal untuk nantinya itu nanti menjadi orang yang lebih bagus dari sekarang dari misalkan cara mengajar dosen sekarang bisa dijadikan acuan untuk menjadi pendidik yang lebih baik dari sekarang. Karena tidak semua pendidik sekarang memiliki karakteristik yang bagus dalam mengajar.”*

“I consider this is positive because as long as we already get provision for knowledge. In the future later, we can be a better educator from now on. Because no all educators now have good characteristics in teaching.”

Researcher : *“Kemampuan pedagogis mereka mungkin belum terlalu bagus ya. Terus apakah selama ini kamu menetapkan target atau tujuan dalam belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Their pedagogical abilities may not be that good, mayn’t them? Then, have you been setting targets or all this time? The goal in learning pedagogical courses?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Iya pasti. contoh target nya tuh bisa menguasai kemampuan dalam menggunakan strategi yang bagus terutama di TEFL. Itu merupakan salah satu mata kuliah pedagogis. Jadi dalam semester ini harap bisa menggunakan strategi strategi dalam mengajar itu yang bagus seperti role play dan lainnya.”*

“Yes, for sure. For example, the target is I can master the ability in using a good strategy, especially in TEFL. That is one of the pedagogical courses. So, in this semester I hope to be able to use strategies in teaching which is good and interesting such as like role-play and others.”

Researcher : *“Kira-kira apa kiat-kiat kamu untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut?”*

“What are your tips for achieving that goals?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Ya, cara saya tersebut pasti datang ke kelas, mendengarkan apa yang dijelaskan oleh dosen. Habis itu mencari sumber di luar dari jam pelajaran tentang informasi-informasi yang nantinya bisa membuat saya lebih menguasai dan tahu bagaimana menggunakan.”*

“My way is definitely coming to class, listening what is explained by the lecturer; after that, looking for sources at outside of class hours, about information that later can make me more master and know how to use the knowledges of pedagogical courses.”

Researcher : *“Ini sebenarnya kalau kita asumsikan di temen-temen yang lain mungkinkah gak kayak gitu kenapa sih kamu sampai menetapkan tujuan, mengapa kamu melakukan sampai sejauh itu?”*

“If we assume in other friends, do they have the same vision as you? Why do you go that far?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Itu tertanam di dalam diri saya sendiri. Ketika terjun dalam kegiatan itu salah tujuan harus bisa menguasai strategi-strategi yang bisa digunakan itu lagi. Jadi kalau misalkan saya terjun tidak ada tujuan yang sama halnya tidak mengikuti perkuliahan.”*

“That is embedded in myself. When turn in the activity you must be able to master the strategy that can be used again. For example, I turn down but there is no goal settle yet, same as I don’t follow up the learning.”

Researcher : *“Selanjutnya, apa sih tindak lanjutmu kedepan? Saat belajar mata kuliah pedagogis atau setelah tamat mungkin?”*

“Next, what do you follow up in the future? During learning pedagogical courses or maybe after graduation?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Itu belum terbayang tapi terbayar tapi rencana saya nanti setelah tamat dari instansi ini langsung melamar ke SMK karena itu sudah menjadi tujuan utama. Selain kerja di pariwisata atau tourism memang dari dulu ingin menjadi guru entah SMK ataupun guru tourism.”*

“It hasn't been imagined, but my plan later after graduating from this department, immediately I want to apply to vocational school because it becomes the main goal. Besides working at tourism, I always want to be a teacher whether vocational or tourism teacher.”

Researcher : *“Selanjutnya nih banyak banget di penelitian ini yang menyatakan bahwa motivasi mereka itu tergantung dari dosen. Menurut kamu mengapa demikian dan kira-kira dosen seperti apa sih yang kamu harapkan yang bisa memotivasi?”*

“Furthermore, there are so many students stated that their motivation depends on the lecturer. In your opinion why is that and about lecturers like?”

Subject 3 Intrinsically Motivated : *“Kalau menurut saya benar kalau dosen merupakan pemberi motivasi yang paling utama dalam kita belajar mata kuliah pendidikan. Mereka yang bisa mengajar dengan cara tidak monoton (menarik) contohnya sekarang pada saat pertama dan pertemuan selanjutnya itu berbeda. Jadi dengan tujuan itu membuat kita termotivasi lagi untuk belajar dan tidak hanya datang ke kelas menjelaskan sesuatu besoknya lagi datang ke kelas. Jadi yang dijadikan acuan itu, ketika datang dosen mengajar kita lebih aktif lebih, banyak diberikan waktu untuk berdiskusi, mengeluarkan pendapat dan itu bisa kita ekspresikan dari kata-kata nantinya.”*

“In my opinion, it's true that the lecturer is the most important motivator in our study of subjects education. Those who can teach in a way not monotonous (interesting) for example the first time and the next meeting is different. So, with that goal keep us motivated again to learn and not only come to class. So,

what is used as a reference is when lecturers come and teach us more active, give more time to discuss, and let us express our opinion.”

Researcher : *“Harapan atau saran atau masukan terkait dengan pembelajaran pedagogik kira-kira apa?”*

“What are your expectations or suggestions related to pedagogical courses learning at this department?”

Subject 3 Intrinsically *“Kalau menurut saya lebih baik mengajar praktek daripada
Motivated : teori karena kita langsung bisa mendapat ilmu. Selain itu juga tidak bosan saat berada di kelas.”*

“In my opinion, it's better to teach practice than theory because we can immediately gain knowledge aside from that not bored while in class.”

Researcher : *“Ada yang mau disampaikan lagi?”*

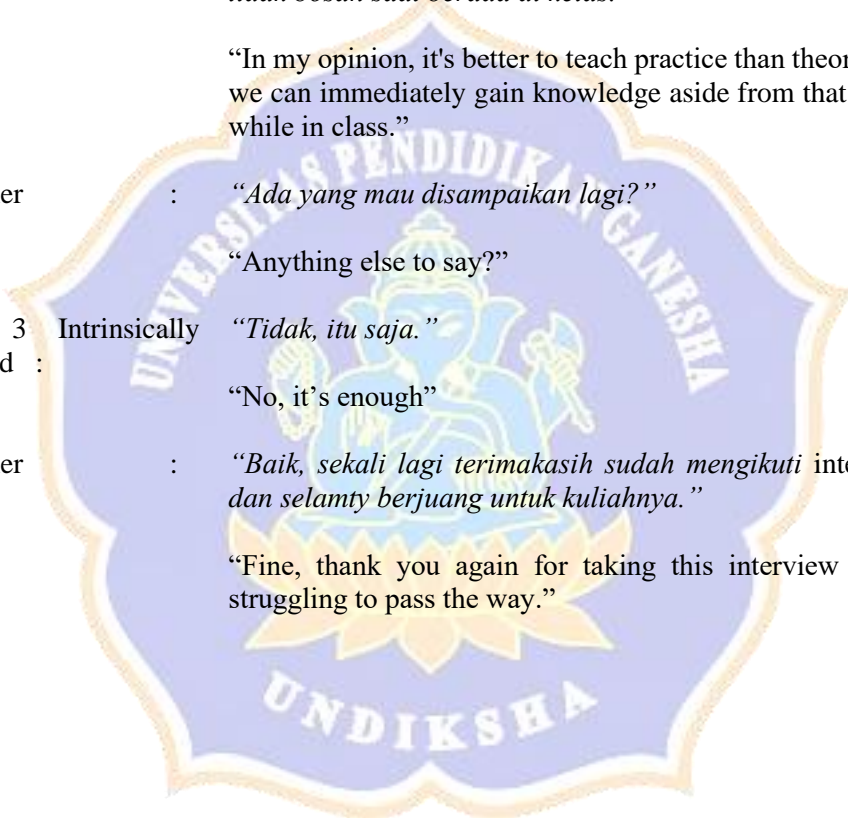
“Anything else to say?”

Subject 3 Intrinsically *“Tidak, itu saja.”*

Motivated : *“No, it's enough”*

Researcher : *“Baik, sekali lagi terimakasih sudah mengikuti interview ini dan selamty berjuang untuk kuliahnya.”*

“Fine, thank you again for taking this interview and keep struggling to pass the way.”



Subject 4 Intrinsically Motivated

Researcher : *“Terimakasih sudah mengikuti interview ini dan sudah berkenan dalam mengikutinya. Terima kasih karena di sini anda terpilih atau terkategori ke dalam intrinsically motivated student. Untuk mengetahui alasan-alasan lebih lanjut interview ini perlu dilakukan. Apakah siap untuk melakukannya?”*

“Thank you for taking this interview. Thank you for being here elected or categorized into intrinsically motivated student. To find out further reasons, this interview is needed to be done. Are you ready to do it?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Siap”*

“Ready.”

Researcher : *“Mulai dari pertanyaan pertama dari 10 butir pertanyaan. Apakah anda ingin menjadi seorang guru? Kalau iya kenapa kalau tidak kenapa?”*

“Starting from the first question out of 10 questions. Do you want to be a teacher? If so, why if not why?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Saya tidak ingin menjadi seorang guru karena susah. Saya melihat guru-guru sekarang itu lebih mementingkan ke dalam sistem administrasi dan tidak berfokus pada bagaimana perkembangan siswa dari segi belajarnya maupun dari segi cara belajar didalam kelas. Ada yang perlu diubah dari sistem pendidikan khususnya yang di Indonesia karena cara belajar siswa itu sangat berbeda sekali dengan negara lain. Karena itulah menjadi seorang guru sekarang.”*

“I don't want to be a teacher because it's hard. I observe teachers more concern with inward administration system and don't focus on how student development in terms of learning and in terms of how to learn in the classroom. Something needs to be changed from the education system especially in Indonesia because of the way of students' learning are very different from other countries. That's why I don't want to be a teacher for now.”

Researcher : *“Okay. Na inilah uniknya, di mana anda tidak ingin menjadi seorang guru tapi kalau kita kaji ke motivasi, anda masuknya ke intrinsically motivated. Tapi sebelum itu kalau anda tidak ingin menjadi guru padahal senang belajar pedagogis, kira-kira nanti habis ini mau jadi apa mau pilih setelah tamat dari sini berprofesi sebagai apa?”*

“Okay. But this is unique, where you don't want to be a teacher but if we examine your motivation for entry into intrinsically motivated. But before that if you don't want to being a teacher while enjoying learning pedagogically, about later, what do you want to choose after graduating from here?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Kalau tidak lanjut study kemungkinan saya akan bekerja diluar negeri.”*

“If I don't continue my studies, I might work abroad.”

Researcher : *“Dalam konteks apa?”*

“In what context?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Kemungkinan tourism atau pariwisata.”*

“Maybe tourism.”

Researcher : *“Nah pariwisata ya. Dalam belajar pedagogis di sini yang notabene merupakan mata kuliah utama di sini sebagai label pendidikan, apa saja yang kamu suka dan tidak suka selama belajar pedagogis?”*

“Okay tourism. In pedagogical learning here which is incidentally is the main course as this department is labelled education, what things that do you like and don't during the proses of learning?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Yang saya suka itu pertama dari segi pelajaran itu adalah bagaimana cara kita sebagai guru menilai dan mengajar siswa kita dengan metode yang tepat dan juga teknik yang tepat. Jadi hal-hal unik itulah saya baru tahu kenapa guru itu bisa menilai siswanya dengan alur yang memang sudah ada. Dan yang tidak saya itu ketika dosen yang bersangkutan yang mengajarkan kita sangat berbeda dengan materi yang diajarkan.”*

“What I like first is that in terms of the lesson, how we as teachers assess and teach students with the right methods and also the right techniques. So unique things that I just found out why the teacher can judge students with grooves that already exist. Thing that I don't like is when the lecturer concern to teach us very different from the material being taught.”

Researcher : *“Umm berarti tidak sesuai atau tidak relevant ya. Pertanyaan selanjutnya, berarti anda mengetahui dan anda senang sebenarnya dengan belajar matakuliah pedagogis. Terus*

mengapa pada akhirnya anda tidak ingin menjadi guru. Kira-kira ilmu pedagogis ini akan dikemanakan?"

"Umm means it is inappropriate or irrelevant. It means you know and you are happy actually by learning pedagogical subjects. Why in the end you don't want to be a teacher. Do you think this course will be developed?"

Subject 4 Intrinsically Motivated : *"Alasan saya tidak senang itu sudah saya paparkan tadi. Untuk ilmu yang saya dapatkan dalam mata kuliah pedagogis ini nantinya akan diteruskan sebatas kursus saja."*

"The reason I am not happy about that I have explained earlier. For knowledge that I got in this pedagogical course it will continue on to a course."

Researcher : *"Jadi walaupun kamu tidak mau menjadi guru tapi masalah belajar pedagogis kamu tetap termotivasi. Mengapa anda merasa kalau belajar mata kuliah ini itu menyenangkan jadinya?"*

"So even if you don't want to be a teacher, you still aim to learn pedagogical courses. Why do you feel that learning this course is so fun?"

Subject 4 Intrinsically Motivated : *"Karena ini baru pertama kalinya saya mengetahui darimana seluk beluk alur seorang guru itu mengajar siswa dengan cara yang sudah ada. Awalnya saya kira tidak ada system belajar seperti lesson plan dan lain sebagainya. Tetapi baru sekarang saya mengetahui berarti ada step yang mendetail."*

"Because this is the first time I know where the ins and outs of the flow of a teacher that teaches students in a way which has existed. Initially I thought there is no learning system such as lesson plans and so on. But only now I know that there are detailed steps."

Researcher : *"Berarti anda tipe orang yang suka belajar hal-hal yang baru. Nah itu kan dalam konteks lingkungan yang mendukung. Misalkan lingkungan belajar anda tidak mendukung atau tidak ideal. Masihkan kamu tertarik dalam belajar mata kuliah pedagogis ini?"*

"It means you are the type of person who likes learning new things. Now that's in the context of a supportive environment. Suppose you're learning environment is not supportive or not ideal. Will you still be interested in learning this course?"

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Bisa saya tau contoh lingkungan yang tidak mendukung itu seperti apa?”*

“Can I know other examples of environments that do not support it?”

Researcher : *“Yang tidak mendukung itu seperti teman yang terlalu memprovokasi untuk tidak belajar, ya berdasarkan lingkungan yang tidak memberikan kontribusi positif terhadap kamu.”*

“Those who don't support it likes your friends who are too provoke not to learn, based on the environment which does not make a positive contribution to you.”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Kalau itu kemungkinan tidak terlalu berpengaruh pada saya karena saya itu mengikuti apa yang ada di pikrian saya. Jika mereka memberikan hal hal seperti itu kemungkinan akan saya saring dulu demi kebaikan diri saya sendiri juga.”*

“If that is possible, it will not affect me too much because I am following what is in my mind. If they give things like that would probably filtering first for my own too.”

Researcher : *“Berarti akan tetaplah tertarik walaupun lingkungannya seperti itu. Selanjutnya karna anda senang, berarti anda harus selalu hadir dalam mata kuliah pedagogis. Mengapa anda merasa harus selalu hadir disetiap kegiatan yang berkaitan dengan mata kuliah pedagogis?”*

“Means that you will remain interested even if the environment is like that. Furthermore, because you are happy, it means you always have to present in pedagogical courses. Why you feel must always be present in every activity related to pedagogical courses?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Karena saya takut ketinggalan akan ilmu-ilmu yang diberikan oleh dosen. Ketika saya bertanya kepada teman kemungkinan akan sedikit tidak megerti karna cara penyampaian yang berbeda atau informasi yang diterima tidak sama persis.”*

“Because I am afraid that I will miss the knowledge given by the lecturer. When I ask a friend, there is possibility that it will be a little inconsiderate because of the way it is delivered different or the information received is not exactly the same.”

Researcher : *“Semisal Anda menjadi guru dimasa depan, mengapa anda menganggap mata kuliah ini berdampak positif dalam profesi anda sebagai guru?”*

“As you become a teacher in the future, why are you considering this course has a positive impact in the profession as a teacher?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Karena dari sekian mata kuliah pedagogis kemungkinan akan menjadi landasan seperti tahu seluk beluk dalam mengajar.”*

“Because of all content of pedagogical courses is likely become a foundation like knowing ins and outs in teaching. ”

Researcher : *“Apakah anda menetapkan tujuan atau target dalam belajar belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Do you set goals or targets in learning pedagogical courses?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Sejauh ini belum tapi akan saya coba.”*

“So far it hasn't been but I'll try.”

Researcher : *“Nah bayangkan semisal apa saja target target atau tujuanmu walaupun belum terencana?”*

“Now imagine what your targets or goals even though it hasn't been planned? “

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Misalnya minggu ini saya mengerti cara menyusun lessonplan, lalu minggu depannya saya tau tentang input HOTS dan kemudian dengan LOTS.”*

“For example, in this week I should understand how to compile a lesson plan, then the next week I found out about HOTS input and then with LOTS.”

Researcher : *“Apa saja kiatmu dalam mencapai tujuan itu?”*

“What are your tricks for achieving that goal?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Yang pasti belajar, membaca dan bertanya kepada kakak tingkat. Karena memang dari saya sendiri itu ingin tau tentang matkul dari pedagogis ini.”*

“Certainly, is learning, reading and asking friend. Because indeed from myself really wants to know about this pedagogical course.”

Researcher : *“Nah jadi disini ada satu aspek yang saya dapet dari mahasiswa yaitu peran dosen. Nah menurutmu seberapa berpengaruh sih dosen kepada motivasi kita. Kira- kira dosen ideal kamu itu seperti apa sih?”*

“So, here is one aspect that I got from students namely the role of the lecturer. Well how much do you think lecturer influences for your motivation? About your ideal lecturer, what is it like?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Menurut saya, karena dari pengalaman saya sendiri ketika saya lupa, dosen itu akan selalu mengingatkan kita untuk belajar dan diluar belajar pun seperti itu. Itu yang membuat saya termotivasi jadinya untuk berbenah karakter. Terus dosen ideal menurut saya itu yaitu tidak adanya gap komunikasi dengan dosen. Jadi disini itu saya merasa dosen itu mengerti dan mengayomi mahasiswanya, istilahnya seperti teman tapi bukan.”*

“In my opinion, because of my own experience when I forget, the lecturer will always remind us to study and outside learning is like that. That makes me be motivated to improve my character. Continue to the lecturer ideal in my opinion that is the absence of communication gaps with lecturers. So here I feel that the lecturer understands and guides the students, the term is like a friend but not.”

Researcher : *“Apa sih tindak lanjut kamu kedepannya disemester selanjutnya atau ketika sudah tamat?”*

“What is your follow up in the next semester or when it's finished?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Untuk kedepannya saya akan mengikuti kata hati saya, saya akan berusaha lebih baik lagi dari pribadi ang sebelumnya. Setelah tamat dari sini walaupun saya belum bekerja di tourism setidaknya saya juga bisa melamar di Lembaga kursus.”*

“In the future I will follow my heart, I will try to be even better than before. After graduating from here even though I have not worked in tourism at least I can apply at the institute course.”

Researcher : *“Okay. Terakhir, apa saja harapan anda, saran atau masukan terkait dengan mata kuliah pedagogis ini?”*

“Okay. Finally, what are your expectations, suggestions or comments related to this pedagogical course?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : *“Rasanya untuk mata kuliah pedagogis ini lebih diklasifikasikan lagi dosennya. Karena dari awal semester matkul ini sangat penting untuk semester selanjutnya.”*

“It feels more like pedagogical subjects’ lecturers are again classified. Because from the beginning of the semester this course is very important for the next semester.”

Researcher : “*Kira-kira ada hal hal yang disampaikan lagi?*”

“Do you think there are more things to say?”

Subject 4 Intrinsically Motivated : “*Tidak ada.*”

“Nothing.”

Researcher : “*Baik terimakasih sudah mengikuti interview kali ini. Semoga harapannya bisa didengar oleh dosen dosen disini.*”

“Fine, thank you for taking this interview. Hopefully your hope can be heard by lecturers here.”



Subject 5 Intrinsically Motivated

Researcher : *“Jadi Terima kasih sudah berkenan untuk mengikuti ataupun menjadi bagian dari interview ini. Akan ada sekitar 10 butir pertanyaan terkait dengan tipe motivasi anda di sini. Silahkan memakai bahasa aku kamu atau saya anda silakan untuk menjaga kerahasiaan data. Ingat kalau identitas dan biodata nanti tidak akan tercantum sesuai dengan kode etik penelitian yang berlaku. Apakah sudah siap?”*

“So, thank you for agreeing to follow or be a part of this interview. There will be around 10 items questions related to your type of motivation here. Please use reference you or me to maintain data confidentiality. Remember that identity and biodata will not be listed according to the research code of ethics applicable. Are you ready?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Iya siap”*

“Yes, I’m ready”

Researcher : *“Baik kita mulai dari pertanyaan pertama, apakah anda ingin menjadi seorang guru? apabila ia mengapa? apabila tidak juga mengapa?”*

“Let us start from the first question, do you want to be a teacher? if so why? if not also Why?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Baik terimakasih atas pertanyannya. Di sini saya termotivasi atau ingin menjadi seorang guru, mengapa? saya termotivasi menjadi seorang guru dikarenakan sewaktu saya SMP atau waktu saya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama saya termotivasi dari salah satu guru pengajar bahasa Inggris saya yang bernama Ibu Ratna. Jadi dia selalu memberikan motivasi kepada siswa, baik siswa itu tidak bisa ataupun siswa itu sudah benar-benar bisa. Beliau selalu memberikan pujian kepada siswanya untuk lebih meningkatkan kinerja dalam belajar dan juga kinerja dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris”*

“Fine, thank you for the question. Here I am motivated or want to be a teacher because when I was in middle school or when I was in my junior high school, I was motivated by one of my English teachers named Mrs. Ratna. So, she always provides motivation to students, neither the student can nor the student already really can. She always gives praise to students to further improve performance in learning and also the performance in communicating using language English.”

Researcher : *“Okay thank you. Berarti sebenarnya ini termotivasi dari dalam apa termotivasi dari luar jadinya?”*

“Okay, thank you, meaning that this is actually motivated from the inside or from the outside?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Jadi awalnya saya termotivasi dari luar. Berkat beliau akhirnya saya selalu memotivasi diri saya sendiri untuk belajar lebih giat lagi mengenai bahasa Inggris.”*

“So initially I was motivated from the outside. Thanks to her. Finally, I always motivate myself to study even more active in English.”

Researcher : *“Okay, berarti awalnya dari luar terus lama-lama bisa menjadi intrinsik motivasi.”*

“Okay, it means the beginning from the outside then changed become intrinsic motivation.”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Iya bisa dibilang begitu”*

“Yes, you could say that.”

Researcher : *“Terus kira-kira ni selama belajar di ELE, kan sebenarnya nggak belajar bahasa Inggris aja. Tu sebenarnya kita belajar bahasa Inggris dalam konten pendidikan atau konten pedagogis yang merupakan bukan salah satu tapi emang mata kuliah utama ketika mengambil studi di prodi ini. Nah kira-kira selama belajar pedagogis di sini, apa aja sih hal-hal yang tidak Kamu suka dan kamu suka selama belajar mata kuliah pedagogis?”*

“Think about this while studying at ELE, actually not just study English. Actually, we learn English in educational content or pedagogical content which is not one but indeed a major course when taking studies in this department. Well, as long as you learn pedagogical courses here, what do the things that you don’t like and you like while studying pedagogical courses?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Baik untuk pertanyaan kedua jadi untuk pertama saya akan menjawab hal yang saya suka dalam belajar mata kuliah pedagogis. Baik saya akan menyebutkan salah satu mata kuliah yang saya sukai yaitu TEFL. Jadi di sini saya selaku mahasiswa semester 5 mendapat mata kuliah TEFL dengan 4 SKS diampu oleh dua dosen. Jadi kedua dosen ini sangat memberikan inspirasi dan motivasi bagi semua mahasiswa nya dalam meningkatkan meningkatkan kinerja belajar. Seperti untuk mata ini, mengapa saya suka dikarenakan di dalam mata kuliah*

TEFL ini beliau selalu mengajarkan pertama metode pembelajaran, kemudian strategi pembelajaran. Yang mana bisa kita terapkan di kemudian harinya Ketika saya nanti berinjak semester 7 untuk melaksanakan PPL. “

“Okay for the second question, for the first I will answer the things that I like in studying Pedagogical courses. Well I will mention one of the courses I like that is TEFL. So, here I am as a student in 5th semester gets TEFL courses with 4 credits by two lecturers. So, these two lecturers give so much inspirations and motivations for all of students to improve learning performance. This is why I like it in the TEFL course. The lecturer always teaches the method of learning then learning strategies, which we can apply later on when will step on 7th semester to implement in PPL (Practice Teaching).”

Researcher : “Dan yang tidak suka?”

“And the things that you don’t like?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : “Yang tidak suka yang tidak saya suka itu ketika saya berada di semester 1. Jadi di sini saya mendapatkan dosen yang sedikit tidak bertanggung jawab dengan mata kuliah PPD. Disini dosen tersebut menurut saya kurang memiliki tanggung jawab dan sangat tidak pantas atau kurang pantas untuk disebut atau untuk mengambil mata kuliah tersebut. Karena mata kuliah PPD itu akan berkelanjutan atau sangat berperan nanti di mata kuliah selanjutnya.”

“The one that I don't like is when I was in 1st semester. So here I get a lecturer that not responsible for PPD subjects. In my opinion, the lecturer lacks of responsibility and inappropriate or to call or to take the course. Because of subjects PPD will be sustainable or very important later on the next course.”

Researcher : “Okay jadi selama ini ngerasa senenglah kalau di mata kuliah pedagogis. Kira-kira Mengapa sih anda merasa senang jadinya?”

“Okay, so far, you feel happy in the pedagogical course learning. Why do you feel happy?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : “Ya yang pertama karena dosennya, motivasi yang selalu diberikan oleh dosen. Yang kedua cara dosen mengajar itu. Yang ketiga itu memang saya ingin atau sangat berkeinginan menjadi seorang guru di masa depan.”

“Yes, the first is because of the lecturers, the motivation is always given by the lecturer. The second is the way the lecturer

teaches. This third one is indeed I want to become a teacher in the future.”

Researcher : *“Okay thank you. Jadi sejauh ini masih di indikator dosen atau dimensi dosen. Nah, tapi kita kan berarti beranggapan sekarang kalau lingkungan yang anda temui sekarang itu benar-benar ideal benar-benar men-support dan mendukung motivasi Anda kedepannya tapi sekarang coba kita bayangkan atau Andaikan lingkungan Anda tidak mendukung dan tidak ideal itu. Kira-kira apakah anda tetap senang belajar pedagogis? lalu mengapa?”*

“Okay, thank you. So far, the indicator is still lecturer or lecturer dimension. Well, but we assuming now if the environment that you meet now is ideal to support your motivation in the future but now let's imagine or suppose your environment is not supportive and not ideal. Approximately, do you still enjoy learning pedagogically? Why?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Baik. Untuk sekarang yaitu mengenai lingkungan yang tidak ideal. Jadi menurut saya, bagaimanapun lingkungan belajar saya semisal tidak mendukung ataupun tidak ideal, jika memang dari diri sendiri sudah termotivasi untuk belajar jadi masalah lingkungan di sekitar kita itu tidak akan mempengaruhi apapun. Balik lagi, jika kita memang sangat bergantung pada lingkungan otomatis kita akan selalu beradaptasi dengan lingkungan. Jadi nanti ketika lingkungan sudah tidak mendukung otomatis kita juga akan hilang motivasi dalam belajar mata kuliah pedagogi. Jadi di sini point yang paling utama itu adalah keinginan belajar dari diri sendiri.”*

“Well. For now, it is about the environment which is not ideal. So, in my opinion, however the learning environment such as not support or not ideal, indeed yourself have been motivated to learn the environment around us will not affect anything. Back again, if we really depend on the automated environment we will always adapt to environment. So later when the environment is no longer automatic support, we will also lose motivation in study pedagogy courses. So here the main thing is the desire to learn from yourself.”

Researcher : *“Okay thank you. Selanjutnya nih kira-kira kalau selama belajar berarti harus pengen terus belajar dan pengen terus selalu datang di kelas pada pedagogis. Mengapa lantas Anda merasa Anda itu harus selalu hadir di kelas pedagogis dan merasa eksistensi anda di kelas itu begitu penting jadinya?”*

“Okay, thank you. Next, it's about as long as you learning means that you want to keep learning and always come in class

on pedagogically. Why then you feel that you should always be in pedagogical class and feel your existence in that class is so important?"

Subject 5 Intrinsically Motivated : *"Baik jadi untuk selanjutnya itu menurut saya kenapa Saya harus selalu hadir dalam matakuliah pedagogis? Jadi di sini yang pertama-tama pasti mata kuliah pedagogis sangat penting dan sekarang kenapa saya tidak ingin tidak hadir. Karena sudah saya sudah sempat merasakan Jika saya tidak hadir sekali dalam mata kuliah pedagogis jadi untuk minggu depan minggu depan yaitu saya akan merasa sangat tertinggal dan saya sangat tidak suka jika tertinggal mata kuliah penting yang menurut saya bisa membuat atau bisa memotivasi kedepannya."*

"Okay, so in the future, I think why I always should be present in pedagogical courses? First of all, pedagogy courses are very important and now why I don't want to be absent. Because I've already felt it. If I was not present once in pedagogical courses, for the next meeting ahead I feel just left behind and I really hate it."

Researcher : *"Selanjutnya nih, berarti kan benar-benar ingin jadi guru ni jadinya dan sekarang coba andaikan kalau Anda ini sudah jadi guru di masa depan. Mengapa anda menganggap mata kuliah pedagogik ini akan berdampak positif dalam profesi anda sebagai guru?"*

"Next, it means you really want to be a teacher. So, now try to assume that you have become teacher in the future. Why do you consider these pedagogical courses will have a positive impact on your profession as a teacher?"

Subject 5 Intrinsically Motivated : *"Baik seperti yang saya diketahui profesi guru itu tidaklah mudah bagi guru-guru yang sudah saya temui. Jadi beliau mengatakan Jika kita ingin jadi guru kita harus membuat beberapa hal yang sangat penting seperti membuat RPP untuk siswa yang akan kita ajar. Jadi disini di mata kuliah pedagogi ini kita akan diajarkan dari pertama yaitu mengenai kurikulum (curriculum development) disini kita akan diajarkan pertama apa sih itu kompetensi inti kompetensi dasar dan indikator yang selanjutnya tujuan pembelajaran dan yang lain-lain. Itu sangat diperlukan ketika kita menjadi seorang guru di masa depan. Dengan kata lain di masa depan dengan kita mengampul mata kuliah pedagogi ini akan sangat berdampak positif terutama ketika kita membuat lesson plan atau bisa dibilang rencana pembelajaran untuk siswa."*

“Well, as I know, the teaching profession is not easy for the teachers I’ve met. So, he says If we want to be teacher, we have to make some important things like making RPP (lesson plan) for students we will teach. So here in the pedagogy course we will learn this from the first, which is about the curriculum development, here we will be taught first what are core competencies, basic competencies and indicators; then the learning objectives and others. That is necessary when we become a teacher in the future. In other words, in the future with this pedagogy course, will have a very positive impact especially when we make lesson plans or arguably plans learning for students.”

Researcher : *“Okay. Jadi ini biar lebih structurally ya kalau gitu. Nah, jadi apakah selama ini anda menetapkan tujuan-tujuan atau target selama belajar mata kuliah pedagogis? Apa saja itu?”*

“Okay. So, this is more structurally. Well, have you been setting goals or targets all this time while studying pedagogical subjects? What are they?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Tujuan yang pertama itu pasti belajar kemudian saya mencari beberapa sumber referensi yang sangat mendukung tujuan saya itu. Lalu tujuan kedepannya sudah pasti saya akan menjadi seorang guru. Untuk membuat itu menjadi nyata saya harus belajar lebih giat dan mencari beberapa sumber referensi yang saya perlukan untuk mendukung hal tersebut.”*

“The first goal is surely to learn, then I search some reference or sources that really support my purpose. Then the future goal is definitely I will become a teacher. To make it real I have to study harder and look for some other reference or sources that needed”

Researcher : *“Nah mengapa kira-kira anda melakukan hal-hal seperti itu? Mengapa anda melakukan kiat-kiat seperti itu?”*

“So why do you think about doing things like that? Why did you do that?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Menjadi seorang guru yang lebih profesional lagi, saya tahu beberapa guru di Indonesia terutama seperti di Bali. Guru-guru itu masuk tidak melalui syarat-syarat yang telah ditentukan. Mereka masuk itu pasti lebih mengutamakan menggunakan orang dalam atau tidak sesuai tidak sesuai dengan kemampuannya. Jadi saya ingin membangun atau merealisasikan guru yang ideal bagi Indonesia.”*

“Being a more professional teacher, I know some teachers in Indonesia especially in Bali; most teachers do not enter through certain conditions. They enter it would definitely prioritize using insiders or unsuitable that not suit with the abilities. So, I want to build or realize the ideal teacher for Indonesia.”

Researcher : *“Okay. Kira-kira melalui pernyataan tersebut, bagaimana tindak lanjut Anda kedepannya dalam mata kuliah pedagogik tetap dalam konteks belajar pedagois?”*

“Okay. Approximately through the statement, how is your follow up going forward in pedagogic subjects remain in the context of pedagogical learning?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Tindak lanjut saya kedepannya dalam belajar mata kuliah pedagogis, saya akan menerapkan beberapa strategi atau metode yang sudah diterapkan oleh dosen untuk mengajar murid-muridnya suatu saat nanti. Tujuan saya yang pertama itu adalah sebagai guru otomatis akan belajar mata kuliah pedagogis. Untuk ke depannya mata kuliah yang akan saya ambil saya akan tetap pada tujuan saya yang pertama yaitu belajar dan juga mencari beberapa sumber referensi yang akan yang bisa saya gunakan untuk tujuan yang sudah trancang.”*

“I will follow up in studying pedagogical courses, I will implement several strategies or methods that have been applied by lecturers to teach my students someday. My first destination as a teacher is studying the pedagogical courses and also look for some reference sources that will be use to purposes that I already design.”

Researcher : *“Yang terakhir ni, kira-kira apa saja ini harapan, saran atau masukan terkait dengan Pembelajaran mata kuliah pedagogis di ELE?”*

“Last but not least, what are your hopes, suggestions or input related to learning pedagogical courses at ELE?”

Subject 5 Intrinsically Motivated : *“Baik, yang pertama saran dulu. Jadi untuk saya saran terhadap dosen dulu. Saran saya untuk Undiksha khususnya untuk jurusan pendidikan bahasa Inggris. Jadi untuk dosen pengampu mata kuliah pedagogiknya dimohonkan untuk mencari dosen yang lebih sesuai atau lebih berpengalaman dalam bidangnya atau mungkin dosen-dosen yang benar benar memiliki tanggung jawab dalam bekerja untuk harapan kedepannya. Semoga dosen Undiksha ini di Undiksha terutama di jurusan pendidikan bahasa Inggris ini lebih baik lagi dari sebelumnya terutama tentang profesionalisme”*

“Okay, My advice for Undiksha in particular for English education majors. For lecturers who handle the pedagogical subject please look for good lecturers who are more suitable or more experienced in their fields or maybe the lecturers that have high responsibility of working. For expectations, hopefully this Undiksha’s lecturer especially in English education major is even better than before especially about professionalism.”

Researcher : “Kira-kira ada yang mau ditambahkan lagi?”

“Do you want anything more to add?”

Subject 5 Intrinsically “Sudah cukup”

Motivated :

“It’s enough”

Researcher : “Terimakasih sudah mengikuti interview ini.”

“Thank you for taking this interview.”



Appendix 8. Documentations

9





